

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPE *DECISION MAKING* UNTUK MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN
TEMATIK TEMA 8 DAERAH TEMPAT TINGGALKU
DI MIN 1 TAPANULI UTARA



SKRIPSI

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

OLEH

SAIMA PUTRI HARAHAP
NIM. 18 205 00158

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

FAKULTAS TARBIIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

2023

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPE *DECISION MAKING* UNTUK MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN
TEMATIK TEMA 8 DAERAH TEMPAT TINGGALKU
DI MIN 1 TAPANULI UTARA



SKRIPSI

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

OLEH

SAIMA PUTRI HARAHAHAP
NIM. 18 205 00158

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2023

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPE *DECISION MAKING* UNTUK MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN
TEMATIK TEMA 8 DAERAH TEMPAT TINGGALKU
DI MIN 1 TAPANULI UTARA**



SKRIPSI

Ditulis Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

OLEH

SAIMA PUTRI HARAHAP
NIM.1820500158

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

PEMBIMBING I

Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, S.Si, M.Pd.
NIP. 19800413 200604 1002

PEMBIMBING II

Ade Suhendra, S.Pd. I., M.Pd.I
NIDN. 2022118802



**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2023**

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal: *Skripsi*

a.n Saima Putri Harahap

Lamp: 6 (Enam) Exemplar

Padangsidempuan, Juli 2023

Kepada Yth,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

UIN SYAHADA Padangsidempuan

Di-

Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Decision Making* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Tema 8 Daerah Tempat Tinggalku Di MIN 1 Tapanuli Utara”, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Program Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsi ini. Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Pembimbing I



Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, S.Si., M.Pd
NIP. 198004132006041002

Pembimbing II



Ade Subendra, S.Pd.I., M.Pd. I
NIDN. 2022118802

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan ini Saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis Saya, Skripsi dengan judul **“Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Decision Making* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Tema 8 Daerah Tempat Tinggalku Di MIN 1 Tapanuli Utara.”** adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan Saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan naskah Saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, Saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah Saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 15 Mei 2023

buat Pernyataan



Saima Putri Harahap

NIM. 18 205 00 158

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Saima Putri Harahap

NIM : 18 205 00158

Fakultas/Jurusan : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada pihak UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Decision Making* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Tema 8 Daerah Tempat Tinggalku Di MIN 1 Tapanuli Utara.”** beserta perangkat yang ada. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini pihak UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan dan mempublikasikan karya ilmiah saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidempuan, 15 Mei 2023

Surat Pernyataan

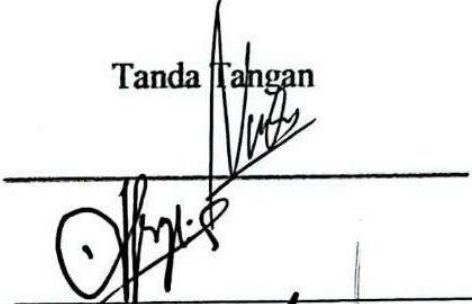





Saima Putri Harahap

NIM. 18 205 00 158

DEWAN PENGUJI UJIAN MUNAQOSYAH SKRIPSI

Nama : Saima Putri Harahap
NIM : 18 205 00158
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Decision Making* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Tema 8 Daerah Tempat Tinggalku Di MIN 1 Tapanuli Utara.

- | No | Nama | Tanda Tangan |
|----|---|--|
| 1. | <u>Nursyaidah, M.Pd.</u>
(Ketua/Penguji Bidang Umum) |  |
| 2. | <u>Dr. Erna Ikawati, M.Pd.</u>
(Sekretaris/Penguji Bidang PGMI) |  |
| 3. | <u>Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, S.Si., M.Pd</u>
(Anggota/Penguji Bidang Metodologi) |  |
| 4. | <u>Nur Fauziah Siregar, M.Pd</u>
(Anggota/Penguji Bidang Isi dan Bahasa) |  |

Pelaksanaan Sidang Munaqosyah:
Di : Padangsidempuan
Tanggal : 21 Juli 2023
Pukul : 13.30 WIB s/d Selesai
Hasil/Nilai : 84,25/A
IPK : 3.65
Predikat : Pujian





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Decision Making Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Tema 8 Daerah Tempat Tinggalku Di MIN 1 Tapanuli Utara
Nama : Saima Putri Harahap
NIM : 1820500158
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas dan persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Padangsidempuan 25 Mei 2023

Dekan



Ida, M.Si

NIP. 1970020202000032002

ABSTRAK

Nama : Saima Putri Harahap
NIM : 1820500158
Judul Skripsi : Penerapan Model Kooperatif Tipe *Decision Making* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Tema 8 Daerah Tempat Tinggalku di MIN 1 Tapanuli Utara

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh hasil belajar siswa di MIN 1 Tapanuli Utara yang belum mencapai ketuntasan Belajar Minimal. Peneliti memberi saran untuk menggunakan model pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Salah satu model pembelajaran yang disarankan oleh peneliti yaitu dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Decision Making* pada tema 8 daerah tempat tinggalku, subtema 3 bangga terhadap tempat tinggalku, materi jenis pekerjaan dan kegiatan ekonomi masyarakat sekitar.

Rumusan masalah penelitian ini adalah penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *decision making* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV MIN 1 Tapanuli Utara pada tema 8 daerah tempat tinggal ku, subtema 3 bangga terhadap daerah tempat tinggalku. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *decision making*.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian ini dilaksanakan di MIN 1 Tapanuli Utara dengan subjek penelitian yaitu 19 orang siswa yang terdiri dari 13 siswa laki-laki dan 6 siswa perempuan. Prosedur penelitian tindakan kelas dimulai dari tahapan perencanaan, tahapan tindakan, tahapan observasi, dan tahapan refleksi. Penelitian ini dilakukan dengan 2 siklus, setiap siklus dengan 2 pertemuan.

Penelitian ini menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Decision Making* dimana pada pembelajaran ini siswa dibagi menjadi beberapa kelompok diskusi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya peningkatan hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilakukan dari hasil pra siklus sebelum penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *decision making* hanya 21% dengan nilai rata-rata 46,84. Meningkat menjadi 31% pada siklus I pertemuan I dengan nilai rata-rata 55,78 dan meningkat lagi pada pertemuan ke II 42% dengan nilai rata-rata 65,26 dan meningkat lagi pada siklus II pertemuan I diperoleh persentase ketuntasan 68% dengan rata-rata 72,10 dan meningkat lagi pada pertemuan II dengan persentase 89% dengan rata-rata 80,52. Dengan demikian, hasil belajar siswa dari siklus I sampai Siklus II mengalami peningkatan dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif tipe *decision making* pada Tema 8 Daerah tempat tinggalku, Subtema 3 Bangga terhadap tempat tinggalku, pembelajaran 3 materi Jenis pekerjaan dan kegiatan ekonomi lingkungan sekitar.

Kata Kunci : Model Kooperatif., Tipe *Decision Making*., Hasil Belajar., Pembelajaran Tematik.

ABSTRACT

Name : Saima Putri Harahap

ID : 1820500158

Thesis : Application of Decision Making Type of Cooperative Learning

Model to Improve Student Learning Outcomes in Thematic Learning Theme 8 The Area Where I Live at MIN 1 Tapanuli Utara.

This research is motivated by the learning outcomes of students at MIN 1 Tapanuli Utara who have not achieved minimal learning mastery. Researchers provide suggestion for using learning models to improve student learning outcomes. One of learning models suggested by researchers is by using a cooperative learning of the decision making type on theme 8 where I live, sub-theme 3 being proud of where live, material types of work and the economic activities of the surrounding community.

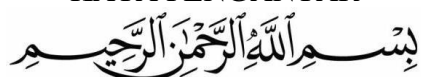
the formulation of the problem this study is the use of cooperative learning models of the decision making type can improve student learning outcomes in grade IV MIN 1 Tapanuli Utara on theme 8 the area where I live, subtheme 3 being proud of the area where I live. This study aims to improve student learning outcomes using a cooperative learning model of the decision making type.

This type of research is classroom action research (PTK). This research was conducted at MIN 1 Tapanuli Utara with the research subjects being 19 Students consisting of 13 male students and 6 female students. Classroom action research procedures begin with the planning stage, the action stage, the observation stage and the reflection stage. This research was conducted in 2 cycles with 2 meetings.

This study uses the Decision Making Type Cooperative learning model where in this study students are divided into several discussion groups. The results of this study indicate that there is an increase in student learning outcomes. This can be done from the results of the pre-cycle before using the cooperative learning model of the decision making type, only 21% with an average value of 46,84. It increased to 31% in the first cycle meeting 1 with an average value of 55,78 and increased again in the second meeting to 42% with an average value of 65,26 and increased again in the second cycle meeting 1 obtained a completeness percentage of 68% with an average of 72,10. Thus, student learning outcomes from cycle 1 to 2 have increased by using the decision making type cooperative learning model in theme 8 the area where I live, sub-theme 3 proud of where I live, learning 3 material types of work and economic activities in the surrounding environment.

Keywords : Cooperative Model., Type Of Decision Making., Learning Outcomes., Thematic Learning.

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kepada Allah Subhanahu Wata'ala yang telah memberikan berlimpah kasih sayang-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE DECISION MAKING UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN TEMATIK TEMA 8 DAERAH TEMPAT TINGGALKU DI MIN 1 TAPANULI UTARA”**. Shalawat beriringkan salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat beserta para pengikutnya.

Penulisan skripsi ini dimaksud sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari banyak mengalami kesulitan serta hambatan. Namun berkat pertolongan Allah SWT dan juga bimbingan dan bantuan dari dosen pembimbing, keluarga, dan rekan seperjuangan, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, beserta Bapak Dr. Erawadi, M. Ag., Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kelembagaan, Bapak Dr. Anhar, M. A., Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M. Ag., Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
2. Ibu Dr. Lelya Hilda, M.Si., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, beserta Ibu Lis Yulianti Syafrida

Siregar, S. Psi, M. A., Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan, Bapak Ali Asrun Lubis, S. Ag. M. Pd., Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum dan Perencanaan dan Keuangan, Bapak Dr. H. Abdul Sattar Daulay M. Ag., Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

3. Ibu Nursyaidah, M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN SYAHADA Padangsidempuan.
4. Bapak Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, S.Si, M.Pd. selaku pembimbing I yang telah banyak memberikan arahan, bimbingan dan saran-saran terhadap penulisan Skripsi serta telah banyak meluangkan waktunya untuk membimbing penulisan dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Ade Suhendra, S. Pd. I, M. Pd. I selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan arahan, bimbingan dan saran terhadap penulisan skripsi, sertatelah banyak meluangkan waktunya untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Ibu Nursyaidah, M.Pd selaku Dosen Penasehat Akademik yang senantiasa memberikan nasihat, saran dan bimbingannya kepada penulis selama mengikuti perkuliahan.
7. Bapak / Ibu dosen serta staf pegawai Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri Khususnya staf pegawai yang berada dikantor program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN SYAHADA Padangsidempuan, yang telah memberikan pelayanan, bantuan, bimbingan kepada penulis selama mengikuti perkuliahan.
8. Bapak Yusri Fahmi, S, Ag, M. Hum selaku Kepala UPT Perpustakaan beserta pegawai perpustakaan yang telah membantu penulis dalam peminjaman buku untuk menyelesaikan skripsi.

9. Kepada Ibu Dosen Eli Nondang Saragih, S.S, yang telah membantu dan mensupport serta memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Bapak John Plejer S.Pd. I selaku kepala Madrasah MIN 1 Tapanuli Utara dan Ibu Nona Minta Ito Aritonang S.Pd, selaku guru kelas IV MIN 1 Tapanuli Utara. Tidak lupa juga kepada seluruh guru-guru dan staff yang telah memberi arahan dan membantu peneliti dalam mengumpulkan data, serta siswa-siswi yang telah berpartisipasi dalam penelitian ini.
11. Terkhusus dan teristimewa kepada Ayahanda Kholil Harahap dan Ibunda tercinta Mahrani Pulungan yang senantiasa memotivasi penulis dan memberikan do'a, kasih sayang, pengorbanan dan perjuangan demi keberhasilan dan kesuksesan penulis.
12. Kakak-kakak dan Adek tercinta Isna Marnilam Harahap S.E., Irma Liana Harahap S.Kep, N.S., Sri Agustina Harahap S.Pd.I., Siti Maryam Harahap S.Pd., Siti Kholilah Harahap S.Pd., dan adik tercinta Atikah Sakinah Harahap, yang selalu memberikan motivasi dan dukungan bagi penulis agar tetap semangat dan sabar dalam menyelesaikan skripsi ini.
13. Untuk sahabat terbaik Ade Saputri, Evi Marlina, Ernilawati, Nita Wulandari, Nurapidah Lubis, Ayna Syukriah, Alda Novita Sari Damanik, Rizka Nurfidati, Cici Dwi Putri, Reforma Sari, Ahmad Riyanto, yang selalu turut mendampingi penulis sejak awal kuliah hingga skripsi ini selesai.
14. Tidak Lupa juga Untuk Teman Seperjuangan KKL Gunungtua Baru, PLP II MIN 1 Tapanuli Utara yang selalu mensupport penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini.
15. Untuk teman-teman jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah angkatan 2018 khususnya Keluarga Besar PGMI-3.

Semoga kebaikan dari semua pihak mendapat imbalan dari Allah Subhanahu Wata'ala.

Atas bantuan, dorongan dan bimbingan dari semua pihak, sekali lagi penulis mengucapkan

Terima Kasih. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan juga bagi pembaca. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari para pembaca.

Padangsidempuan, 03 April 2023
Penulis

Saima Putri Harahap
Nim. 1820500158

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
HALAMAN PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAKi
ABSTRAC.....	... ii
KATA PENGANTAR.....	... iii
DAFTAR ISI.....	... vii
DAFTAR TABELix
DAFTAR GAMBAR.....	... x
DAFTAR LAMPIRANxi
BAB 1 PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah	6
D. Batasan Istilah.....	7
E. Rumusan Masalah.....	8
F. Tujuan Penelitian	8
G. Kegunaan Penelitian	9
H. Indikator Keberhasilan Tindakan.....	10
I. Sistematika Pembahasan.....	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA 11
A. Kajian Teori	11
1. Pengertian Pembelajaran	11
2. Model Pembelajaran.....	12
3. Model Pembelajaran Kooperatif	13
4. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Decision Making</i>	15
5. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Decision Making</i>	18
6. Penfertian Pembelajaran Tematik	20
7. Hasil Belajar	21
8. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	23
B. Penelitian yang Relevan.....	24
C. Kerangka berfikir	28
D. Hipotesis Tindakan	29
BAB III METODOLOGI PENELITIAN 30
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	30
B. Jenis dan Metode penelitim.....	30
C. Latar dan Subjek penelitian	32
D. Prosedur Penelitian	33
E. Sumber Data.....	41

F. Instrumen Pengumpulan Data.....	41
G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data.....	43
H. Teknik Analisis Data.....	43
BAB IV HASIL PENELITIAN	47
A. Deskripsi Data Hasil Penelitian	47
1. Kondisi Awal	47
2. Siklus I	52
3. Siklus II.....	64
B. Pembahasan.....	79
C. Keterbatasan Penelitian.....	83
BAB V PENUTUP.....	84
A. Kesimpulan	84
B. Saran	85
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Data Nilai Siswa	4
Tabel 3.1	<i>Time Schedule</i>	32
Tabel 3.2	Kategori Keterlaksanaan Pembelajaran	47
Tabel 4.1	Data Siswa Kelas IV	50
Tabel 4.2	Nilai Hasil Tes Prasiklus.....	52
Tabel 4.3	Hasil Tes Prasiklus.....	53
Tabel 4.4	Nilai Hasil Tes Siklus I Pertemuan I	56
Tabel 4.5	Hasil Tes Siklus I Pertemuan I	57
Tabel 4.6	Nilai Hasil Tes Siklus I Pertemuan II	62
Tabel 4.7	Hasil Tes Siklus I Pertemuan II	63
Tabel 4.8	Nilai Hasil Tes Siklus II Pertemuan I	69
Tabel 4.9	Hasil Tes Siklus II Pertemuan I	70
Tabel 4.10	Nilai Hasil Tes Siklus II Pertemuan II.....	75
Tabel 4.11	Hasil Tes Siklus II Pertemuan II.....	76

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Siklus Model Kurt Lewin.....	36
Gambar 4.1 Hasil Tes Prasiklus.....	53
Gambar 4.2 Hasil Tes Siklus I Pertemuan I.....	58
Gambar 4.3 Hasil Tes Siklus I Pertemuan II	64
Gambar 4.4 Hasil Tes Siklus II Pertemuan I	70
Gambar 4.5 Hasil Tes Siklus II Pertemuan II.....	76

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan 1	
Lampiran 2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I dan 2.....	
Lampiran 3 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II Pertemuan 1	
Lampiran 4 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II Pertemuan 2.....	
Lampiran 5 Data Hasil Belajar Siswa Prasiklus	
Lampiran 6 Data Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan 1	
Lampiran 7 Data Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan 2	
Lampiran 8 Data Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan 1	
Lampiran 9 Data Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan 2	
Lampiran 10 Hasil Lembar Observasi Guru Siklus I Pertemuan 1	
Lampiran 11 Hasil Lembar Observasi Guru Siklus I Pertemuan 2	
Lampiran 12 Hasil Lembar Observasi Guru Siklus 2 Pertemuan 1	
Lampiran 13 Hasil Lembar Observasi Guru Siklus 2 Pertemuan 2.....	
Lampiran 14 Soal Tes Prasiklus	
Lampiran 15 Soal Tes Siklus I Pertemuan 1	
Lampiran 16 Soal Tes Siklus I Pertemuan 2.....	
Lampiran 17 Soal Tes Siklus II Pertemuan 1	
Lampiran 18 Soal Tes Siklus II Pertemuan 2	
Lampiran 19 Hasil Observasi Siswa Siklus I Pertemuan 1.....	
Lampiran 20 Hasil Observasi Siswa Siklus I Pertemuan 2.....	
Lampiran 21 Hasil Observasi Siswa Siklus II Pertemuan 1	
Lampiran 22 Hasil Observasi Siswa Siklus II Pertemuan 2	
Lampiran 23 Dokumentasi.....	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan menurut John Dewey adalah proses pembentukan kecakapan-kecakapan fundamental secara intelektual dan emosional ke arah alam dan sesama manusia.¹ Menurut Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk melakukan kegiatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlakukannya, masyarakat, bangsa dan negara.² Pendidikan merupakan suatu usaha yang terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif dapat mengembangkan potensi yang ada pada dirinya. Jadi, pendidikan ini berkaitan erat dengan belajar dan pembelajaran.

Belajar merupakan tindakan dan perilaku siswa yang kompleks. Sebagai tindakan, maka belajar hanya dialami oleh siswa sendiri.³ Belajar adalah usaha atau suatu kegiatan yang dilakukan secara sadar supaya mengetahui atau dapat melakukan sesuatu.⁴

¹ Abu Ahmadi & Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2015), hlm. 69.

² Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, hlm. 03

³ Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hlm. 7.

⁴ Jumanta Hamdayama, *Metodologi Pengajaran* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2017), hlm.

Pembelajaran berupaya mengubah masukan berupa siswa yang belum terdidik, menjadi siswa yang terdidik, siswa yang belum memiliki pengetahuan tentang sesuatu, menjadi siswa yang memiliki pengetahuan. Demikian pula siswa yang memiliki sikap, kebiasaan dan tingkah laku yang belum mencerminkan eksistensi dirinya sebagai pribadi baik atau positif, menjadi siswa yang memiliki sikap, kebiasaan dan tingkah laku yang baik.⁵ Secara nasional pembelajaran dipandang sebagai suatu proses interaksi yang melibatkan komponen-komponen utama, yaitu siswa, guru dan sumber belajar yang berlangsung dalam suatu lingkungan belajar.

Siswa adalah subjek yang terlihat dalam kegiatan pembelajaran di sekolah. Dalam kegiatan tersebut siswa mengalami tindakan mengajar, dan merespons dengan tidak belajar.⁶ Siswa mengalami suatu proses belajar. Dalam proses belajar tersebut, siswa menggunakan kemampuan mentalnya untuk mempelajari bahan ajar. Tujuan belajar penting bagi guru dan siswa sendiri.

Guru adalah pendidik, yang menjadi tokoh, panutan dan identifikasi bagi peserta didik, dan lingkungannya. menurut Noor Jamaluddin guru adalah pendidik, yaitu orang dewasa yang bertanggung jawab memberi bimbingan atau bantuan kepada anak didik dalam perkembangan jasmani dan rohaninya agar mencapai kedewasaannya. Selain itu menurut Undang-undang Nomor 14 tahun 2005 Guru adalah pendidik profesional dengan

⁵ Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran* (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 34.

⁶ Dimiyati dan Mujdiono, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hlm.

tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Oleh karena itu, guru harus memiliki standar kualitas tertentu, yang mencakup tanggung jawab, wibawa mandiri dan disiplin.⁷ Pembelajaran harus berkenaan dengan kesempatan yang diberikan kepada peserta didik untuk mengkonstruksi pengetahuan dalam proses kognitifnya.

Pengetahuan tidak dapat dipindahkan begitu saja dari guru ke siswa. Dalam melakukan kegiatan tersebut, guru harus memperhatikan perubahan dan perkembangan kurikulum. Karena kurikulum berguna sebagai petunjuk arah kemana siswa-siswa dibawa dan di arahkan.

Sebagai guru harus mampu menjadi guru yang kreatif dalam menjalankan tugasnya. Dalam hal ini, diperlukan usaha untuk mendukung upaya pemerintah dengan konsisten melakukan perubahan seperti perbaikan kualitas penerapan kurikulum, salah satunya kurikulum 2013. Dalam kurikulum 2013 memicu perkembangan kompetensi siswa kearah yang lebih baik dan tuntutan guru agar lebih kreatif dan inovatif dalam pembelajaran. Untuk itu didalam suatu pembelajaran guru harus memakai beberapa macam model yang dapat menarik perhatian siswa untuk meningkatkan hasil belajar.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas IV MIN 1 Tapanuli Utara, dalam proses pembelajarannya guru masih mengajar dengan

⁷ Iswandi, *Teori Belajar* (Bogor: In Media, 2014), hlm. 129-130.

menggunakan metode ceramah dan diskusi, dan belum menggunakan model pembelajaran yang lain. Masalah yang dihadapi dalam pembelajaran adalah pada saat kegiatan pembelajaran, siswa kurang berminat. Hal ini dapat dilihat pada saat pembelajaran berlangsung siswa acuh tak acuh terhadap penjelasan guru dan suka ribut, bahkan mengganggu temannya yang lain di dalam kelas.⁸ Siswa juga kurang diberi kesempatan berpartisipasi aktif dan saling berinteraksi langsung antar teman dalam proses pembelajaran di kelas.⁹ Akibatnya, hasil belajar siswa pun menjadi rendah. Hal ini dapat di lihat pada tabel nilai ulangan siswa berikut :

Tabel 1.1

Persentase Nilai Ulangan Harian IPS Siswa Kelas IV

No.	Tahun Pelajaran 2020/2021	Kelas	KKM	Kategori	Jumlah Siswa	Persentase
1.	Semester Ganjil	IV	<75	Belum Tuntas	6	31%
			≥75	Tuntas	13	69%
	Jumlah Total				19 Siswa	100%

Sumber : “Data Observasi MIN 1 Tapanuli Utara”.¹⁰

Pada pelaksanaan observasi di MIN 1 Tapanuli Utara dengan melakukan penelitian langsung untuk mengidentifikasi suatu masalah yang ada di sekolah tersebut. Maka penulis menemukan suatu masalah terkait

⁸ Hasil Wawancara dengan Wali Kelas IV MIN 1 Tapanuli Utara, pada tanggal 02 Desember, pukul 08:54 WIB.

⁹ Hasil Wawancara dengan Wali Kelas IV MIN 1 Tapanuli Utara, pada tanggal 02 Desember, pukul 08:54 WIB.

¹⁰ Hasil Observasi Nilai Siswa Kelas IV MIN 1 Tapanuli Utara, Pada tanggal 20 Desember 2021 pukul 09:35 WIB.

nilai atau pemahaman siswa mengenai pembelajaran Tematik Tema 8 Daerah Tempat tinggalku, Sub Tema Bangga Terhadap Daerah Tempat Tinggalku Pembelajaran 3 kelas IV di MIN 1 Tapanuli Utara. Berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) Siswa pada pembelajaran IPS kelas IV MIN 1 Tapanuli Utara yaitu 75. Dari 19 siswa yang berada di kelas IV yang mencapai KKM hanya 6 orang, jika di persentasekan yaitu 31%.

Salah satu solusi yang digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Decision Making*. Pembelajaran Kooperatif Tipe *Decision Making* adalah pembelajaran dimana siswa belajar secara berkelompok dan saling berinteraksi dengan bekerja sama untuk mengumpulkan informasi tentang suatu permasalahan. Selain itu dalam pembelajaran ini siswa juga dituntut untuk berfikir kritis, kreatif serta berani menyampaikan pendapat mereka sehingga dapat memotivasi siswa untuk aktif dalam belajar. *Decision Making* memungkinkan siswa dapat menggali informasi lebih luas sehingga mendapatkan pengetahuan yang lebih besar.

Berdasarkan wawancara dengan Guru kelas IV MIN 1 Tapanuli Utara, mengatakan bahwa ketika proses pembelajaran berlangsung mengenai materi yang diajarkan, sebagian siswa tidak bersemangat mendengarkannya, atau bahkan ada siswa yang bermain-main dengan

temannya. Hal ini yang membuat mereka ketika menjawab soal-soal yang diberikan, mereka belum mampu menjawab soal tersebut.¹¹

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka Penulis melakukan penelitian "**Penerapan Model Kooperatif Tipe *Decision Making* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Tema 8 Daerah Tempat Tinggalku di MIN 1 Tapanuli Utara**".

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka identifikasi masalah dalam penelitian adalah sebagai berikut :

1. Rendahnya hasil belajar siswa.
2. Pembelajaran di kelas kurang menarik perhatian siswa
3. Guru belum menerapkan model dan media yang bervariasi dalam proses pembelajaran sehingga pembelajaran masih monoton
4. Kurangnya kepercayaan diri siswa mengemukakan pendapat dalam suatu proses pembelajaran.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, peneliti membatasi permasalahan, yaitu : Penerapan model kooperatif tipe *decision making* untuk meningkatkan hasil belajar pada ranah kognitif (pengetahuan) siswa dalam pembelajaran tematik tema 8 daerah tempat tinggalku Sub tema

¹¹ Hasil Wawancara dengan Wali Kelas IV MIN 1 Tapanuli Utara, Pada tanggal 02 Desember 2021, Pukul 09:15 WIB.

Bangga Terhadap Daerah Tempat Tinggalku pembelajaran 3 Pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di MIN 1 Tapanuli Utara.

D. Batasan Istilah

Adapun batasan istilah dari judul penelitian tentang Penerapan model kooperatif tipe *decision making* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik tema 8 daerah tempat tinggalku di MIN 1 Tapanuli Utara, yaitu :

1. Model pembelajaran kooperatif tipe *Decision Making* merupakan salah satu model dengan cara mengelompokkan peserta didik menjadi kelompok kecil yang tidak jarang disamakan dengan berpikir kritis, pemecahan masalah dengan berfikir logis serta berfikir reflektif. Berfikir kritis untuk sampai suatu kesimpulan diawali dengan pertanyaan dan pertimbangan kebenaran serta nilai-nilai apa yang sebenarnya ada dalam pertanyaan itu.¹²
2. Hasil belajar dapat diartikan sebagai pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi, dan keterampilan. Hasil belajar juga dapat diartikan sebagai pencapaian bentuk perubahan perilaku yang terjadi pada diri siswa dalam proses pendidikan. Dalam penelitian ini yang akan diteliti mengenai ranah kognitif anak, yaitu yang berkenaan dengan hasil belajar intelektual terdiri dari enam aspek,

¹² Darmadi, *Pengembangan Model Dan Metode Pembelajaran Dalam Dinamika Belajar Siswa* (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2012), hlm. 98.

yakni : pengetahuan atau ingatan, pemahaman aplikasi, analisis dan evaluasi.¹³

3. Pembelajaran tematik dapat diartikan suatu kegiatan pembelajaran dengan mengintegrasikan materi beberapa mata pelajaran dalam satu tema/topik pembahasan. Pembelajaran tematik dilakukan dengan maksud sebagai upaya untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pendidikan, terutama untuk mengimbangi padatnya materi kurikulum.¹⁴

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana hasil belajar siswa di MIN 1 Tapanuli Utara dengan menerapkan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Decision Making* pada pembelajaran tematik?
2. Bagaimana proses peningkatan hasil belajar bagi siswa dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Decision Making* pada pembelajaran tematik tema 8 daerah tempat tinggalku di MIN 1 Tapanuli Utara?

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk :

¹³ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2001), hlm .22.

¹⁴ Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2009), hlm. 133.

1. Mengetahui hasil belajar di MIN 1 Tapanuli Utara dengan diterapkannya model kooperatif tipe *decision making* pada pembelajaran tematik.
2. Mengetahui proses peningkatan hasil belajar siswa dengan diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe *decision making* pada pembelajaran tematik.

G. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini antara lain adalah :

1. Bagi guru penelitian ini sangat bermanfaat untuk untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mengajar yang bervariasi sehingga dapat menyelesaikan permasalahan yang di jumpai di kelas.
2. Penelitian tindakan kelas ini bermanfaat bagi siswa dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV MIN 1 Tapanuli Utara.
3. Bagi sekolah, penelitian ini berguna sebagai bahan masukan untuk memperbaiki dan meningkatkan aktivitas dan keterampilan guru dalam mengelola kelas.
4. Dapat menambah wawasan dan mengembangkan profesionalitas, untuk meningkatkan model dan strategi mengajar yang tepat dan dapat maningkatkan hasil belajar pada proses belajar mengajar nantinya.

H. Indikator Keberhasilan Tindakan

Indikator keberhasilan tindakan dalam penelitian ini adalah meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran tematik tema 8 daerah tempat tinggalku pada pembelajaran IPS dengan model pembelajaran kooperatif tipe *decision making*.. Harapan penulis pada indikator keberhasilan ini adalah peningkatan hasil belajar siswa yang ditandai dengan tercapainya peningkatan pada hasil belajar dan tercapainya kriteria ketuntasan minimal (KKM) pembelajaran tematik mata pelajaran IPS yang memperoleh nilai 75.

I. Sistematika Pembahasan

Bab I membahas tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, batasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, indikator keberhasilan tindakan, dan sistematika pembahasan.

Bab II membahas tentang kajian teori, penelitian yang relevan, kerangka berpikir, dan hipotesis tindakan.

Bab III membahas tentang lokasi dan waktu penelitian, jenis dan metode penelitian, latar dan subjek penelitian, prosedur penelitian, sumber data, instrument pengumpulan data, teknik pemeriksaan keabsahan data, dan teknik analisis data.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Pengertian Pembelajaran

Pada hakikatnya belajar dan pembelajaran merupakan kegiatan yang dilakukan untuk menciptakan suasana dan memberikan pelayanan agar siswa dapat memperoleh pengetahuan dari kegiatan belajarnya secara optimal. Menurut Kimble dan Gamezy pembelajaran adalah suatu perubahan perilaku yang relatif tetap dan merupakan hasil praktik yang diulang-ulang. Pembelajaran memiliki makna bahwa subjek belajar harus dibelajarkan bukan diajarkan. Subjek belajar yang dimaksud adalah siswa atau disebut juga pembelajar yang menjadi pusat kegiatan belajar. Siswa sebagai subjek belajar dituntut untuk aktif mencari, menemukan, menganalisis, merumuskan, memecahkan masalah, dan menyimpulkan suatu masalah.¹⁵

Pembelajaran pada dasarnya merupakan upaya pendidikan untuk membantu peserta didik melakukan kegiatan belajar yang bertujuan untuk terwujudnya efisiensi dan efektivitas kegiatan belajar yang dilakukan peserta didik.¹⁶

Selain itu Rusman menjelaskan pembelajaran merupakan suatu proses interaksi antara guru dan siswa. Baik interaksi secara langsung

¹⁵ Thobroni, *Belajar Dan Pengajaran. Teori dan Praktik* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2015), hlm. 17.

¹⁶ Isjoni, *Cooperative Learning* (Bandung: Alfabeta, 2004), hlm. 5.

seperti kegiatan tatap muka maupun secara tidak langsung yaitu dengan menggunakan berbagai media pembelajaran. Pada proses tersebut terjadi pengingatan informasi yang kemudian disimpan dalam memori dan organisasi kognitif. Selanjutnya, keterampilan tersebut diwujudkan secara praktis pada keaktifan siswa dalam merespon dan bereaksi terhadap peristiwa-peristiwa yang terjadi pada diri siswa ataupun lingkungannya.¹⁷

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran merupakan usaha yang dilakukan oleh guru untuk mengoptimalkan proses pembelajaran sebagai upaya mencapai tujuan pembelajaran dan juga guru harus bisa memanfaatkan segala potensi yang dimiliki oleh peserta didik.

2. Model Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran di dalam kelas, guru harus bisa memberikan suatu solusi untuk menciptakan cara mengajar yang lebih bervariasi. Salah satunya menggunakan model pembelajaran. Joyce & Weil mendefinisikan model pembelajaran sebagai kerangka konseptual yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan pembelajaran. Model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk suatu rencana pembelajaran, merancang bahan-bahan pembelajaran dan membimbing pembelajaran di kelas. Selanjutnya,

¹⁷ Nurdyansyah, *Inovasi Model Pembelajaran* (Sidoarjo: Nizamia Learning Center, 2016), hlm. 52.

Joyce menyatakan bahwa setiap model pembelajaran mengarahkan kita ke dalam mendesain pembelajaran untuk membantu peserta didik sedemikian rupa sehingga tujuan pembelajaran tercapai.¹⁸

Menurut Agus Suprijono mengemukakan pendapat bahwa Model pembelajaran merupakan landasan praktik pembelajaran hasil penurunan teori psikologi pendidikan dan teori belajar yang dirancang berdasarkan analisis terhadap implementasi kurikulum dan implikasinya pada tingkat operasional di kelas. Model pembelajaran dapat diartikan pula sebagai pola yang digunakan untuk menyusun kurikulum, mengatur materi, dan memberi petunjuk kepada guru di kelas.¹⁹

Dari beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran adalah suatu rencana yang digunakan oleh guru dalam melakukan pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran di dalam kelas.

3. Model Pembelajaran Kooperatif

Cooperative Learning berasal dari kata *Cooperative* yang artinya mengerjakan sesuatu secara bersama-sama dengan saling membantu satu sama lainnya sebagai satu kelompok atau satu tim.²⁰ *Cooperative Learning* adalah suatu model pembelajaran yang saat ini banyak digunakan untuk kegiatan belajar yang berpusat pada siswa dalam

¹⁸ Nurdyansyah, *Inovasi Model Pembelajaran* (Sidoarjo: Nizamia Learning Center, 2016), hlm. 3.

¹⁹ Agus Suprijono, *Cooperative Learning* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2014), hlm.45-46.

²⁰ Isjoni, *Cooperative Learning* (Bandung: Alfabeta, 2004), hlm. 15.

mengatasi permasalahan dan dapat mengaktifkan siswa dalam proses pembelajaran.

Menurut Slavin pembelajaran kooperatif adalah suatu model pembelajaran di mana upaya-upaya berorientasi pada tujuan tiap individu menyumbang pencapaian tujuan individu lain guna mencapai tujuan bersama. Dengan kata lain, pembelajaran kooperatif adalah bentuk pembelajaran yang menggunakan pendekatan melalui kelompok kecil siswa untuk bekerja sama dan memaksimalkan kondisi belajar dalam mencapai tujuan belajar.²¹

Pembelajaran Kooperatif merupakan bentuk pembelajaran dengan cara siswa belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil secara kolaboratif yang anggotanya terdiri dari empat sampai enam orang dengan struktur kelompok yang bersifat heterogen.²²

Pembelajaran Kooperatif sering kali di defenisikan sebagai pembentukan kelompok-kelompok kecil yang terdiri dari siswa-siswa yang di tuntut untuk bekerja sama dan saling meningkatkan pembelajarannya dan pembelajaran siswa-siswa lain. Dengan demikian, pembelajaran kooperatif bergantung pada efektivitas kelompok-kelompok siswa tersebut. Singkatnya pembelajaran kooperatif mengaju

²¹ M. Faturrahman, *Model-Model Pembelajaran Inovatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2015), hlm. 45.

²² Rusman, *Model-model Pembelajaran* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2013). hlm. 202.

kepada metode pembelajaran dimana siswa bekerja sama dalam kelompok kecil dan saling membantu dalam belajar.²³

4. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Decision Making*

Sebagai seorang pendidik, guru dituntut untuk memiliki kemampuan memilih dan menggunakan model mengajar yang tepat serta sesuai dengan pokok bahasan tertentu dan tingkat perkembangan intelektual siswanya.

Menurut John Dewey pengambilan keputusan (*Decision Making*) tidak jarang disamakan dengan berfikir kritis, pemecahan masalah dengan berfikir logis serta berfikir reflektif. Berfikir kritis untuk sampai suatu kesimpulan diawali dengan pertanyaan dan pertimbangan kebenaran serta nilai-nilai apa yang sebenarnya ada dalam pertanyaan itu.²⁴

Pengambilan keputusan (*Decision Making*) secara umum adalah teknik pendekatan yang digunakan dalam proses pengambilan keputusan atau proses memilih tindakan sebagai cara pemecahan masalah. Model Pembelajaran tipe pengambilan keputusan (*Decision Making*) adalah pembelajaran dimana siswa belajar secara kelompok dan saling berinteraksi dan bekerja sama untuk memecahkan masalah, berani mengeluarkan pendapat serta tanggap dalam mengambil keputusan.

²³ Miftahul Huda, *Cooperative Learning, Metode, Teknik, Struktur dan Model Penerapan* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017), hlm. 31-32.

²⁴ Darmadi, *Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran Dalam Dinamika Belajar Siswa* (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2012), hlm. 98.

Pengambilan keputusan dapat diartikan sebagai pemilihan alternatif terbaik dari beberapa pilihan yang tersedia sebagai suatu cara dalam pemecahan masalah. G.R Terry mengemukakan bahwa pengambilan keputusan adalah sebagai pemilihan yang didasarkan kriteria tertentu atas dua atau lebih alternatif yang mungkin.²⁵

Dari beberapa pendapat di atas, penulis menyimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *decision making* adalah suatu model pembelajaran yang dimana siswa di bagi menjadi beberapa kelompok kecil untuk menyelesaikan suatu masalah yang diberikan guru secara bersama-sama.

Model pembelajaran *decision making* merupakan salah satu model dengan cara mengelompokkan peserta didik menjadi kelompok kecil. Langkah-langkah pembelajaran kooperatif tipe *Decision Making* adalah sebagai berikut :

- a. Memberikan informasi, tujuan, dan rumusan masalah
- b. Secara klasikal tayangkan gambar, wacana, atau kasus permasalahan yang sesuai dengan materi pelajaran atau kompetensi yang diharapkan.
- c. Buatlah pertanyaan agar siswa dapat merumuskan permasalahan sesuai dengan gambar, wacana, atau kasus yang disajikan.

²⁵ Yeni Suryaningsih, "Peningkatan Keterampilan Berfikir Kritis Siswa Melalui Penerapan Model Cooperative Tipe Decision Making Pada Konsep Sistem Reproduksi," *Jurnal Bio Education*, 2019, Universitas Majalengka. Hlm. 21.

- d. Secara kelompok atau individu siswa diminta mengidentifikasi permasalahan dan membuat alternatif pemecahannya.
- e. Secara kelompok atau individu siswa diminta mengidentifikasi permasalahan yang terdapat dilingkungan sekitar siswa yang sesuai dengan materi yang dibahas dan cara pemecahannya.
- f. Secara kelompok atau individu siswa diminta mengemukakan alasan mereka memilih alternatif tersebut.
- g. Secara kelompok atau individu siswa diminta mencari penyebab terjadinya masalah tersebut.
- h. Secara kelompok atau individu siswa diminta mengemukakan tindakan untuk mencegah terjadinya masalah tersebut.²⁶

Savage dan Amrstrong (1996) mengemukakan langkah-langkah proses pembelajaran pengambilan keputusan sebagai alternatif model pembelajaran adalah sebagai berikut:

- a. Mengidentifikasi persoalan dasar atau masalah.
- b. Mengemukakan jawaban-jawaban alternatif.
- c. Menggambarkan bukti yang mendukung setiap alternatif.
- d. Mengidentifikasi nilai-nilai yang dinyatakan dalam setiap alternatif.
- e. Menggambarkan kemungkinan akibat setiap pilihan alternatif.

²⁶ Darmadi, *Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran Dalam Dinamika Belajar Siswa* (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2012), hlm. 100.

- f. Membuat pilihan dari berbagai alternatif.
- g. Menggunakan bukti dan nilai yang dipertimbangkan dalam membuat pilihan.

5. Kelebihan dan Kekurangan Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Decision Making*

Setiap model pembelajaran yang diterapkan dalam proses pembelajaran akan memiliki kelebihan dan kekurangan. Beberapa kelebihan pembelajaran kooperatif tipe *Decision Making*, yaitu :

- 5. Menghilangkan sifat mementingkan diri sendiri atau egois
- 6. Meningkatkan kesetiakawanan sosial
- 7. Meningkatkan kesediaan menggunakan ide orang lain yang dirasakan lebih baik
- 8. Karena berpartisipasi dalam proses pembuatan keputusan, para anggota kelompok secara individual lebih termotivasi untuk melaksanakan keputusan.
- 9. Mengembangkan interaksi antar siswa yang dapat menumbuhkan kekompakan dalam belajar, sehingga dapat memperbaiki hasil belajar siswa.²⁷
- 10. Dapat meningkatkan kemampuan siswa untuk bekerja sama antara sesama siswa dalam pembelajaran

²⁷ Mulyono, *Teori Pengambilan Keputusan (Theory of Decision Making)*, (Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia: 2008), hlm. 6.

11. Dapat mengembangkan pola pikir siswa menjadi lebih dewasa karena adanya kerja sama antara siswa dalam pengambilan keputusan bersama.
12. Dapat meningkatkan minat siswa dalam pembelajaran karena termotivasi dengan teman-teman sekelompoknya.
13. Menghilangkan sifat mementingkan diri sendiri di dalam suatu kelompok
14. Mempermudah siswa dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru, karena dalam pembelajaran kelompok siswa lebih minat dalam belajar.

Selain kelebihan, pembelajaran kooperatif tipe *Decision Making* juga memiliki kelemahan, yaitu :

- a. Keputusan kelompok dapat menciptakan situasi dimana tidak seorangpun merasa bertanggung jawab.
- b. Berdasarkan pertimbangan nilai dari waktu sebagai sumber daya organisasi, keputusan kelompok memakan waktu.

6. Pengertian Pembelajaran Tematik

Pembelajaran adalah kegiatan seorang anak untuk mendapatkan pengetahuan dan keterampilan. Pembelajaran tematik merupakan pembelajaran yang memadukan antara berbagai mata pelajaran dengan menggunakan tema tertentu. Sedangkan menurut Poerwadaminta berpendapat bahwa pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu

yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada siswa.

Tema adalah pokok pikiran atau gagasan yang menjadi pokok pembicaraan.²⁸ Adapun keunggulan pembelajaran tematik ini adalah sebagai mana yang di ungkapkan oleh rusman :

- a. Pengalaman kegiatan belajar sangat relevan dengan tingkat perkembangan dan kebutuhan anak usia sekolah dasar.
- b. Kegiatan yang di pilih dalam pelaksanaan pembelajaran tematik bertolak dari minat dan kebutuhan siswa.
- c. Kegiatan belajar akan lebih bermakna dan berkesan bagi siswa, sehingga hasil belajar dapat bertahan lebih lama.
- d. Membantu mengembangkan keterampilan berpikir siswa.
- e. Menyajikan kegiatan belajar yang bersifat pragmatis sesuai dengan permasalahan yang sering di temui siswa dalam lingkungannya.
- f. Mengembangkan keterampilan sosial siswa.²⁹

7. Pengertian Hasil Belajar

Guru atau pendidik perlu mengadakan penilaian terhadap hasil belajar siswa untuk melihat seberapa jauh pengetahuan siswa terhadap bahan yang sudah diajarkan. hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi, dan keterampilan.³⁰ Merujuk pemikiran Gagne, hasil belajar berupa hal-hal

²⁸ Mardianto, *Pembelajaran Tematik* (Medan: Perdana Publishing, 2011), hlm. 38-39.

²⁹ Maulana Arafat Lubis, *Pembelajaran Tematik di SD/MI* (Yogyakarta: Samudra Biru, 2018), hlm. 6.

³⁰ Agus, *Cooperatif Learning* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2014), hlm. 5-6.

berikut : (1) Informasi verbal, yaitu kapabilitas mengungkapkan pengetahuan dalam bentuk Bahasa, baik lisan maupun tertulis. Kemampuan merespons secara spesifik terhadap rangsangan spesifik. Kemampuan tersebut tidak memerlukan manipulasi simbol, pemecahan masalah, maupun penerapan aturan, (2) keterampilan intelektual, yaitu kemampuan mempresentasikan konsep dan lambang. Keterampilan intelektual terdiri dari kemampuan mengategorisasi, kemampuan analitis-sintesis fakta-konsep, dan mengembangkan prinsi-prinsip keilmuan. Keterampilan intelektual merupakan kemampuan melakukan aktivitas kognitif bersifat khas, (3) Strategi kognitif, yaitu kecakapan menyalurkan dan mengarahkan aktivitas kognitifnya. Kemampuan ini meliputi penggunaan konsep dan kaidah dalam memecahkan masalah, (4) Keterampilan motorik, yaitu kemampuan melakukan serangkaian gerak jasmani dalam urusan dan koordinasi sehingga terwujud otomatisme gerak jasmani, (5) Sikap adalah kemampuan menerima atau menolak objek berdasarkan penilaian terhadap objek tersebut. Sikap berupa kemampuan menginternalisasi dan eksternalisasi nilai-nilai. Sikap merupakan kemampuan menjadikan nilai-nilai sebagai standar perilaku.

Menurut Benyamin Bloom, klasifikasi hasil belajar dibagi menjadi tiga ranah, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik, dimana dijelaskan ketiga ranah tersebut sebagai berikut :

- a. Ranah Kognitif, yaitu berkenaan dengan hasil belajar intelektual terdiri dari enam aspek, yakni pengetahuan atau ingatan, pemahaman aplikasi, analisis, dan evaluasi.
- b. Ranah afektif, berkenaan dengan sifat yang terdiri dari lima aspek yakni penerimaan, jawaban atau reaksi, (penilaian organisasi, dan internalisasi).
- c. Ranah Psikomotorik, berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak. Ada enam aspek psikomotorik yakni gerakan refleks, keterampilan gerakan dasar, kemampuan perseptual, keharmonisan, atau ketepatan, gerakan keterampilan kompleks, dan gerakan ekspresif dan interpretatif.³¹

Selain itu, menurut Lindgen, hasil pembelajaran meliputi kecapakan, informasi, pengertian, dan sikap. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah perubahan perilaku secara keseluruhan bukan hanya salah satu aspek potensi kemanusiaan saja. Artinya, hasil pembelajaran yang dikategorisasikan oleh para pakar pendidikan sebagaimana disebutkan di atas tidak dilihat secara fragmentaris atau terpisah, tetapi secara komprehensif.

Dari pengertian-pengertian hasil belajar yang dikemukakan beberapa pakar di atas maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar

³¹Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2001), hlm. 22.

adalah pencapaian bentuk perubahan perilaku yang terjadi pada diri siswa yang cenderung menetap dari ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik dari proses belajar yang dilakukan dalam waktu tertentu dalam bentuk skor sebagai acuan tingkat keberhasilan/penguasaan siswa dalam menguasai materi pelajaran.

8. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Setiap guru selalu ingin berhasil dalam mengajar. Begitu tingginya nilai suatu keberhasilan menyebabkan seorang guru berusaha sekuat tenaga dan pikiran mempersiapkan program pembelajarannya dengan baik dan sistematis. Tetapi, kadang-kadang hasil yang dicapai tidak sesuai dengan sesuatu yang telah direncanakan. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor yang dapat menghambat atau mendukung keberhasilan proses belajar tersebut.

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar dibagi menjadi dua faktor, yaitu faktor internal dan eksternal. Kedua faktor tersebut saling mempengaruhi dalam proses belajar individu sehingga menemukan kualitas hasil belajar. Berikut ini adalah penjelasan dari faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar :

Faktor internal, yaitu faktor yang berasal dari diri seseorang dan dapat mempengaruhi terhadap belajarnya. Faktor-faktor internal ini meliputi faktor fisiologi dan psikologi.

Faktor Eksternal, adalah faktor yang berasal dari lingkungan luar, pada umumnya berasal dari faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat.³²

B. Penelitian yang Relevan

Hasil penelitian yang relevan oleh :

1. Nurhasanah, dengan judul skripsinya “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif *Tipe Decision Making* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas IV D Sekolah Dasar Negeri 42 Kecamatan Marpoyan Damai Pekanbaru. Diambil kesimpulan bahwa dengan penerapan model pembelajaran kooperatif *tipe Decision Making* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 42 Marpoyan Damai Pekanbaru. Ketuntasan hasil belajar siswa pada sebelum tindakan hanya mencapai 17 orang (56,67%) siswa yang tuntas, sedangkan 13 orang siswa (43,33%) belum tuntas. Sedangkan setelah tindakan yaitu pada siklus I ketuntasan belajar siswa meningkat menjadi 21 orang (70%) siswa yang tuntas. Sedangkan 9 orang siswa (30%) belum tuntas. Sedangkan pada siklus II ketuntasan siswa telah melebihi 75%, yaitu dengan ketuntasan sebesar 83.33% atau sekitar 25 orang siswa yang mencapai KKM yang telah ditetapkan, yaitu 75. Dengan demikian, penerapan model pembelajaran kooperatif tipe

³² Slameto, *Belajar & Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), hlm. 54.

Decision Making dapat meningkatkan hasil belajar mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial pada siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 42 Marpoyan Damai Pekanbaru.³³

2. Indi Syifa Maulidati, Ndra Tanggu Renda, Made Sumantri, dengan jurnalnya Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Decision Making* Berbantu Media Video Terhadap Hasil Belajar IPS. Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja, Indonesia. Diambil kesimpulan bahwa setelah dilakukan penelitian diperoleh hasil belajar IPS siswa kelompok control. Mean, median, modus varians standar deviasi, skor minimum, skor maksimum hasil belajar siswa kelas V SD No. 2 Panji Anom dan SD No. 4 Panji Anom. deskripsi hasil data mean, median, modus, standar deviasi, varians. Berdasarkan tes tersebut dapat dikemukakan bahwa kelompok eksperimen yang belajar menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *decision making* memiliki mean = 22,72 median = 23,18, modus= 25, varians=18,40, standar deviasi=4,29, skor minimum = 13, skor maksimum = 29. sedangkan kelompok control yang menggunakan model pembelajaran konvensional memiliki mean = 16,8, median 16,6, modus=16,3, varians= 17,39, standar deviasi = 4,17, skor minimum= 9, skor maksimum =25. Dari data tersebut, kelompok yang dibelajarkan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *decision making*

³³ Nurhasnah. *Penerapan Model Kooperatif Tipe Decision Making Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas IV di Sekolah Dasar Negeri 42 Kecamatan Marpoyan Damai Pekanbaru*. (Riau: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim : 2014)

memiliki rata-rata hasil belajar IPS lebih besar dibandingkan rata-rata hasil belajar IPS kelompok control yang menggunakan model pembelajaran konvensional.³⁴

3. Silvia Nurul Huda, Salmah Naelofaria, dengan jurnalnya Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *decision making* terhadap kemampuan menulis teks persuasi siswa kelas VIII MTS Al-Ulum tahun pembelajaran 2019/2020. Diambil kesimpulan bahwa penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengaruh model pembelajaran pengambilan keputusan (*Decision making*) pada siswa kelas VIII MTS Al-Ulum Medan tahun 2019/2020. populasi penelitian ini 160 siswa dan sampel penelitian dilakukan terhadap 32 siswa kelas VIII MTS Al-Ulum Medan TAHUN 2019/2020. Dalam penelitian ini subjek terdiri dari satu kelompok kelas yaitu kelas eksperimen. Dari hasil penelitian diperoleh kesimpulan, kemampuan menulis teks persuasi sebelum menggunakan model pembelajaran pengambilan keputusan (*decision making*) pada siswa kelas VIII MTS Al-Ulum tahun pembelajaran 2019/2020 kurang dengan nilai rata-rata 60. Kemampuan menulis teks persuasi sudah menggunakan model pembelajaran keputusan (*decision making*) sangat baik dengan nilai rata-rata 85.
4. Eulis Sopia Fardiani, dkk dengan jurnalnya Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Melalui Model Pembelajaran *Decision Making* Pada

³⁴ Indi Syifa Maulidati, dkk, "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Decision Making* Berbantu Media Video Terhadap Hasil Belajar IPS," *e-Journal PGSD Universitas Pendidikan Ganeshha*, Volume 05, No. 2, 2017, hlm. 5-6.

Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Diambil kesimpulan bahwa penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa kelas XI IPA 2 MAN 2 Karawang pada mata pelajaran PPKn melalui model pembelajaran *Decision Making*. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode tindakan kelas (PTK), yaitu penelitian yang dilakukan guru didalam kelasnya sendiri dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru. Objek penelitian ini adalah kelas XI IPA 2 MAN 2 Karawang. Jumlah siswa 34 orang dengan rincian 10 siswa laki-laki dan 24 siswa perempuan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran *decision Making* dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran PPKn. Dari nilai rata-rata pra tindakan 28.76 dan berada pada kategori kurang. kemudian dilakukan tes siklus I diperoleh nilai rata-rata klasikal 49.41 dan berada pada kategori cukup. Hal ini berarti terjadi peningkatan rata-rata sebesar 18.12. dengan kategori peningkatan baik.³⁵

5. Yeni Suryaningsih, dalam jurnalnya yang berjudul Peningkatan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Melalui Penerapan Model *Cooperative Tipe Decision Making* Pada Penerapan Konsep Siswa Pada Konsep Sistem Reproduksi. Dari jurnal tersebut dapat disimpulkan bahwa Subjek penelitian pada penelitian ini adalah siswa kelas XI IPA

³⁵ Eulis Sopia Fardiani, dkk, "Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Melalui Model Pembelajaran *Decision Making* Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan," *Jurnal Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, Volume 05. No.1, tahun 2020, hal. 75-78.

yang berjumlah 39 orang. Jenis penelitian adalah penelitian Experimental. Instrumen penelitian berupa perangkat penelitian berupa (Silabus, RPP, LKS untuk kelas Eksperimen dan kelas control). Hasil penelitian menunjukkan bahwa model *Cooperative Learning Tipe Decision Making* dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis melalui uji *Mann Whitney* dengan hasil $0,000 < 0,05$ yang artinya bahwa terdapat perbedaan rata-rata antara kelas eksperimen dan control. Dengan demikian adanya peningkatan keterampilan berpikir kritis siswa MA melalui penerapan model *cooperative tipe decision making* pada konsep sistem reproduksi.³⁶

C. Kerangka Berpikir

Masalah dalam penelitian ini yaitu guru belum optimal dalam penggunaan variabel model pembelajaran yang dapat melatih siswa belajar secara mandiri untuk menemukan suatu konsep ataupun prinsip. Penggunaan model pembelajaran belum optimal, guru lebih mengutamakan pemberian pengetahuan secara informatif saja dan kurang memberikan ruang yang bebas bagi siswa untuk melakukan penyelidikan serta mengembangkan cara berfikir objektif dan kritis analitis. Kurangnya pemerataan kesempatan untuk menyampaikan pendapat mengakibatkan siswa yang antusias menjadi berkurang, siswa juga kurang diberikan ruang

³⁶ Yeni Suryaningsih, "Peningkatana Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Melalui Penerapan Model Cooperative Tipe Decision Making Pada Konsep Sistem Reproduksi," *Jurnal Bio Education*, Volume 4, No. 1, April 2019, hal. 20-26.

untuk mengemukakan gagasannya secara bebas dan tidak merangsang siswa untuk memberikan jawaban yang beragam.

Peran guru yang dominan dalam pembelajaran, siswa menjadi cenderung malu dan takut salah dalam mengutarakan pendapatnya. Siswa kurang diberi kesempatan berpartisipasi aktif dan saling berinteraksi langsung antar teman dalam proses pembelajaran di kelas. Akibatnya hasil pembelajaran siswa pun menjadi rendah. Untuk itu diperlukan suatu model pembelajaran yang dapat mempermudah siswa dalam hal mengingat setiap informasi khususnya yang berkaitan dengan pelajaran. Model pembelajaran juga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yang dicapai siswa.

Adapun model yang digunakan dalam penelitian ini adalah model pembelajaran kooeratif tipe *Decision Making*. Model ini merupakan model pembelajaran yang dapat melatih siswa baik secara individu maupun kelompok aktif mencari, menggali, dan menemukan sendiri berbagai konsep yang dipelajari secara bermakna, autentik, dan aktif sehingga siswa termotivasi untuk mengikuti pembelajaran.

D. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan uraian teori di atas, maka peneliti dapat merumuskan hipotesis tindakan sebagai berikut: dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Decision Making* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada Tema Daerah Tempat Tinggalku Sub Tema Bangga Terhadap Daerah Tempat Tinggalku Kelas IV MIN 1 Tapanuli Utara.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di kelas IV MIN 1 Tapanuli Utara yang berlokasi di desa sirihit-rihit, Pahae Jae, Kabupaten Tapanuli Utara.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada tahun ajaran 2022/2023 yang dimulai sejak Januari 2023.

Time Schedule Penelitian Tahun (2021/2022)

NO	Bulan	Deskripsi Kegiatan
1	Agustus 2021	Pengajuan dan Pengesahan judul
2	November 2022	Penyelesaian Bimbingan Proposal dari BAB I – BAB III
3	November 2022	Seminar Proposal
4	Desember 2022	Revisi Proposal
5	Januari 2023	Penelitian
6	Maret 2023	Seminar Hasil
7	Maret 2023	Penyelesaian Bimbingan Skripsi
8	April 2023	Sidang Skripsi

B. Jenis dan Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *decision making*. Dalam

pengertian penelitian tindakan terkandung sebuah kata yang menunjukkan adanya kegiatan, yaitu tindakan. Banyak diantara pembaca yang mengartikan bahwa "tindakan" tersebut dilakukan oleh guru di kelas terhadap peserta didik. Jadi, yang dimaksud dengan tindakan adalah semua pembelajaran tersebut penelitian tindakan.³⁷

Menurut sani bahwa penelitian tindakan kelas merupakan penelitian praktis yang berorientasi pada pengkaji masalah-masalah yang dihadapi guru di dalam kelas dan hasil dapat segera di aplikasikan oleh guru itu sendiri dalam rangka memperbaiki permasalahan belajar mengajar yang dihadapi. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan secara kolaboratif antara guru kelas dan peneliti.³⁸

Menurut kemmis (1988), penelitian tindakan adalah suatu bentuk penelitian reflektif dan kolektif yang dilakukan oleh peneliti dalam situasi sosial untuk mening katkan penalaran praktik sosial mereka. Adapun menurut Hasley (1972), seperti dikutip cohen (1994) penelitian tindakan adalah intervensi dalam dunia nyata serta pemeriksaan terhadap pengaruh yang ditimbulkan dari intervensi tersebut.³⁹

Dari pengertian penelitian tindakan di atas, dapat disimpulkan 3 prinsip, yakni : (1) Adanya partisipasi dari peneliti dalam suatu program atau kegiatan. (2) Adanya tujuan untuk meningkatkan kualitas suatu

³⁷ Suharsimi, dkk. *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2017), hlm.5.

³⁸ Abdullah Sani. *Penelitian Tindakan Kelas* (Bandung: Perdana Mulya Sarana, 2012), hlm.

³⁹ Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Perdana Media Grup, 2011), hlm. 24.

program atau kegiatan melalui penelitian tindakan tersebut. (3) Adanya tindakan (*treatment*) untuk meningkatkan kualitas suatu program atau kegiatan.

PTK dalam konteks pendidikan mengandung pengertian bahwa, PTK adalah suatu bentuk kegiatan refleksi diri yang dilakukan oleh para pelaku pendidikan dalam suatu situasi kependidikan untuk memperbaiki rasionalitas dan keadilan : (a) Praktik-praktik kependidikan mereka. (b) Pemahaman mereka tentang praktik-praktik tersebut, dan (c) situasi dimana praktik-praktik tersebut dilaksanakan.⁴⁰

Dari penjelasan di atas, maka PTK dapat diartikan sebagai proses mengkaji ataupun meneliti secara langsung masalah pembelajaran di dalam kelas dalam upaya memecahkan masalah tersebut untuk mencapai tujuan pembelajaran.

C. Latar dan Subjek Penelitian

Penelitian ini berbasis kelas dengan lokasi di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 Tapanuli Utara. Adapun subjek penelitiannya adalah siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Tapanuli Utara T.P 2022/2023 yang melibatkan siswa berjumlah 19 orang. Mata pelajaran yang di teliti adalah mata pelajaran Tematik tema 8 daerah tempat tinggalku dengan penerapan model kooperatif Tipe *Decision Making* untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

⁴⁰ Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembang Profesi Guru* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2011), hlm. 46.

Penelitian ini sangat diperlukan supaya peneliti bisa terjun langsung untuk menemukan data-data yang di perlukan dan bersinggungan langsung dengan masalah yang di teliti. Peneliti bertindak menganalisis data dan sekaligus pelopor hasil penelitian dimana dalam penelitian ini peneliti menentukan waktu lamanya maupun harinya. Disamping itu penekanan terhadap keterlibatan secara langsung antara peneliti di lapangan dengan informan dan sumber data yakni guru dan siswa di dalam kelas.

Pelaksanaan PTK dilakukan pada semester genap TP. 2022/2023 di mulai dari bulan Januari. Dengan melakukan berbagai tahapan mulai dari melakukan identifikasi dan membuat formulasi masalah penelitian dan pengumpulan data.

D. Prosedur Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang difokuskan pada situasi kelas yang dilaksanakan dengan beberapa siklus. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan bentuk penelitian reflektif yang dilakukan dalam bentuk kolaborasi antara peneliti dan guru kelas.

Penelitian ini menggunakan model Kart Lewin⁴¹ yang terdiri dari 2 siklus, tiap siklus terdiri dari 2 kali pertemuan dan setiap siklus dilaksanakan menggunakan pola yang sama. Untuk mendapatkan hasil yang maksimal dalam penelitian, peneliti membagi menjadi 4 pengembangan dalam tiap-

⁴¹ Wijaya Kusuma & Dedi Dwitagama, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: PT Indeks, 2010).

tiap pertemuan. Kegiatan yang dilakukan diantaranya adalah (a) *Planing* (perencanaan), (b) *Acting* (pelaksanaan), (c) *Observing* (pengamatan), dan (d) *Reflecting* (refleksi).⁴²



Gambar 3.1

Gambar Siklus

Terdapat 4 tahapan yang dilalui, yaitu : Perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi, sebagai berikut :

1. Perencanaan (*planning*) adalah mengembangkan rencana tindakan yang secara kritis untuk meningkatkan apa yang telah terjadi. Rencana penelitian tindakan kelas hendaknya cukup fleksibel untuk dapat diadaptasikan dengan pengaruh yang tidak dapat diduga dan kendala yang belum kelihatan.

Pelaksanaan dalam perencanaan ini meliputi :

⁴² Suharsimi Arikunto, dkk. *Penelitian Tindakan Kelas*, hlm. 16.

- a. Semua langkah tindakan secara rinci
 - b. Segala keperluan pelaksanaan PTK (materi atau bahan ajar, metode mengajar, serta teknik dan instrument observasi)
 - c. Perkiraan kendala yang mungkin timbul pada pelaksanaan.
2. Pelaksanaan (*acting*) adalah pembelajaran yang dilakukan peneliti sebagai upaya meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran. Pelaksanaan (*acting*) tindakan : realisasi dari teori dan teknik mengajar serta tindakan (*Treatment*) yang sudah direncanakan sebelumnya.
 3. Pengamatan (*observing*) adalah pengamatan terhadap siswa selama pembelajaran berlangsung. Aspek yang diamati dalam PTK adalah :
(a) Proses tindakannya; (b) pengaruh tindakan (baik yang disengaja atau tidak disengaja); (c) keadaan dan kendala tindakan; (d) bagaimana keadaan dan kendala tersebut menghambat atau mempermudah tindakan yang telah direncanakan dan pengaruhnya; (e) persoalan lain yang timbul selama kegiatan PTK berlangsung.
 4. Refleksi (*reflection*) adalah kegiatan mengkaji dan mempertimbangkan hasil yang diperoleh dari pengamatan sehingga dapat dilakukan revisi terhadap proses belajar selanjutnya. Refleksi terhadap tindakan meliputi : (a) data yang didapat dianalisis; (b)

dalam analisis dapat melibatkan orang luar; dan (c) menarik kesimpulan.⁴³

Keempat tahap tersebut dilakukan secara berulang dalam bentuk siklus, yang dilakukan di dalam penelitian ini ada 2 siklus.

Siklus I

1. Perencanaan

Pada tahap ini peneliti merancang tindakan yang akan dilakukan dalam penelitian. Adapun langkah-langkah yang dilakukan guru dalam tahap ini adalah :

- a. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) tematik kelas IV Tema Daerah Tempat Tinggalku Sub Tema Lingkungan Tempat Tinggalku dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Decision Making
- b. Mempersiapkan sumber belajar berupa Gambar, materi diskusi, lembar kerja siswa
- c. Menyusun soal atau tes yang akan digunakan untuk melihat hasil belajar siswa
- d. Mempersiapkan lembar observasi yang akan digunakan terdiri dari lembar observasi guru dan lembar observasi siswa
- e. Merancang pembagian kelompok belajar yang terdiri dari 6-7 orang perkelompok.

⁴³ Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembang Profesi Guru* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2011), hlm. 98-99.

2. Pelaksanaan

Pada siklus I diawali dengan kegiatan mengelola proses pembelajaran tematik dengan menggunakan media Gambar. Dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *decision making* dengan langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut :

1. Guru menginformasikan tujuan dan perumusan masalah.
2. Guru menayangkan gambar contoh masalah social dan meminta siswa membaca wacana, atau kasus permasalahan sesuai dengan gambar, wacana, atau kasus permasalahan.
3. Guru mengajukan sebuah pertanyaan terkait gambar yang disajikan agar siswa mampu merumuskan masalah sesuai dengan gambar.
4. Secara kelompok siswa diminta mengidentifikasi masalah sosial yang terjadi dilingkungan sekitar siswa.
5. Secara kelompok siswa diminta mencari penyebab terjadinya masalah tersebut.
6. Secara kelompok siswa diminta mengidentifikasi aspek negative dari masalah tersebut.
7. Secara kelompok siswa diminta mengidentifikasi cara mengatasi atau upaya untuk mencegah terjadinya masalah tersebut.
8. Secara kelompok siswa diminta mengemukakan alasannya memilih cara tersebut.

3. Observasi

Pada tahap ini dilaksanakan pengamatan selama proses pembelajaran dari kegiatan awal sampai akhir. Observer mengamati peneliti dan siswa terkait proses belajar mengajar, aktivitas, dan interaksinya. Observer mengamati kegiatan pembelajaran dengan menggunakan lembar observasi yang telah dibuat.

4. Refleksi

Hasil yang didapatkan dalam tahap observasi dikumpulkan serta dianalisis dalam tahap refleksi. Refleksi dilakukan dengan melihat data observasi apakah proses pembelajaran yang diterapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil analisis data yang dilaksanakan dalam tahap ini dipergunakan sebagai acuan untuk merencanakan siklus berikutnya.

Hasil belajar siswa dianalisa dengan melihat hasil ketuntasan belajar siswa. Seorang siswa dikatakan tuntas belajar apabila siswa tersebut mencapai nilai KKM. Satu kelas dikatakan tuntas belajar apabila di kelas tersebut terdapat lebih besar 75% yang bernilai tuntas.

Siklus II

Apabila penelitian belum menunjukkan keberhasilan sesuai kriteria, maka perlu dilanjutkan pada siklus II. Pada akhir siklus I telah direfleksikan oleh peneliti untuk mengkaji proses pembelajaran yang dilakukan peneliti sebagai acuan.

1. Perencanaan

- a. Mendata kendala-kendala yang dihadapi dalam proses pembelajaran yang telah dilaksanakan pada siklus I
- b. Merancang perbaikan untuk proses pembelajaran pada siklus II berdasarkan refleksi dari siklus I.
- c. Menetapkan materi pembelajaran yaitu Sub Tema Lingkungan Tempat Tinggalku dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Decision Making*.
- d. Mempersiapkan sumber belajar berupa media gambar, materi diskusi, lembar kerja siswa.
- e. Menyusun soal atau tes yang akan digunakan untuk melihat hasil belajar siswa
- f. Mempersiapkan lembar observasi yang akan digunakan terdiri dari lembar observasi guru dan lembar observasi siswa
- g. Merancang pembagian kelompok belajar yang terdiri dari 6-7 orang perkelompok.

2. Pelaksanaan

Kegiatan yang dilaksanakan adalah melaksanakan langkah-langkah kegiatan yang telah direncanakan sesuai dengan refleksi dan analisis data siklus I. Dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe decision making berbantuan video, dengan langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut :

- a. Guru menginformasikan tujuan dan perumusan masalah.
 - b. Guru memaparkan gambar contoh masalah social dan meminta siswa membaca wacana, atau kasus permasalahan sesuai dengan gambar, wacana, atau kasus permasalahan.
 - c. Guru mengajukan sebuah pertanyaan terkait gambar yang disajikan agar siswa mampu merumuskan masalah sesuai dengan gambar.
 - d. Secara kelompok siswa diminta mengidentifikasi masalah sosial yang terjadi dilingkungan sekitar siswa.
 - e. Secara kelompok siswa diminta mencari penyebab terjadinya masalah tersebut.
 - f. Secara kelompok siswa diminta mengidentifikasi aspek negative dari masalah tersebut.
 - g. Secara kelompok siswa diminta mengidentifikasi cara mengatasi atau upaya untuk mencegah terjadinya masalah tersebut.
 - h. Secara kelompok siswa diminta mengemukakan alasannya memilih cara tersebut.
3. Observasi

Seperti siklus sebelumnya. Pada tahap ini dilaksanakan pengamatan terhadap pelaksanaan tindakan dengan menggunakan lembar observasi yang telah dibuat. Pada tahap ini peneliti melihat apakah siklus II mengalami peningkatan dari siklus I.

4. Refleksi

Kegiatan refleksi dilakukan dalam pengambilan kesimpulan terhadap seluruh hasil belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Refleksi dilakukan dengan melihat data observasi apakah proses pembelajaran yang diterapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Data hasil pelaksanaan siklus I dan siklus II kemudian dikumpulkan untuk digunakan dalam penyusunan laporan hasil penelitian tindakan kelas.

E. Sumber Data

Adapun sumber dan data yang di peroleh sebagai berikut :

1. Sumber data : Sumber data yang pada penelitian ini adalah siswa-siswi kelas IV MIN 1 Tapanuli Utara.
2. Jenis data : Jenis data pada penelitian ini terdiri dari hasil observasi siswa, observasi guru, serta tes yang di berikan kepada siswa untuk mendapatkan data tentang pemahaman siswa dalam pembelajaran tematik tema 8 daerah tempat tinggalku.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dipergunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Observasi dan Tes.

1. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis.

Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang di amati tidak terlalu besar.⁴⁴

Teknik observasi adalah cara pengumpulan data yang dikerjakan dalam melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap objek yang diteliti. Observasi dilakukan untuk mengamati proses belajar mengajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *decision making*. Pengumpulan data dengan lembar observasi dilakukan dengan dibantu rekan sejawat peneliti.

2. Tes

Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes objektif. Tes objektif adalah salah satu jenis tes hasil belajar yang terdiri dari butir-butir soal yang dapat dijawab oleh tes-tes dengan jalan memilih salah satu (atau lebih) diantara beberapa kemungkinan jawaban. Tes objektif yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes objektif bentuk pilihan ganda, yaitu terdiri atas pertanyaan atau pernyataan yang sifatnya belum selesai, dan untuk menyelesaikannya harus dipilih salah satu dari kemungkinan jawaban yang telah disediakan.⁴⁵

⁴⁴ Sugiono. *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 203.

⁴⁵ Sudijono. *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: PT Raja Rafindo Persada, 2009), hlm. 106.

G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Teknik pemeriksaan keabsahan data pada penelitian ini yaitu Trigulasi. Trigulasi yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data dengan cara memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu sendiri untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.

Dalam pemeriksaan data, Trigulasi memanfaatkan penggunaan sumber, yaitu :

1. Membandingkan hasil data pengamatan dengan data hasil wawancara
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang depan umum dengan apa yang di katakan secara pribadi
3. Membandingkan apa yang di katakan orang dalam situasi penelitian dengan apa yang di katakannya sepanjang waktu
4. Membandingkan keadaan dengan presfektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa.
5. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu proses mengolah dan menginterpretasikan data dengan tujuan untuk menduduki berbagai informasi dengan fungsinya sehingga memiliki makna dan arti yang jelas dengan tujuan penelitian.⁴⁶

⁴⁶ Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 106.

Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah berupa data kualitatif dan kuantitatif, Data kualitatif diperoleh dari hasil observasi proses pembelajaran. Peneliti menggunakan lembar observasi untuk melihat aktivitas belajar siswa sehingga dapat diketahui gambaran pembelajaran yang sedang berlangsung.

1. Reduksi data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemutusan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan.

Data yang diperoleh dari hasil tes kemudian akan dihitung menggunakan reduksi data berupa *mean* untuk mencari nilai rata-rata siswa pada saat diberikan tes tersebut.

$$\text{Nilai rata-rata siswa} = \frac{\text{jumlah skor siswa}}{\text{jumlah seluruh siswa}}$$

Untuk mengetahui ketuntasan belajar siswa digunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Presentase Ketuntasan} = \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100.^{47}$$

⁴⁷ Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 107.

Tabel 3.2⁴⁸**Kategori Keterlaksanaan Pembelajaran**

Tingkat Keberhasilan (%)	Kategori
81% - 100%	Sangat Baik
61% - 80%	Baik
41% - 60%	Cukup Baik
≤ 40%	Kurang Baik

Untuk mengetahui bagaimana ketuntasan belajar siswa secara individu maka digunakan rumus sebagai berikut :

$$i = \frac{\Sigma \text{soal yang benar}}{\text{Jumlah soal}} \times 100\%$$

Rumus ini digunakan untuk mengetahui belajar siswa secara individu dan dapat dilihat dari evaluasi yang diperoleh dari kriteria ketuntasan minimal yang berlaku di sekolah yaitu 75.

2. Penyajian data

Penyajian data dilakukan untuk menganalisis masalah agar mudah dicari pemecahannya, atau penyajian data juga bisa menggambarkan data, atau menggabungkan beberapa informasi yang kemungkinan bisa dijadikan

⁴⁸ Kuraisin Dukomalamo, *Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Siswa Pada Materi Interaksi Antar Negara Asia dan Negara Lainnya Mata Pelajaran IPS Di Kelas IX-B SMP Negeri Kota Ternate*, Jurnal Geografi, Vol. 1, (2019), Hal. 20-28

sebagai kesimpulan. Untuk menganalisis data yang dapat maka perlu melakukan penganalisisan belajar siswa baik individu atau klasikal.

- a. Siswa dapat dikatakan tuntas belajar jika siswa itu mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) 75.
- b. Siswa didalam ruangan dikatakan tuntas jika dalam suatu ruangan mencapai 75% dari jumlah seluruh siswa.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

1. Kondisi Awal

Langkah awal sebelum melaksanakan penelitian adalah bertemu dengan kepala sekolah MIN 1 Tapanuli Utara untuk menyampaikan maksud kedatangan peneliti untuk melakukan penelitian tindakan kelas di kelas IV. Dari pertemuan tersebut, kepala sekolah setuju kepada peneliti untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut. Kemudian peneliti menjumpai wali kelas IV MIN 1 Tapanuli Utara untuk meminta izin sekaligus menyusun rencana yang akan dilakukan pada kegiatan penelitian tindakan kelas tersebut. Guru menerima dengan baik tentang rencana yang akan dilakukan pada penelitian tersebut. Peneliti juga menyampaikan bahwa peneliti bertindak sebagai guru dan guru sebagai observer.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan guru kelas, siswa kelas IV MIN 1 Tapanuli Utara belum mencapai ketuntasan belajar Minimal dan hasil belajar siswa kelas IV masih rendah pada Tema 8 Daerah tempat Tinggalku Subtema 3 Bangga terhadap tempat tinggalku. Adapun kendala yang ditemukan guru adalah siswa kurang berminat pada saat pembelajaran berlangsung, hal ini dapat dilihat pada saat kegiatan pembelajaran, siswa acuh tak acuh terhadap penjelasan guru. Siswa juga bermain-main pada saat pembelajaran berlangsung dan

suka ribut. Siswa juga kurang diberi kesempatan untuk berpartisipasi aktif pada saat pembelajaran, karena guru hanya menggunakan metode ceramah. Hal ini dapat mengakibatkan siswa takut untuk bertanya tentang materi yang belum di pahami. Akibatnya hasil belajar siswa rendah pada materi tema 8 daerah tempat tinggalku, subtema 3 bangga terhadap daerah tempat tinggalku, materi kegiatan ekonomi dan jenis pekerjaan.

Melihat hal tersebut maka peneliti menyarankan untuk menggunakan model pembelajaran kepada guru kelas. Model pembelajaran yang disarankan peneliti adalah Model pembelajaran Kooperatif Tipe *Decision Making* di kelas IV MIN 1 Tapanuli Utara pada pembelajaran Tematik Tema 8 Daerah Tempat Tinggalku untuk membantu meningkatkan hasil belajar siswa. Dimana hasil belajar yang diharapkan adalah di atas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 75.

Penelitian ini dilakukan di MIN 1 Tapanuli Utara, Kecamatan Pahae Jae, Desa Sirihit-rihit yang dimana siswa kelas IV ini berjumlah 19 orang siswa terdiri dari 6 siswa perempuan dan 13 siswa laki-laki, untuk lebih jelas dapat dilihat dalam tabel dibawah ini :

Tabel 4.1
Data Siswa Kelas IV

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin
1	Aspin	Laki-laki
2	Azril	Laki-laki
3	Alif	Laki-laki
4	Assyfa	Perempuan
5	Dhafa	Laki-laki
6	Farida	Perempuan

7	Ismail	Laki-laki
8	Jamal	Laki-laki
9	Jumedi	Laki-laki
10	M. Rizki	Laki-laki
11	M. Rian	Laki-laki
12	Nasyfa	Perempuan
13	Salwa	Perempuan
14	Syarik	Laki-laki
15	Sapri	Laki-laki
16	Syukur	Laki-laki
17	Tilawatil	Perempuan
18	Tonfi	Laki-laki
19	Warohma	Perempuan

Pada penelitian ini peneliti melaksanakan prasiklus untuk mengetahui hasil belajar siswa pada pembelajaran Tematik Tema 8 daerah tempat tinggalku, subtema 3 bangga terhadap tempat tinggalku, pada materi Jenis Pekerjaan dan Kegiatan ekonomi pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) yang dilaksanakan pada 09 Januari 2023. Pada prasiklus ini peneliti berperan sebagai guru dan siswa sebagai pengamat. Pada saat pelaksanaan prasiklus peneliti melihat ada sebagian siswa yang masih kurang aktif dalam belajar, asik dengan kegiatannya masing-masing sehingga mengganggu kenyamanan temannya saat proses pembelajaran.

Dalam prasiklus ini peneliti melakukan tes yang terdiri dari 10 soal pilihan berganda guna untuk mengetahui hasil belajar siswa pada materi jenis pekerjaan dan kegiatan ekonomi pada Tema 8 subtema 3 di MIN 1 Tapanuli Utara.

Sebelum penelitian ini dilaksanakan terlebih dahulu peneliti melakukan observasi atau pengamatan untuk mengetahui apa saja

kendala yang dialami siswa. Pada saat pembelajaran Tematik khususnya Tema 8 subtema 3 materi Jenis pekerjaan dan kegiatan ekonomi masyarakat sekitar. Berdasarkan pengamatan yang telah peneliti laksanakan dapat diperoleh bahwa : Hasil belajar siswa pada Tema 8 subtema 3 materi jenis pekerjaan dan kegiatan ekonomi masyarakat sekitar, dari 19 siswa yang ada di kelas IV yang tuntas hanya 4 siswa dan 15 siswa belum tuntas. Adapun data hasil prasiklus sebagai berikut

:

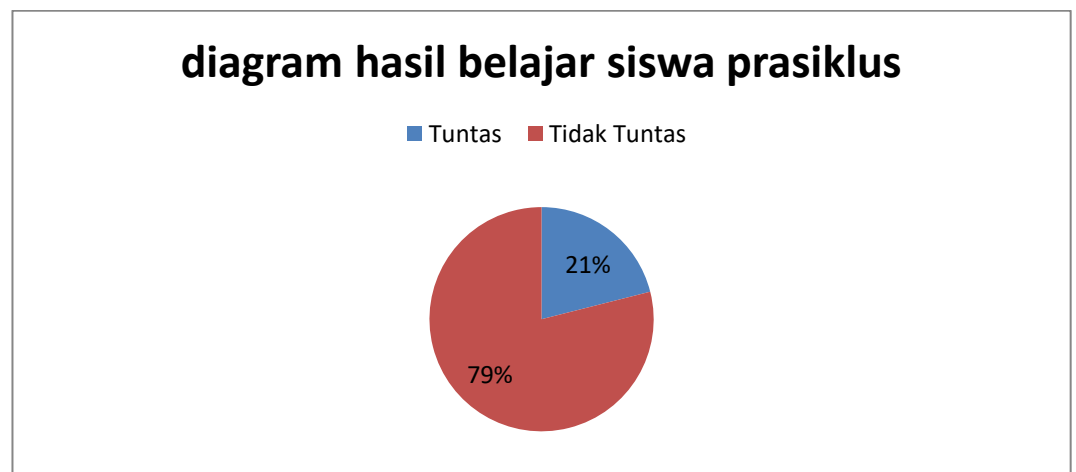
Tabel 4.2
Nilai Hasil Tes Prasiklus

No	Nama	Nomor Butir Soal										Nilai	Keterangan
		X 1	X 2	X 3	X 4	X 5	X 6	X 7	X 8	X 9	X 10		
1	Aspin	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	20	Tidak Tuntas
2	Azril	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	30	Tidak Tuntas
3	Alif	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	30	Tidak Tuntas
4	Assyfa	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	80	Tuntas
5	Dhafa	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	80	Tuntas
6	Farida	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	40	Tidak Tuntas
7	Ismail	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	50	Tidak Tuntas
8	Jamal	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	30	Tidak Tuntas
9	Jumedi	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	50	Tidak Tuntas
10	M. Rizki	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	80	Tuntas
11	M. Rian	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	40	Tidak Tuntas
12	Nasyfa	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	40	Tidak Tuntas
13	Salwa	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	50	Tidak Tuntas
14	Syarik	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	40	Tidak Tuntas
15	Sapri	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	30	Tidak Tuntas
16	Syukur	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	30	Tidak Tuntas
17	Tilawatil	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	80	Tuntas
18	Tonfi	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	40	Tidak Tuntas
19	Warohma	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	50	Tidak Tuntas
Jumlah Total Nilai											890		
Rata-rata nilai											46,84		
Persentase Ketuntasan Belajar											21%		

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat kemampuan siswa dalam menjawab soal prasiklus masih tergolong rendah. Terbukti dari 19 siswa hanya 4 orang siswa (21%) yang telah mencapai tingkat ketuntasan belajar siswa dengan nilai KKM ≥ 75 . Sedangkan 15 orang siswa (79%) belum mencapai tingkat ketuntasan belajar dengan nilai KKM ≤ 75 . Dan rata-rata dari hasil tes awal siswa belum diterapkan model pembelajaran yaitu 46,84 dan secara klasikal pembelajaran dikatakan belum tuntas,dapat dilihat dari tabel dan diagram berikut :

Tabel 4.3
Hasil Tes Prasiklus
Hasil Belajar Siswa

Kategori	Tuntas	Tidak Tuntas
Jumlah	4	15
Presentase	21%	79%
Nilai Rata-rata	46,84	



Gambar 4.1
Diagram Hasil Belajar Prasiklus

Dari Tes hasil belajar siswa prasiklus tersebut, siswa belum memiliki kemampuan memahami materi dan masih beberapa siswa yang mampu mencapai nilai kriteria ketuntasan minimal yaitu 75.

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas (PTK) ini sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dirancang sebelumnya. Dimana pada penelitian ini terdapat 2 siklus, setiap siklusnya terdiri dari 2 pertemuan. Sehingga memiliki 4 jumlah pertemuan. Yang setiap siklus terdapat tindakan yang dimulai dengan perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi.

2. Siklus I Pertemuan I

a. Perencanaan

Perencanaan yang dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi jenis pekerjaan dan kegiatan ekonomi adalah sebagai berikut ;

1. Guru menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan model Kooperatif tipe *decision making* materi pengertian pekerjaan dan contoh pekerjaan sesuai kondisi lingkungan alam sekitarnya.
2. Guru menyiapkan sumber belajar seperti gambar, buku tematik tema 8 daerah tempat tinggalku, subtema 3 bangga terhadap tempat tinggalku, pembelajaran 3 materi pengertian pekerjaan dan contoh pekerjaan sesuai kondisi lingkungan alam sekitarnya.
3. Guru membuat lembar kerja kelompok
4. Guru menyiapkan instrument penelitian yaitu lembar observasi kegiatan proses pembelajaran dan lembar soal tes untuk

mengetahui sejauh mana hasil belajar siswa melalui model pembelajaran kooperatif tipe *decision making*.

b. Tindakan (*Action*)

Pertemuan 1

Pelaksanaan Tindakan ini dilakukan di kelas IV-B yang berjumlah 13 orang laki-laki dan 6 orang siswa perempuan. Pada pertemuan pertama peneliti melaksanakan tindakan-tindakan yaitu :

a) Kegiatan Awal

Kegiatan pertama kali yang dilakukan oleh guru adalah mengucapkan salam, membacakan surah pendek serta berdo'a bersama, selanjutnya mengecek kehadiran siswa, memberi tahu materi yang akan di pelajari yaitu "Tema 8, subtema 3, pembelajaran 3 materi jenis pekerjaan dan kegiatan ekonomi masyarakat sekitar".

b) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti ini, guru menyampaikan tata cara pembelajaran yang akan dibahas. Kemudian guru menyampaikan tata cara pembelajaran dengan menggunakan model kooperatif tipe *decision making* , yaitu dengan membagi siswa menjadi 3 kelompok yang terdiri dari 6-7 orang siswa di setiap kelompok. Guru menunjukkan gambar dan menjelaskan materi pembelajaran yaitu pengertian

pekerjaan dan contoh pekerjaan sesuai kondisi lingkungan alam sekitarnya.

Selanjutnya guru membuat contoh masalah yang sesuai dengan gambar contoh pekerjaan dan siswa mendiskusikan apa penyebab masalah dalam contoh pekerjaan tersebut, yang dikerjakan secara berkelompok. Setiap kelompok mengerjakan masalah yang ada pada contoh pekerjaan yang di sajikan oleh guru. Selanjutnya guru meminta perwakilan dari setiap kelompok untuk membacakan hasil diskusi tersebut ke depan kelas. Guru meminta anggota kelompok yang lain untuk mendengarkan dan menyimak perwakilan kelompok yang berada di depan kelas yang dilakukan secara bergantian. Guru mendengarkan dan mengoreksi hasil diskusi dari setiap kelompok yang dibacakan oleh perwakilan kelompok. Setelah seluruh perwakilan kelompok selesai.

Guru memberikan kesempatan kepada seluruh siswa untuk bertanya tentang materi yang di ajarkan. Guru dan siswa sama-sama menyimpulkan materi yaitu pengertian dari pekerjaan dan contoh pekerjaan yang ditekuni masyarakat sesuai dengan lingkungan alam sekitarnya, contohnya nelayan adalah contoh pekerjaan yang ditekuni oleh masyarakat di daerah pantai. Selanjutnya guru

memberikan lembar soal tes sebanyak 10 butir soal pilihan berganda yang bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa pada materi ini, dan dikerjakan secara mandiri oleh siswa. Setelah selesai mengerjakan, guru meminta siswa untuk mengumpulkan lembar jawaban siswa ke depan kelas secara tertib.

c) Kegiatan Akhir

Pada kegiatan akhir siklus I pertemuan I ini, guru memberikan informasi tentang materi yang akan di pelajari di pertemuan berikutnya. Guru mengajak siswa berdoa bersama dan menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam. Hasil dari tes pada siklus I pertemuan 1 ini diperoleh data sebagai berikut :

Tabel 4.4
Hasil Belajar Siklus I Pertemuan 1

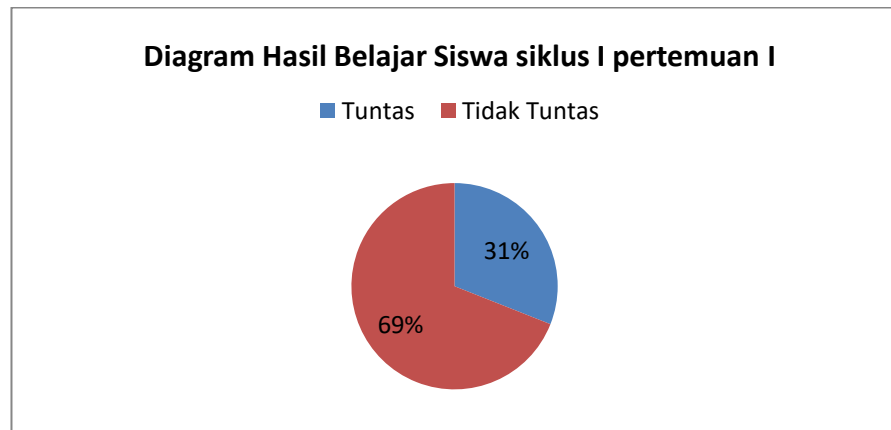
No	Nama	Nomor Butir Soal										Nilai	Keterangan
		X 1	X 2	X 3	X 4	X 5	X 6	X 7	X 8	X 9	X 10		
1	Aspin	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	40	Tidak Tuntas
2	Azril	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	30	Tidak Tuntas
3	Alif	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	30	Tidak Tuntas
4	Assyfa	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	90	Tuntas
5	Dhafa	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	80	Tuntas
6	Farida	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	40	Tidak Tuntas
7	Ismail	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	80	Tuntas
8	Jamal	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	30	Tidak Tuntas
9	Jumedi	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	50	Tidak Tuntas
10	M. Rizki	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	80	Tuntas
11	M. Rian	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	60	Tidak Tuntas
12	Nasyfa	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	40	Tidak Tuntas
13	Salwa	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	80	Tuntas
14	Syarik	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	40	Tidak Tuntas

15	Sapri	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	50	Tidak Tuntas
16	Syukur	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	40	Tidak Tuntas
17	Tilawatil	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	80	Tuntas
18	Tonfi	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	40	Tidak Tuntas
19	Warohma	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	80	Tuntas
Jumlah Total Nilai												1060	
Rata-rata nilai												55,78	
Persentase Ketuntasan Belajar												31%	

Dari tabel nilai diatas terlihat kemampuan siswa sudah mengalami peningkatan, dari tabel diatas dapat diketahui hasil tes siklus I Pertemuan 1 dari 19 terdapat 6 orang siswa (31%) yang mencapai nilai $KKM \geq 75$. Sedangkan 13 siswa (69%) belum tuntas dan nilai rata-rata hasil belajar siklus I Pertemuan 1 ini yaitu 55,78%. Model pembelajaran kooperatif tipe *decision making* ini sudah dapat meningkatkan hasil belajar, tetapi belum mencapai ketuntasan nilai $KKM \geq 75$. Hasil belajar klasikal tes pada siklus I Pertemuan 1 dapat dilihat pada tabel dan diagram dibawah ini :

Tabel 4.5
Nilai Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan I

Kategori	Tuntas	Tidak Tuntas
Jumlah	6	13
Presentase	31%	69%
Nilai Rata-rata	55,78	



Gambar 4.2
Diagram Hasil Belajar Siklus I Pertemuan I

Berdasarkan tabel 4.3 dan diagram 4.2 dapat diketahui bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *decision making* mengalami peningkatan dari tes sebelumnya. Pada siklus I peretemuan I jumlah siswa yang tuntas sebanyak 6 siswa dan siswa yang belum tuntas sebanyak 13 siswa. Persentase ketuntasan klasikal sebesar 31%. Jadi, dapat diketahui dari banyaknya jumlah siswa yang tuntas pada siklus I pertemuan I secara klasikal belum tuntas belajar, karena siswa yang memperoleh ≥ 75 hanya 31% lebih kecil dari persentase ketuntasan yang diharapkan yaitu 75%.

c. Pengamatan (Observasi)

Selama kegiatan pembelajaran berlangsung, dilakukan pengamatan mengenai aktivitas belajar siswa. Adapun yang bertindak sebagai observer adalah guru kelas yang bertugas untuk mengamati proses pembelajaran selama berlangsungnya pembelajaran dengan model kooperatif tipe *decision making* sesuai dengan lembar observasi.

Berdasarkan hasil observasi (lampiran 5) terlihat bahwa jumlah siswa yang memperhatikan penjelasan guru dengan persentase klasikal 47,36%. Jumlah siswa yang berpartisipasi aktif dengan kegiatan kelompok dengan persentase klasikal 31,57%. Jumlah siswa yang menanyakan tugas yang belum dimengerti dengan persentase klasikal 36,84%. Jumlah siswa yang membaca dan mengerjakan lembar kerja kelompok dengan persentase klasikal 47,36 %. Jumlah siswa yang mampu menyatakan ide dan gagasan terhadap materi yang dibahasnya didalam maupun di luar kelompok dengan persentase klasikal 15,78%.

d. Refleksi (*Reflection*)

Berdasarkan pelaksanaan pembelajaran pada siklus I pertemuan I nilai ketuntasan kelas sebelum diberikan tindakan yaitu 21% (4 siswa), kemudian setelah diberikan tindakan meningkat menjadi 31% (6 siswa). Sementara itu ada 19 siswa belum tuntas mencapai KKM.

Peningkatan hasil belajar kognitif tersebut belum mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan yaitu 75%. Hasil refleksi siklus I pertemuan I yang dilakukan diperoleh kesimpulan bahwa pelaksanaan ini hasil belajar siswa masih rendah dan belum mencapai ketuntasan.

Hal ini disebabkan karena adanya beberapa kekurangan dalam proses pembelajaran diantaranya masih banyak siswa yang

belum paham dengan materi yang disampaikan, terlihat pada saat siswa menjawab soal tes yang di berikan. Siswa juga kurang memperhatikan penjelasan guru dan enggan untuk bertanya mengenai materi yang dipahami. Banyak siswa yang bermain-main pada saat diskusi kelompok. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa peneliti perlu memperbaiki pada tindakan selanjutnya.

3. Siklus I pertemuan II

1) Perencanaan (*Planing*)

Pada pertemuan kedua diambil langkah-langkah sebagai perbaikan pada pertemuan sebelumnya. Adapun perencanaan yang dibuat adalah sebagai berikut ;

1. Guru menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan Model pembelajaran Kooperatif tipe *decision making* materi pembagian jenis pekerjaan, yaitu jenis pekerjaan yang menghasilkan barang beserta contoh pekerjaan dan barang yang dihasilkan di lingkungan sekitar.
2. Guru menyiapkan sumber belajar seperti media gambar, buku tematik tema 8 daerah tempat tinggalku.
3. Guru Menyiapkan beberapa pertanyaan tentang materi yang diajarkan untuk memacu siswa supaya tidak takut untuk bertanya tentang materi yang belum di pahami.
4. Guru membuat lembar kerja kelompok

5. Guru menyiapkan instrumen penelitian yaitu lembar observasi sejauh mana hasil belajar siswa melalui model kooperatif tipe *decision making*.

2) Tindakan (*action*)

Siklus I pertemuan ke-2 dilaksanakan pada hari Selasa 17 Januari 2023. Pembelajaran berlangsung selama 2x35 menit dimulai pukul 08.00-09.10 wib. Guru melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan pokok bahasan pembagian jenis pekerjaan yaitu pekerjaan yang menghasilkan barang beserta contoh pekerjaannya yang ada di RPP.

Guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam dan mengajak siswa untuk membacakan surah pendek serta berdoa bersama sebelum belajar yang dipimpin oleh ketua kelas, kemudian guru mengecek kehadiran siswa. Selanjutnya guru mengulas kembali sedikit mengenai materi yang dipelajari pada pertemuan sebelumnya yaitu tentang pengertian pekerjaan dan contoh pekerjaan sesuai kondisi lingkungan alam sekitarnya. Guru menyampaikan bahwa mereka kembali belajar dengan menggunakan model kooperatif tipe *decision making*.

Guru kembali membagi siswa ke dalam 3 kelompok sesuai dengan kelompok yang sudah ada pada pertemuan sebelumnya. Siswa diminta untuk duduk dengan tertib sesuai dengan kelompoknya masing-masing. Guru menjelaskan materi

sesuai dengan bahan ajar yaitu buku tematik tema 8 daerah tempat tinggalku, subtema 3 bangga terhadap tempat tinggalku, pembelajaran 3 materi pembagian jenis pekerjaan, yaitu jenis pekerjaan yang menghasilkan barang beserta contohnya. Selanjutnya guru memberikan kesempatan kepada seluruh siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami oleh siswa. Guru memberikan lembar diskusi yang berisi tabel contoh pekerjaan dan siswa diminta untuk menuliskan pekerjaan apa saja yang menghasilkan barang dan barang apa saja yang dihasilkan oleh pekerjaan tersebut. Lembar diskusi tersebut akan di diskusikan siswa secara berkelompok. Hasil diskusi di catat pada lembar diskusi tersebut. Setelah selesai guru meminta perwakilan 1 siswa dari setiap kelompok untuk membacakan hasil diskusi mereka, dan dilakukan semua kelompok secara bergantian. Guru meminta siswa yang lain untuk mendengarkan dan memahami hasil yang dibacakan oleh temannya di depan kelas. Selanjutnya guru mengoreksi hasil tiap kelompok tersebut. Guru memberikan kesempatan kepada siswa yang ingin bertanya tentang materi yang belum di mengerti.

Guru dan siswa sama-sama menyimpulkan materi pelajaran yang sudah dipelajari. Kemudian guru memberikan lembar soal tes yang akan di kerjakan oleh siswa secara mandiri. Setelah selesai mengerjakan soal, guru mengumpulkan jawaban seluruh

siswa. Kemudian guru menyampaikan materi yang akan di bahas di pertemuan selanjutnya. Guru bersama siswa mengucapkan hamdalah secara bersama-sama sebagai tanda pembelajaran telah selesai dan guru mengucapkan salam.

Untuk mengetahui hasil belajar siswa pada Siklus I pertemuan ke-2 dapat dilihat pada tabel hasil belajar siswa berikut :

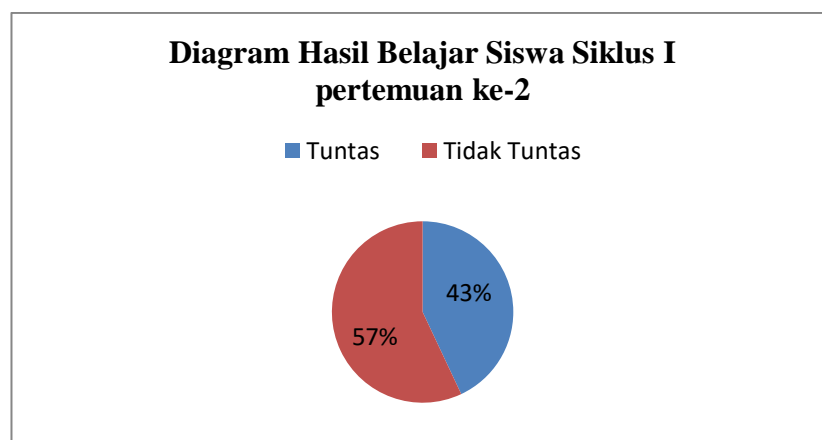
Tabel 4.6
Hasil Belajar Siklus I Pertemuan 2

No	Nama	Nomor Butir Soal										Nilai	Keterangan
		X 1	X 2	X 3	X 4	X 5	X 6	X 7	X 8	X 9	X 10		
1	Aspin	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	80	Tuntas
2	Azril	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	50	Tidak Tuntas
3	Alif	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	60	Tidak Tuntas
4	Assyfa	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	90	Tuntas
5	Dhafa	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	90	Tuntas
6	Farida	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	40	Tidak Tuntas
7	Ismail	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	80	Tuntas
8	Jamal	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	40	Tidak Tuntas
9	Jumedi	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	50	Tidak Tuntas
10	M. Rizki	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	80	Tuntas
11	M. Rian	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	80	Tuntas
12	Nasyfa	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	50	Tidak Tuntas
13	Salwa	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	90	Tuntas
14	Syarik	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	50	Tidak Tuntas
15	Sapri	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	50	Tidak Tuntas
16	Syukur	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	60	Tidak Tuntas
17	Tilawatil	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	80	Tuntas
18	Tonfi	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	40	Tidak Tuntas
19	Warohma	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	80	Tuntas
Jumlah Total Nilai											1240		
Rata-rata nilai											65,26		
Persentase Ketuntasan Belajar											42%		

Dari tabel nilai diatas terlihat kemampuan siswa sudah mengalami peningkatan, dapat diketahui hasil tes pada siklus I Pertemuan 2 bahwa dari 19 orang siswa terdapat 8 siswa yang tuntas (43%). Sedangkan 11 siswa (57%) belum tuntas. Dan nilai rata-rata hasil tes siklus I Pertemuan 2 ini adalah 65,26. Hal ini menunjukkan bahwa ketuntasan klasikal dari kriteria ketuntasan minimal belum terpenuhi. Hasil belajar klasikal pada siklus I Pertemuan 2 ini dapat dilihat pada tabel dan diagram berikut ini :

Tabel 4.7
Nilai Hasil Belajar Siswa Siklus I pertemuan ke-2

Kategori	Tuntas	Tidak Tuntas
Jumlah	8	11
Persentase	43%	57%
Nilai Rata-rata	65,26	



Gambar 4.3
Diagram Hasil Belajar Siswa Siklus I pertemuan ke-2

Berdasarkan Tabel 4.4 dan diagram 4.3 dapat diketahui bahwa penerapan model kooperatif tipe *decision making* mengalami peningkatan dari siklus I pertemuan 1. Pada siklus I pertemuan ke-2 jumlah siswa yang tuntas sebanyak 8 siswa dan yang belum tuntas sebanyak 11 siswa. Persentase ketuntasan

klasikal sebesar 43%. Jadi, dapat diketahui dari banyaknya jumlah siswa yang tuntas pada siklus I pertemuan ke-2 secara klasikal belum tuntas belajar, karena siswa yang memperoleh nilai ≥ 75 hanya 43% lebih kecil dan persentase ketuntasan yang diharapkan yaitu 75%.

3) Pengamatan (observasi)

Berdasarkan hasil observasi (lampiran 6) terlihat bahwa jumlah siswa yang memperhatikan penjelasan guru dengan persentase klasikal 63,15%. Jumlah siswa yang berpartisipasi aktif dalam kegiatan kelompok dengan persentase klasikal 47,36%. Jumlah siswa yang menyanyakan tugas yang belum dipahami dengan persentase klasikal 52,63%. Jumlah siswa yang mampu menyatakan ide ide dan gagasan terhadap materi yang dibahasnya di dalam maupun di luar kelompok dengan persentase klasikal 31,57%.

4) Refleksi (*Reflection*)

Berdasarkan pelaksanaan pembelajaran pada siklus I pertemuan ke-2 nilai ketuntasan kelas mengalami peningkatan dari yang sebelumnya 31% pada pertemuan I kemudian meningkat menjadi 43% pada pertemuan ke-2. Sementara itu ada 11 siswa yang belum tuntas mencapai KKM. Terlihat adanya peningkatan hasil belajar jika dibandingkan dari hasil belajar pada pra siklus dan siklus I pertemuan I. Namun, hasil belajar

tersebut belum tercapai secara maksimal karena nilai rata-rata hasil belajar siklus I pertemuan ke-2 belum mencapai kriteria ketuntasan minimal.

Hal ini disebabkan karena siswa masih merasa kesulitan dengan pelaksanaan langkah-langkah pembelajaran *decision making*. Siswa sudah terbiasa dengan pendekatan pembelajaran dengan metode ceramah dan menjawab soal tanpa diskusi dengan teman sekelompoknya.

Untuk hasil tindakan yang lebih baik perlu dilakukan tindakan selanjutnya pada siklus II untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Agar hasil tindakan lebih baik pada siklus selanjutnya perlu diadakan perbaikan untuk kesalahan-kesalahan pada siklus I diantaranya peneliti harus bisa menarik perhatian siswa untuk belajar dengan cara lebih memahami siswa belajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe *decision making*, lebih memperhatikan siswa dan mengarahkan siswa untuk berdiskusi dengan teman sekelompoknya.

4. Siklus II pertemuan I

1) Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan pada siklus II hampir sama dengan perencanaan di siklus I. Permasalahan atau kekurangan pada siklus I akan diperbaiki pada siklus II. Berikut merupakan perencanaan upaya perbaikan pada siklus II pertemuan I adalah ;

1. Guru mengidentifikasi masalah pada siklus I
2. Guru menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan model pembelajaran Kooperatif tipe *decision making* pokok bahasan pengertian jenis pekerjaan yang menghasilkan jasa beserta contohnya.
3. Guru menyiapkan sumber belajar berupa buku tematik tema 8 dan beberapa poster tentang pekerjaan.
4. Guru membuat lembar kerja kelompok.
5. Guru menyiapkan media pembelajaran berupa gambar tentang jenis pekerjaan dan pengelompokannya.
6. Guru Menyiapkan kelengkapan peralatan berupa kamera untuk dokumentasi kegiatan pembelajaran
7. Guru menyiapkan instrument penelitian yaitu lembar observasi kegiatan proses pembelajaran dan lembar soal tes untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa.

2) Tindakan (*action*)

Siklus II pertemuan I dilaksanakan pada hari selasa 17 Januari 2023. Pembelajaran berlangsung selama 2x35 menit dimulai pada pukul 08.00-09.10 wib. Pokok bahasan pada pertemuan ini yaitu pengertian jenis pekerjaan yang menghasilkan jasa beserta contohnya.

Pembelajaran dimulai dengan mengucapkan salam dan mengajak siswa membacakan surah pendek dan dilanjutkan

dengan doa bersama yang di pimpin oleh ketua kelas,selanjutnya mengecek kehadiran siswa. Kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Kemudian guru mengulas kembali sedikit mengenai materi yang dipelajari pada pertemuan sebelumnya tentang jenis pekerjaan yang menghasilkan barang. Guru menyampaikan bahwa mereka kembali belajar dengan menggunakan model *decision making*.

Guru kembali membagi kelompok siswa sesuai nama pada absen siswa secara acak, dan siswa diminta untuk mendengarkan nama dan kelompoknya masing-masing. Guru menjelaskan pengertian jenis pekerjaan yang menghasilkan jasa, dan memberikan beberapa contoh dengan menempelkan gambar pada papan tulis dan jasa yang di hasilkan oleh pekerjaan tersebut. Selanjutnya guru memberikan kepada setiap kelompok lembar diskusi yang berisi tabel tentang apa saja pekerjaan yang termasuk ke dalam pekerjaan yang menghasilkan jasa beserta jasa apa yang dihasilkan pekerjaan tersebut. Guru meminta siswa untuk mengerjakannya secara berdiskusi.

Guru menyampaikan kepada siswa untuk setiap anggota kelompok menuliskan hasil diskusi mereka. Selanjutnya kelompok yang pertama kali selesai akan mendapatkan urutan pertama dalam membaca hasil diskusinya ke depan kelas setelah semua kelompok selesai. Selanjutnya guru meminta perwakilan

setiap kelompok untuk membaca hasil diskusinya. Guru meminta siswa yang lainnya untuk mendengarkan dan menanggapi atau bertanya tentang hasil diskusi teman kelompok yang di bacakan. Setelah seluruh kelompok selesai, guru memberi hadiah kepada kelompok yang pertama kali menyelesaikan lembar diskusi tersebut.

Guru dan siswa melakukan Tanya jawab seputar materi jenis pekerjaan yang menghasilkan jasa beserta contohnya. Bagi siswa yang mau bertanya dan menjawab akan diberikan hadiah sebagai bentuk apresiasi kepada siswa, guna menambah semangat dan minat siswa dalam belajar. Pada siklus ini siswa sudah mulai mau bertanya dan lebih aktif dalam pembelajaran. Selanjutnya guru membagikan lembar soal tes yang akan di kerjakan oleh seluruh siswa secara mandiri, untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa tentang materi pelajaran yang sudah dipelajari. Setelah siswa selesai mengerjakan soal kemudian lembar jawaban di kumpulkan. Guru menyampaikan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya. Pembelajaran ditutup dengan mengucapkan hamdalah dan berdoa bersama.

Untuk mengetahui hasil belajar siswa pada Siklus II pertemuan I dapat dilihat pada tabel hasil belajar siswa berikut :

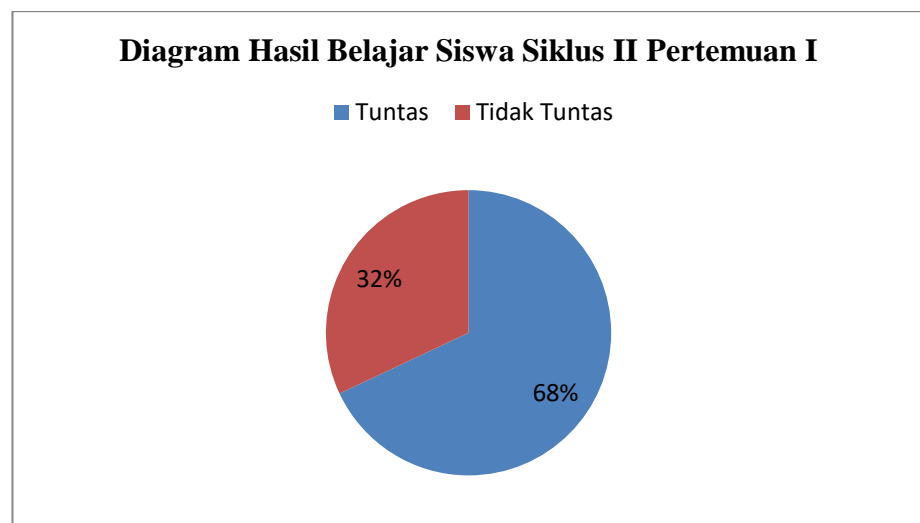
Tabel 4.8
Nilai Hasil Tes Siklus II pertemuan 1

No	Nama	Nomor Butir Soal										Nilai	Keterangan
		X 1	X 2	X 3	X 4	X 5	X 6	X 7	X 8	X 9	X 10		
1	Aspin	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	80	Tuntas
2	Azril	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	80	Tuntas
3	Alif	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	80	Tuntas
4	Assyfa	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	90	Tuntas
5	Dhafa	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	90	Tuntas
6	Farida	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	40	Tidak Tuntas
7	Ismail	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	80	Tuntas
8	Jamal	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	40	Tidak Tuntas
9	Jumedi	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	50	Tidak Tuntas
10	M. Rizki	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	80	Tuntas
11	M. Rian	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	80	Tuntas
12	Nasyfa	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	80	Tuntas
13	Salwa	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	90	Tuntas
14	Syarik	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	50	Tidak Tuntas
15	Sapri	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	50	Tidak Tuntas
16	Syukur	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	80	Tuntas
17	Tilawatil	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	80	Tuntas
18	Tonfi	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	70	Tidak Tuntas
19	Warohma	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	80	Tuntas
Jumlah Total Nilai												1370	
Rata-rata nilai												72,10	
Persentase Ketuntasan Belajar												68%	

Dari tabel nilai diatas terlihat kemampuan siswa sudah mengalami peningkatan, dapat diketahui hasil tes pada siklus II Pertemuan 1 bahwa dari 19 orang siswa terdapat 13 siswa yang tuntas (68%). Sedangkan 6 siswa (32%) belum tuntas. Dan nilai rata-rata hasil tes siklus II Pertemuan 1 ini adalah 72,10. Hal ini menunjukkan bahwa ketuntasan klasikal dari kriteria ketuntasan minimal belum terpenuhi. Hasil belajar klasikal pada siklus II Pertemuan 1 ini dapat dilihat pada tabel dan diagram berikut ini :

Tabel 4.9
Nilai Hasil Belajar Siswa Siklus II pertemuan I

Kategori	Tuntas	Tidak Tuntas
Jumlah	13	6
Persentase	68%	32%
Nilai Rata-rata	72,10	



Gambar 4.4
Diagram Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan I

Berdasarkan tabel 4.5 dan diagram 4.4 dapat diketahui bahwa penerapan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Decision Making* mengalami peningkatan dari siklus I pertemuan ke-2. Pada siklus II pertemuan I jumlah siswa yang tuntas sebanyak 13 siswa dan siswa yang belum tuntas sebanyak 6 siswa. Persentase ketuntasan klasikal sebesar 68%. Jadi, dapat diketahui dari banyaknya jumlah siswa yang tuntas pada siklus II pertemuan I secara klasikal belum tuntas belajar, karena siswa yang memperoleh nilai ≥ 75 hanya 68% lebih kecil dari persentase ketuntasan yang diharapkan yaitu 75%.

3) Pengamatan (observasi)

Berdasarkan tindakan yang dilakukan di siklus II pertemuan I, peneliti kembali mengamati jalan prosesnya pembelajaran *decision making* di kelas IV. Hasil observasi siklus II pertemuan I (lampiran 7) terlihat bahwa jumlah siswa yang memperhatikan penjelasan guru dengan persentase klasikal 68,42%. Jumlah yang berpartisipasi aktif dalam kegiatan kelompok dengan persentase klasikal 52,63%. Jumlah siswa yang menanyakan tugas yang belum dipahami dengan persentase klasikal 57,89%. Jumlah siswa yang membaca dan mengerjakan lembar kerja kelompok dengan persentase klasikal 63,15%. Jumlah siswa yang mampu menyatakan ide dan gagasan terhadap materi yang dibahasnya di dalam maupun diluar kelompok dengan persentase klasikal 47,36%.

4) Refleksi (*Reflection*)

Berdasarkan pelaksanaan pembelajaran pada siklus II pertemuan I inilah ketuntasan kelas mengalami peningkatan dari yang sebelumnya 42% pada siklus I pertemuan ke-2 kemudian meningkat menjadi 68% pada siklus II pertemuan I. sementara itu ada 6 siswa yang belum tuntas mencapai KKM. Terlihat bahwa adanya peningkatan hasil belajar jika dibandingkan dari hasil belajar pada prasiklus, siklus I pertemuan I dan II. Namun, hasil belajar tersebut belum tercapai secara maksimal karena

nilai rata-rata hasil belajar siklus II pertemuan I masih belum mencapai target yang diharapkan yaitu 75% dari jumlah siswa.

Kelemahan dari siklus II pertemuan I ini yaitu terlihat bahwa masih ada beberapa siswa yang kurang aktif dalam diskusi kelompok, tidak mau bertanya hal-hal yang belum dipahami serta kurang telitinya siswa dalam menjawab soal yang benar.

Untuk hasil tindakan yang lebih baik perlu dilakukan tindakan selanjutnya pada pertemuan II untuk meningkatkan hasil belajar siswa agar indikator keberhasilan tindakan dapat tercapai yaitu 75% dari jumlah siswa. Agar hasil tindakan lebih baik lagi pada pertemuan selanjutnya perlu diadakan perbaikan kesalahan pada pertemuan sebelumnya diantaranya peneliti harus lebih memperhatikan siswa yang kurang aktif dalam diskusi kelompok, lebih memperhatikan jalannya proses diskusi.

5. Pertemuan Kedua

1) Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan pada siklus II pertemuan II hampir sama dengan perencanaan di pertemuan sebelumnya. Permasalahan atau kekurangan pada siklus II pertemuan I akan diperbaiki pada siklus II pertemuan ke-2 ini. Berikut merupakan perencanaan upaya perbaikan pada siklus II pertemuan ke-2 adalah :

1. Hasil refleksi dievaluasi, didiskusikan dan upaya perbaikan pada pembelajaran berikutnya.
2. Guru menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan model kooperatif tipe *decision making* pada materi pengelompokan jenis pekerjaan yaitu pekerjaan yang menghasilkan barang dan pekerjaan yang menghasilkan jasa.
3. Guru menyiapkan sumber belajar berupa buku tematik tema 8 daerah tempat tinggalku, subtema 3 bangga terhadap tempat tinggalku, pembelajaran 3 materi tentang jenis pekerjaan, serta media gambar contoh pekerjaan.
4. Guru menyiapkan lembar kerja kelompok
5. Guru menyiapkan lembar berisi tabel jenis pekerjaan dan pengelompokannya untuk di diskusikan secara berkelompok
6. Guru menyiapkan nama-nama setiap kelompok yaitu nama pekerjaan dan gambar pekerjaan tersebut untuk setiap kelompok
7. Guru menyiapkan kelengkapan peralatan berupa kamera untuk dokumentasi pada saat pembelajaran berlangsung.
8. Guru menyiapkan instrument penelitian yaitu lembar observasi kegiatan proses pembelajaran dan lembar soal tes untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa.

2) Tindakan (*action*)

Siklus II pertemuan ke-2 dilaksanakan pada hari selasa tanggal 24 Januari 2023. Pembelajaran berlangsung selama 2x35

menit dimulai pukul 08.00-09.10 wib. Pokok bahasan pada pertemuan ini yaitu pengelompokan jenis pekerjaan, yaitu jenis pekerjaan yang menghasilkan barang dan jenis pekerjaan yang menghasilkan jasa.

Pembelajaran dimulai dengan mengucapkan salam dan membaca surah pendek serta berdoa bersama yang di pimpin oleh ketua kelas. Kemudian guru mn cek kahdiran siswa dengan memanggil nama siswa satu persatu sesuai absen. Kemudian guru mengulas kembali sedikit tentang pengertian jenis pekerjaan barang dan jenis pekerjaan jasa yang di pelajari pada pertemuan sebelumnya. Guru menyampaikan bahwa mereka kembali belajar dengan menggunakan kooperatif tipe *decision making*.

Siswa diminta untuk sesuai kelompok yang sudah ada pada pertemuan sebelumnya. Guru membagikan gambar berupa contoh pekerjaan beserta lembar kerja kelompok yang berisi tabel pengelompokan jenis pekerjaan barang dan jasa, serta barang dan jasa yang dihasilkan oleh pekerjaan tersebut. Guru meminta setiap kelompok untuk mengerjakan lembar kerja kelompok secara berdiskusi. Guru memantau jalannya diskusi dan mengarahkan siswa untuk aktif dalam diskusi kelompok dengan cara guru mendatangi setiap kelompok dan menanyakan anggota kelompok tentang masalah yang didiskusikan kelompok tersebut.

Selanjutnya guru meminta kepada kelompok yang sudah selesai mendiskusikan lembar kerja kelompoknya untuk mengantarkan ke depan. Setelah semua kelompok selesai, guru meminta perwakilan setiap kelompok untuk membacakan hasil diskusi mereka sesuai dengan urutan kelompok yang selesai lebih awal. Guru meminta anggota kelompok yang lain untuk mendengarkan dan menyimak hasil diskusi yang di bacakan perwakilan kelompok di depan kelas. Guru memberikan kesempatan kepada seluruh anggota kelompok untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami. Setelah perwakilan seluruh kelompok selesai, guru mengoreksi hasil diskusi dan menjelaskan materi yang di tanyakan oleh siswa yang belum paham.

Selanjutnya guru memberikan lembar soal tes kepada seluruh siswa untuk di kerjakan secara mandiri. Setelah selesai mengerjakan, guru meminta ketua kelas untuk memngumpulkan lembar jawaban siswa yang sudah selesai. Selanjutnya siswa dan guru menyimpulkan materi yang dipelajari hari ini secara bersama-sama. Pembelajaran di tutup dengan mengucapkan hamdalah secara bersama-sama dan guru mengucapkan salam sebagai tanda pelajaran telah berakhir.

Untuk mengetahui hasil belajar siswa pada Siklus II pertemuan 2 dapat dilihat pada tabel hasil belajar siswa berikut :

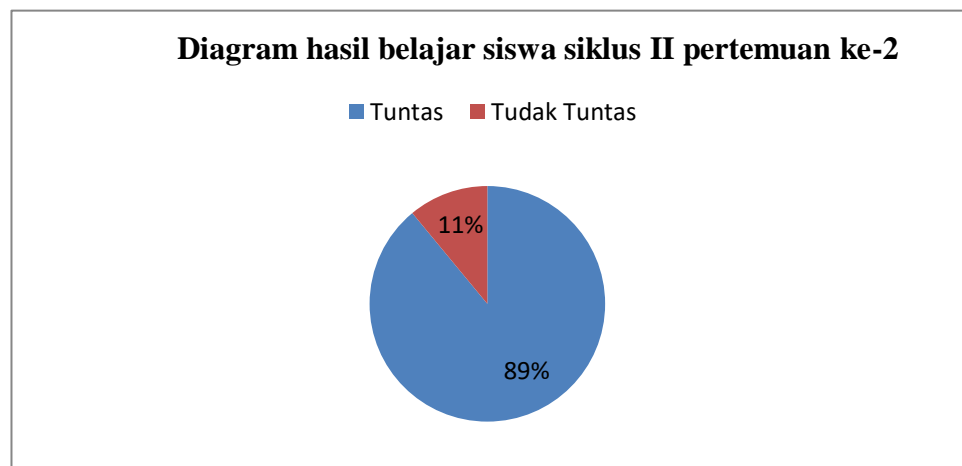
Tabel 4.10
Nilai Hasil Tes Siklus II Pertemuan 2

No	Nama	Nomor Butir Soal										Nilai	Keterangan
		X 1	X 2	X 3	X 4	X 5	X 6	X 7	X 8	X 9	X 10		
1	Aspin	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	90	Tuntas
2	Azril	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	80	Tuntas
3	Alif	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	80	Tuntas
4	Assyfa	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	100	Tuntas
5	Dhafa	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	90	Tuntas
6	Farida	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	80	Tuntas
7	Ismail	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	90	Tuntas
8	Jamal	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	50	Tidak Tuntas
9	Jumedi	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	80	Tuntas
10	M. Rizki	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	80	Tuntas
11	M. Rian	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	80	Tuntas
12	Nasyfa	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	80	Tuntas
13	Salwa	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	90	Tuntas
14	Syarik	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	80	Tuntas
15	Sapri	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	60	Tidak Tuntas
16	Syukur	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	80	Tuntas
17	Tilawatil	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	80	Tuntas
18	Tonfi	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	80	Tuntas
19	Warohma	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	80	Tuntas
Jumlah Total Nilai												1530	
Rata-rata nilai												80,52	
Persentase Ketuntasan Belajar												89%	

Dari tabel nilai diatas terlihat kemampuan siswa sudah mengalami peningkatan, dapat diketahui hasil tes pada siklus II Pertemuan 2 bahwa dari 19 orang siswa terdapat 17 siswa yang tuntas (89%). Sedangkan 2 siswa (11%) belum tuntas. Dan nilai rata-rata hasil tes siklus II Pertemuan 2 ini adalah 80,52. Hal ini menunjukkan bahwa ketuntasan klasikal dari kriteria ketuntasan minimal sudah terpenuhi. Hasil belajar klasikal pada siklus II Pertemuan 2 ini dapat dilihat pada tabel dan diagram berikut ini :

Tabel 4.11
Nilai Hasil Belajar Siswa Siklus II pertemuan ke-2

Kategori	Tuntas	Tidak Tuntas
Jumlah	17	2
Persentase	89%	11%
Nilai Rata-rata	80,52	



Gambar 4.5

Diagram Hasil Belajar Siswa Siklus II pertemuan Ke-2

Berdasarkan tabel 4.6 dan diagram 4.5 dapat diketahui bahwa penerapan model kooperatif tipe *decision making* mengalami peningkatan dari siklus II pertemuan I. Pada siklus II pertemuan ke-2 jumlah siswa yang tuntas sebanyak 17 siswa dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 2 siswa. Persentase ketuntasan klasikal sebesar 89%. Jadi dapat diketahui dari banyaknya jumlah siswa yang tuntas pada siklus II secara klasikal tuntas karena siswa yang memperoleh nilai ≥ 75 hanya 89% dan sudah mencapai persentase ketuntasan yang diharapkan yaitu 75%.

3) Pengamatan (Observasi)

Berdasarkan tindakan yang dilakukan pada siklus II pertemuan ke-2, peneliti kembali mengamati jalannya proses

pembelajaran *decision making* di kelas IV. Hasil observasi siklus II pertemuan ke-2 ini (lampiran 8) terlihat bahwa jumlah siswa yang memperhatikan penjelasan guru dengan persentase klasikal 94,73%. Jumlah siswa yang ikut serta berpartisipasi dalam kegiatan diskusi kelompok dengan persentase klasikal 84,21 %. Jumlah siswa yang menanyakan tugas yang belum dipahami 89,47%. Jumlah siswa yang membaca dan mengerjakan lembar kerja kelompok dengan persentase klasikal 78,94%. Jumlah siswa yang mampu menanyakan ide dan gagasan terhadap materi yang dibahas dengan persentase klasikal 78,94%.

Berdasarkan hasil observasi, terlihat bahwa pembelajaran pada siklus II pertemuan ke-2 sudah terlaksana dengan baik dan lancar. Guru yang bertindak sebagai guru sudah menyampaikan tujuan pembelajaran, senantiasa memberikan motivasi kepada siswa dan memantau jalannya diskusi. Siswa juga sudah berani menanggapi kelompok lain. Siswa juga sudah bersedia menjadi anggota aktif dalam diskusi kelompok. Dengan demikian pembelajaran dengan model kooperatif tipe *decision making* pada siklus II pertemuan ke-2 berjalan dengan baik dan terarah.

4) Refleksi (*Reflection*)

Berdasarkan pelaksanaan pembelajaran pada siklus II pertemuan ke-2 nilai ketuntasan kelas mengalami peningkatan dari yang sebelumnya di 68% pada siklus II pertemuan I kemudian

meningkat menjadi 89% pada siklus II pertemuan ke-2. Hasil observasi aktivitas guru dan siswa sudah menunjukkan tingkat keberhasilan pada kategori sangat baik.

Berdasarkan persentase siswa yang tuntas yaitu 89% pembelajaran sudah sesuai dengan apa yang direncanakan. Hal ini disebabkan karena model pembelajaran kooperatif tipe *decision making* dapat merangsang berpikir kritis dan keingintahuan siswa tentang materi jenis pekerjaan dan kegiatan ekonomi masyarakat sekitar. Maka pada siklus II pertemuan ke-2 dapat disimpulkan bahwa adanya keberhasilan melalui penerapan model kooperatif tipe *decision making* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik tema 8 daerah tempat tinggalku di MIN 1 Tapanuli Utara. Oleh karena itu penelitian ini hanya sampai pada siklus II saja dan tidak perlu dilanjutkan pada siklus selanjutnya.

B. Pembahasan

Model kooperatif tipe *decision making* tidak jarang disamakan dengan berfikir kritis, pemecahan masalah dengan berfikir logis serta berfikir reflektif. Berfikir kritis untuk sampai suatu kesimpulan diawali dengan pertanyaan dan pertimbangan kebenaran dengan nilai-nilai apa sebenarnya ada dalam pertanyaan itu.⁴⁹

⁴⁹ Darmadi, *Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa* (Yogyakarta : CV. Budi Utama, 2012), hlm.98

Penelitian ini menggunakan model pembelajaran untuk melihat peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran Tematik Tema 8 Daerah Tempat Tinggalku, Subtema 3 Bangga Terhadap Tempat Tinggalku, Pembelajaran 3 Materi Jenis Pekerjaan dan Kegiatan Ekonomi Masyarakat Sekitar. Model pembelajaran yang digunakan oleh peneliti yaitu model pembelajaran Kooperatif tipe Decision Making. Dengan adanya model pembelajaran ini lebih menarik perhatian siswa dalam proses pembelajaran karena dalam model ini siswa di bagi menjadi beberapa kelompok belajar. Siswa juga antusias dalam berfikir dan mencari solusi masalah yang diberikan guru, dan lebih aktif dalam mengutarakan pendapatnya. Model pembelajaran ini juga membuat siswa berlomba-lomba dalam mencari solusi pada masalah yang diberikan oleh guru, sehingga setiap siswa di dalam kelompoknya masing-masing saling bekerja sama juga saling menyemangati teman sekelompok nya, sehingga dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam belajar yang akan mendorong pemahaman siswa terhadap pembelajaran tersebut. Sehingga terjadinya hasil peningkatan belajar siswa tentunya disebabkan oleh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *decision making*. Sebagaimana yang sudah dijelaskan pada bab II kajian teori bahwa kelebihan pembelajaran dengan model *decision making* menjadikan hasil belajar siswa lebih bermakna, lebih berorientasi pada keaktifan berfikir siswa dan meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.

Sejalan dengan penelitian terdahulu dilakukan oleh Nurhasanah, dalam penelitiannya model kooperatif tipe *decision making* ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial kelas IV D SDN 42 Kecamatan Marpoyan Damai Pekanbaru. Penelitian ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan dari penggunaan model kooperatif tipe *decision making* terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. Dimana pada penelitian yang dilakukan oleh Nurhasanah ini siswa menjadi aktif dalam mengutarakan pendapatnya baik didalam kelompok maupun dengan guru. Penelitian yang dilakukan oleh nurhasanah juga mengalami peningkatan hasil belajar dari kondisi awal rata-rata hasil belajar siswa 56.67% meningkat pada siklus I menjadi 70% dan pada siklus II Menjadi 83,33%.

Indi Syifa Maulidati dalam penelitiannya menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Decision Making* juga dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS kelad V SD No. 2 Panji Anom dan SD No. 4 Panji Anom. Pada penelitian ini deskripsi hasil data mean, median, modus, standar deviasi, varians. Berdasarkan penelitian tersebut kelompok belajar menggunakan model kooperatif tipe *decision making* memiliki rata-rata hasil belajar IPS lebih besar dibandingkan rata-rata hasil belajar IPS kelompok control yang menggunakan model pembelajaran konvensional. Pada kelompok belajar menggunakan model kooperatif tipe *decision making* siswa lebih aktif serta siswa lebih mengingat apa yang telah ia dapat dari berfikir kritis tersebut, sehingga

dapat meningkatkan minat belajar siswa dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Nuraida dalam penelitiannya menggunakan model kooperatif tipe *decision making* juga berpengaruh terhadap sikap ilmiah peserta didik di kelas X pada konsep perubahan lingkungan di SMA Negeri 10 Tangerang selatan. Pada penelitiannya pengambilan sampel menggunakan simple random sampling. Sampel penelitian ini adalah kelas X MIA 1 dan X MIA 2. Instrumen pada penelitian ini menggunakan angket sikap ilmiah, dan lembar observasi sikap ilmiah. Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Nuraida ini menunjukkan bahwa model Pembelajaran Kooperatif ini unggul pada aspek sikap ilmiah baik itu pada rasa ingin tahu, respek peka terhadap bukti dan data, fleksibilitas dalam berfikir, serta peka terhadap lingkungan sekitar. Sehingga berdampak positif pada peningkatan hasil belajar siswa.

Berdasarkan penjelasan yang telah diuraikan sebelumnya, hasil penelitian ini menunjukkan penerapan model kooperatif tipe *decision making* pada tema 8 daerah tempat tinggalku, subtema 3 bangga terhadap daerah tempat tinggalku, pembelajaran 3 dengan materi jenis pekerjaan dan kegiatan ekonomi masyarakat sekitar, dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan persentase siswa yang tuntas 89%. Sejalan dengan hipotesis penelitian pada BAB II bahwa penerapan model kooperatif tipe *decision making* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada tema 8 daerah tempat tinggalku subtema bangga terhadap tempat tinggalku di kelas IV MIN 1 Tapanuli Utara. Dengan demikian hipotesis penelitian tersebut diterima.

C. Keterbatasan Penelitian

Adapun keterbatasan dalam penelitian ini sebagai berikut ;

1. Kurangnya pengalaman peneliti dalam mengajar
2. Terbatasnya instrument pengumpulan data yang digunakan, lembar kerja kelompok yang dibagikan pada setiap kelompok terbatas
3. Langkah-langkah pembelajaran *decision making* belum terimplementasi secara sempurna
4. Adanya keterbatasan waktu pembelajaran pada tiap pertemuan

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan model kooperatif tipe *decision making* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada tema 8, subtema 3, pembelajaran 3 materi jenis pekerjaan dan kegiatan ekonomi masyarakat sekitar di kelas IV MIN 1 Tapanuli Utara.

Hal ini dapat dilihat dari adanya peningkatan nilai rata-rata dan persentase siswa yang tuntas mulai dari pra siklus sampai dengan pelaksanaan siklus I dan siklus II. Pada prasiklus jumlah siswa yang tuntas sebanyak 4 siswa dengan persentase 21% dan nilai rata-rata kelas 46,84. Setelah adanya tindakan siklus I pertemuan I hasil belajar siswa mulai meningkat yaitu nilai rata-rata siswa menjadi 55,78 dan siswa tuntas sebanyak 6 siswa dengan persentase 31%. Kemudian pada pertemuan ke-2 diadakan perbaikan, sehingga terjadi peningkatan nilai rata-rata siswa 65,26 dan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 8 siswa dengan persentase 42%. Selanjutnya pada siklus II pertemuan I hasil belajar siswa terus meningkat yaitu nilai rata-rata siswa menjadi 72,10 dan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 13 siswa dengan persentase 68%. Kemudian terjadi peningkatan hasil belajar siswa pada siklus II pertemuan ke-2 yaitu nilai rata-rata siswa 80,52 dan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 17 siswa dengan persentase 89%. Pada siklus II

pertemuan ke-2 ini nilai rata-rata kelas yang diharapkan pada penelitian ini sudah tercapai. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitian diterima.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka ada beberapa saran yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan, diantaranya ;

1. Bagi guru, diharapkan model pembelajaran kooperatif tipe *decision making* dapat dijadikan model pembelajaran alternatif dalam pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Bagi siswa, hendaknya siswa meningkatkan kesadaran bahwa belajar bersama dapat meningkatkan hasil belajar siswa, dan siswa hendaknya berperan aktif pada saat pembelajaran berlangsung
3. Bagi sekolah, hendaknya menyarankan agar penerapan model kooperatif tipe *decision makin* ini dilaksanakan pada pembelajaran lainnya agar siswa lebih aktif lagi dalam pembelajaran.
4. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dijadikan referensi pada penelitian lain yang berkaitan dengan model kooperatif tipe *decision making* untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Aqib, Zainal, *dkk, Penelitian Tindakan Kelas Untuk Guru SD,SLB, TK*. Bandung; Yrama Widya. 2010
- Arafat, Maulana, *Pembelajaran Tematik di SD/MI*, Yogyakarta; Samudra Biru. 2018.
- Arikunto, *Prosedur Penelitian*. Jakarta; Rineka cipta. 2014
- Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung; Alfabeta. 2014
- Darmadi, *Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa*. Yogyakarta; CV Budi Utama. 2012
- Dimiyati, Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta. 2009
- Faturrahman, M, *Model-model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta; At-Ruzz Media. 2015
- Hamdayama, Jumanta, *Metodologi Pengajaran*. Jakarta; PT. Bumi Aksara. 2017
- Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 2011
- Huda, Miftahul, *Cooperative Learning*. Yogyakarta; Pustaka Pelajar. 2017
- Isjoni, *Cooperative Learning*, Bandung ; Alfabeta. 2004
- Iswandi, *Teori Belajar*, Bogor: In Media. 2014
- Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*, Jakarta: Rajawali Pers, 2011.
- Mardianto, *Pembelajaran Tematik*. Medan; Perdana Publishing. 2011
- Mulyono, *Teori Pengambilan Keputusan*, Jakarta; Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. 2008

- Nurdyansyah, *Inovasi Model Pembelajaran*, Sidoarjo; Nizamia Learning Center.
2016
- Rusman, *Model-model Pembelajaran*, Jakarta; PT Rajagrafindo Persada, 2013.
- Sani, Abdullah, *Penelitian Tindakan Kelas*, Bandung; Perdana Mulya Sarana. 2012
- Sanjaya, Wina, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta; Perdana Media Grup. 2011
- Sudjana, Nana, *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*, Bandung; PT Remaja
Rosdakarya. 2001
- Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta; PT Rajagrafindo Persada. 2009
- Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung;
Alfabeta. 2017
- Suharsimi, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta; PT Bumi Aksara. 2017
- Suprijono, Agus, *Cooperative Learning*, Yogyakarta; Pustaka Belajar. 2014
- Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu*, Jakarta; PT. Bumi Aksara. 2015

LAMPIRAN 1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP Siklus I Pertemuan ke-1)

Satuan Pendidikan	: MIN 1 TAPANULI UTARA
Kelas / Semester	: IV
Tema 8	: Daerah Tempat Tinggalku
Subtema 3	: Bangga Terhadap Daerah Tempat Tinggalku
Pembelajaran	: 3
Alokasi Waktu	: 2 x 35 Menit

A. KOMPETENSI INTI (KI)

KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD) dan INDIKATOR

PPKn

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.3 Menjelaskan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari	3.3.1 Menyebutkan tindakan-tindakan yang mencerminkan sikap toleransi dalam kehidupan 3.3.2 Menjelaskan tindakan-tindakan yang mencerminkan sikap toleransi dalam kehidupan 3.3.3 Menjelaskan manfaat keberagaman karakteristik individu
4.3 Mengemukakan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari	4.3.1 Menganalisis tindakan-tindakan yang mencerminkan sikap toleransi dalam kehidupan

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.9 Mencermati tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi	3.9.1 Menyebutkan tokoh pada teks fiksi 3.9.2 Menyebutkan contoh cerita fiksi
4.9 Menyampaikan hasil identifikasi tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi secara lisan, tulis dan visual	4.9.1 Menyebutkan watak tokoh dalam cerita fiksi

IPS

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.3 Mengidentifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan serta kehidupan sosial dan budaya masyarakat.	3.3.1 Mengingat kegiatan ekonomi yang berada di sekitar kehidupan siswa 3.3.2 Menentukan kegiatan ekonomi yang menghasilkan barang dan jasa
4.3 Menyajikan hasil identifikasi kegiatan ekonomi serta hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan dalam kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar.	4.3.1 Menganalisis kegiatan ekonomi yang berada di sekitar kehidupan siswa yang menghasilkan barang dan jasa

C. TUJUAN PEMBELAJARAN:

1. Dengan kegiatan melakukan pengamatan jenis pekerjaan masyarakat di lingkungan tempat tinggal siswa, siswa dapat mengelompokkan jenis-jenis pekerjaan yang menghasilkan barang dan jenis-jenis pekerjaan yang menghasilkan jasa.

2. Dengan kegiatan berdiskusi mengenai keragaman karakteristik individu, siswa dapat mengetahui apa saja jenis-jenis kegiatan ekonomi pada masyarakat sekitar.
3. Dengan kegiatan melakukan pengamatan jenis pekerjaan masyarakat di lingkungan tempat tinggal siswa, siswa dapat mengelompokkan jenis-jenis pekerjaan yang menghasilkan barang dan jenis-jenis pekerjaan yang menghasilkan jasa.

D. MATERI PEMBELAJARAN

- Jenis Pekerjaan dan kegiatan ekonomi masyarakat sekitar

E. MODEL PEMBELAJARAN

- Model pembelajaran Kooperatif Tipe *Decision Making*

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing. 2. Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. 3. Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang "<i>Daerah Tempat Tinggalku</i>". 4. Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan. 	10 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan informasi Tentang materi pembelajaran yang akan di ajarkan. 2. Selanjutnya, guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok kecil yang terdiri dari 6-7 siswa dalam satu kelompok. 3. Pada awal pembelajaran, guru menstimulus ide, gagasan, dan memotivasi siswa dengan pertanyaan panduan yang ada di buku siswa. Oleh karena itu, guru meminta siswa untuk mengungkapkan pendapatnya secara percaya diri. Sebelumnya, siswa diminta untuk mengamati gambar pada buku siswa. 4. Sebutkan jenis pekerjaan yang terlihat pada gambar. 5. Guru membacakan narasi pada buku siswa. Narasi tersebut digunakan untuk menjembatani dengan materi selanjutnya. 	50 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<ol style="list-style-type: none"> 6. Pada kegiatan AYO, MEMBACA: siswa diminta untuk membaca cerita berjudul Nelayan dan Ikan Mas. 7. Setelah selesai, siswa diminta menjawab pertanyaan-pertanyaan pada buku siswa berdasarkan cerita yang telah ia baca sebelumnya. 8. Guru menayangkan gambar contoh masalah kegiatan ekonomi yang terjadi pada dan meminta siswa membaca wacana, atau kasus permasalahan sesuai dengan gambar, wacana, atau kasus permasalahan. 9. Pada kegiatan AYO, BERDISKUSI: siswa mendiskusikan masalah yang terjadi pada gambar yang di tayangkan. 10. Guru membimbing siswa dalam melakukan diskusi kegiatan kelompok 11. Guru mengumpulkan hasil diskusi kelompok 12. Guru mengajak setiap kelompok untuk mempresentasikan apa yang mereka diskusikan 13. Guru meminta perwakilan satu siswa dari setiap kelompok untuk membacakan hasil diskusi mereka 14. Guru memberikan penjelasan kepada siswa bahwa perbedaan kondisi alam berpengaruh dengan kegiatan ekonomi masyarakat. 15. Siswa mengamati gambar sambil mendengarkan penjelasan guru tentang pekerjaan yang berhubungan dengan kondisi alam sekitar 16. Siswa diminta membaca materi pada buku siswa. Siswa dapat bertanya kepada guru jika terdapat materi yang belum jelas. 17. Guru membagikan lembar soal tes kepada siswa yang akan dikerjakan secara mandiri oleh siswa yang berkaitan dengan materi yang diajarkan 18. Selanjutnya, siswa diminta untuk mengerjakan soal tes yang dibagikan oleh guru 19. Guru mengumpulkan jawaban dari soal tes siswa 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari 2. Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) 3. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. 4. Melakukan penilaian hasil belajar 5. Mengajak semua siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran) 	10 menit

G. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

1. Buku Pedoman Guru Tema : *Daerah Tempat Tinggalku* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).
2. Buku Siswa Tema : *Daerah Tempat Tinggalku* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).
3. Berbagai gambar jenis kegiatan ekonomi, serta alat tulis (pensil dan pulpen).

Tapanuli Utara, 12 Januari 2023

Wali Kelas IV

Peneliti

Nona Aritonang S.Pd

Saima Putri Harahap

NIM. 1820500158

Kepala Madrasah

John Plejer Simatupang, S.Pd.I

NIP. 1980090820050110088

LAMPIRAN 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP Siklus I Pertemuan ke-2)

Satuan Pendidikan	: MIN 1 TAPANULI UTARA
Kelas / Semester	: IV
Tema 8	: Daerah Tempat Tinggalku
Subtema 3	: Bangga Terhadap Daerah Tempat Tinggalku
Pembelajaran	: 3
Alokasi Waktu	: 2 x 35 Menit

A. KOMPETENSI INTI (KI)

KI 1: Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

KI 2: Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.

KI 3: Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.

KI 4: Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD) dan INDIKATOR

PPKn

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.3 Menjelaskan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari	3.3.4 Menyebutkan tindakan-tindakan yang mencerminkan sikap toleransi dalam kehidupan

	3.3.5 Menjelaskan tindakan-tindakan yang mencerminkan sikap toleransi dalam kehidupan 3.3.6 Menjelaskan manfaat keberagaman karakteristik individu
4.3 Mengemukakan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari	4.3.1 Menganalisis tindakan-tindakan yang mencerminkan sikap toleransi dalam kehidupan

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.9 Mencermati tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi	3.9.1 Menyebutkan tokoh pada teks fiksi 3.9.2 Menyebutkan contoh cerita fiksi
4.9 Menyampaikan hasil identifikasi tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi secara lisan, tulis dan visual	4.9.1 Menyebutkan watak tokoh dalam cerita fiksi

IPS

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.3 Mengidentifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan serta kehidupan sosial dan budaya masyarakat.	3.3.1 Mengingat kegiatan ekonomi yang berada di sekitar kehidupan siswa 3.3.2 Menentukan kegiatan ekonomi yang menghasilkan barang dan jasa
4.3 Menyajikan hasil identifikasi kegiatan ekonomi serta hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan dalam kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar.	4.3.1 Menganalisis kegiatan ekonomi yang berada di sekitar kehidupan siswa yang menghasilkan barang dan jasa

C. TUJUAN PEMBELAJARAN:

1. Dengan kegiatan melakukan pengamatan jenis pekerjaan masyarakat di lingkungan tempat tinggal siswa, siswa dapat mengelompokkan jenis-jenis pekerjaan yang menghasilkan barang dan jenis-jenis pekerjaan yang menghasilkan jasa.
2. Dengan kegiatan berdiskusi mengenai keragaman karakteristik individu, siswa dapat mengetahui apa saja jenis-jenis kegiatan ekonomi pada masyarakat sekitar.

3. Dengan kegiatan melakukan pengamatan jenis pekerjaan masyarakat di lingkungan tempat tinggal siswa, siswa dapat mengelompokkan jenis-jenis pekerjaan yang menghasilkan barang dan jenis-jenis pekerjaan yang menghasilkan jasa.

E. MATERI PEMBELAJARAN

- Jenis Pekerjaan dan kegiatan ekonomi masyarakat sekitar

F. MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN

- Model pembelajaran Kooperatif Tipe *Decision Making*

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing. 2. Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. 3. Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang "<i>Daerah Tempat Tinggalku</i>". 4. Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan. 	10 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan informasi Tentang materi pembelajaran yang akan di ajarkan. 2. Selanjutnya, guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok kecil yang terdiri dari 6-7 siswa dalam satu kelompok. 3. Pada awal pembelajaran, guru menstimulus ide, gagasan, dan memotivasi siswa dengan pertanyaan panduan yang ada di buku siswa. Oleh karena itu, guru meminta siswa untuk mengungkapkan pendapatnya secara percaya diri. Sebelumnya, siswa diminta untuk mengamati gambar pada buku siswa. 4. Guru menjelaskan tentang pengertian pekerjaan dan pembagian pekerjaan 5. Siswa diminta untuk membaca pengertian dan pembagian jenis pekerjaan 6. Guru menampilkan gambar contoh pekerjaan 7. Guru membagikan lembar diskusi siswa berupa pembagian jenis pekerjaan 	50 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	8. siswa mendiskusikan lembar tabel yang di bagikan guru, yaitu tentang pembagian jenis pekerjaan 9. Guru membimbing siswa dalam melakukan diskusi kegiatan kelompok 10. Guru mengumpulkan hasil diskusi kelompok 11. Guru mengajak setiap kelompok untuk mempresentasikan apa yang mereka diskusikan 12. Guru meminta perwakilan satu siswa dari setiap kelompok untuk membacakan hasil diskusi mereka 13. Guru memberikan penjelasan kepada siswa bahwa ada dua jenis pekerjaan 14. Siswa mengamati gambar sambil mendengarkan penjelasan guru tentang jenis pekerjaan. 15. Siswa diminta membaca materi pada buku siswa. Siswa dapat bertanya kepada guru jika terdapat materi yang belum jelas. 16. Guru membagikan lembar soal tes kepada siswa yang akan dikerjakan secara mandiri oleh siswa yang berkaitan dengan materi yang diajarkan 17. Selanjutnya, siswa diminta untuk mengerjakan soal tes yang dibagikan oleh guru 18. Guru mengumpulkan jawaban dari soal tes siswa	
Penutup	1. Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari 2. Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) 3. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. 4. Melakukan penilaian hasil belajar 5. Mengajak semua siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran)	10 menit

H. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

1. Buku Pedoman Guru Tema : *Daerah Tempat Tinggalku* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).
2. Buku Siswa Tema : *Daerah Tempat Tinggalku* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).
3. Berbagai gambar jenis kegiatan ekonomi, serta alat tulis (pensil dan pulpen).

Tapanuli Utara, 17 Januari 2023

Wali Kelas IV

Peneliti

Nona Aritonang S.Pd

Saima Putri Harahap

NIM. 1820500158

Kepala Madrasah

John Plejer Simatupang, S.Pd.I

NIP. 1980090820050110088

LAMPIRAN 3

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP Siklus II Pertemuan ke-1)

Satuan Pendidikan	: MIN 1 TAPANULI UTARA
Kelas / Semester	: IV
Tema 8	: Daerah Tempat Tinggalku
Subtema 3	: Bangga Terhadap Daerah Tempat Tinggalku
Pembelajaran	: 3
Alokasi Waktu	: 2 x 35 Menit

A. KOMPETENSI INTI (KI)

KI 1: Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

KI 2: Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.

KI 3: Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.

KI 4: Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD) dan INDIKATOR

PPKn

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.3 Menjelaskan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari	3.3.7 Menyebutkan tindakan-tindakan yang mencerminkan sikap toleransi dalam kehidupan

	3.3.8 Menjelaskan tindakan-tindakan yang mencerminkan sikap toleransi dalam kehidupan 3.3.9 Menjelaskan manfaat keberagaman karakteristik individu
4.3 Mengemukakan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari	4.3.1 Menganalisis tindakan-tindakan yang mencerminkan sikap toleransi dalam kehidupan

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.9 Mencermati tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi	3.9.1 Menyebutkan tokoh pada teks fiksi 3.9.2 Menyebutkan contoh cerita fiksi
4.9 Menyampaikan hasil identifikasi tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi secara lisan, tulis dan visual	4.9.1 Menyebutkan watak tokoh dalam cerita fiksi

IPS

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.3 Mengidentifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan serta kehidupan sosial dan budaya masyarakat.	3.3.1 Mengingat kegiatan ekonomi yang berada di sekitar kehidupan siswa 3.3.2 Menentukan kegiatan ekonomi yang menghasilkan barang dan jasa
4.3 Menyajikan hasil identifikasi kegiatan ekonomi serta hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan dalam kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar.	4.3.1 Menganalisis kegiatan ekonomi yang berada di sekitar kehidupan siswa yang menghasilkan barang dan jasa

C. TUJUAN PEMBELAJARAN:

1. Dengan kegiatan melakukan pengamatan jenis pekerjaan masyarakat di lingkungan tempat tinggal siswa, siswa dapat mengelompokkan jenis-jenis pekerjaan yang menghasilkan barang dan jenis-jenis pekerjaan yang menghasilkan jasa.
2. Dengan kegiatan berdiskusi mengenai keragaman karakteristik individu, siswa dapat mengetahui apa saja jenis-jenis kegiatan ekonomi pada masyarakat sekitar.

3. Dengan kegiatan melakukan pengamatan jenis pekerjaan masyarakat di lingkungan tempat tinggal siswa, siswa dapat mengelompokkan jenis-jenis pekerjaan yang menghasilkan barang dan jenis-jenis pekerjaan yang menghasilkan jasa.

D. MATERI PEMBELAJARAN

- Jenis Pekerjaan dan kegiatan ekonomi masyarakat sekitar

E. MODEL PEMBELAJARAN

- Model pembelajaran Kooperatif Tipe *Decision Making*

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing. 2. Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. 3. Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang "<i>Daerah Tempat Tinggalku</i>". 4. Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan. 	10 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan informasi Tentang materi pembelajaran yang akan di ajarkan. 2. Selanjutnya, guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok kecil yang terdiri dari 6-7 siswa dalam satu kelompok. 3. Pada awal pembelajaran, guru menstimulus ide, gagasan, dan memotivasi siswa dengan pertanyaan panduan yang ada di buku siswa. Oleh karena itu, guru meminta siswa untuk mengungkapkan pendapatnya secara percaya diri. Sebelumnya, siswa diminta untuk mengamati gambar pada buku siswa. 4. Guru menjelaskan tentang pengertian pekerjaan dan pembagian pekerjaan 5. Siswa diminta untuk membaca pengertian dan pembagian jenis pekerjaan 6. Guru menampilkan gambar contoh pekerjaan 7. Guru membagikan lembar diskusi siswa berupa pembagian jenis pekerjaan 	50 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	8. siswa mendiskusikan lembar tabel yang di bagikan guru, yaitu tentang pembagian jenis pekerjaan 9. Guru membimbing siswa dalam melakukan diskusi kegiatan kelompok 10. Guru mengumpulkan hasil diskusi kelompok 11. Guru mengajak setiap kelompok untuk mempresentasikan apa yang mereka diskusikan 12. Guru meminta perwakilan satu siswa dari setiap kelompok untuk membacakan hasil diskusi mereka 13. Guru memberikan penjelasan kepada siswa bahwa ada dua jenis pekerjaan 14. Siswa mengamati gambar sambil mendengarkan penjelasan guru tentang jenis pekerjaan. 15. Siswa diminta membaca materi pada buku siswa. Siswa dapat bertanya kepada guru jika terdapat materi yang belum jelas. 16. Guru membagikan lembar soal tes kepada siswa yang akan dikerjakan secara mandiri oleh siswa yang berkaitan dengan materi yang diajarkan 17. Selanjutnya, siswa diminta untuk mengerjakan soal tes yang dibagikan oleh guru 18. Guru mengumpulkan jawaban dari soal tes siswa	
Penutup	1. Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari 2. Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) 3. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. 4. Melakukan penilaian hasil belajar 5. Mengajak semua siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran)	10 enit

G. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

1. Buku Pedoman Guru Tema : *Daerah Tempat Tinggalku* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).
2. Buku Siswa Tema : *Daerah Tempat Tinggalku* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).
3. Berbagai gambar jenis kegiatan ekonomi, serta alat tulis (pensil dan pulpen)

Tapanuli Utara, 20 Januari 2023

Wali Kelas IV

Peneliti

Nona Aritonang S.Pd

Saima Putri Harahap

NIM. 1820500158

Kepala Madrasah

John Plejer Simatupang, S.Pd.I

NIP. 1980090820050110088

LAMPIRAN 4

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP Siklus II Pertemuan ke-2)

Satuan Pendidikan	: MIN 1 TAPANULI UTARA
Kelas / Semester	: IV
Tema 8	: Daerah Tempat Tinggalku
Subtema 3	: Bangga Terhadap Daerah Tempat Tinggalku
Pembelajaran	: 3
Alokasi Waktu	: 2 x 35 Menit

A. KOMPETENSI INTI (KI)

KI 1: Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

KI 2: Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.

KI 3: Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.

KI 4: Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD) dan INDIKATOR

PPKn

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.3 Menjelaskan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari	3.3.10 Menyebutkan tindakan-tindakan yang mencerminkan sikap toleransi dalam kehidupan 3.3.11 Menjelaskan tindakan-tindakan yang mencerminkan sikap toleransi dalam kehidupan 3.3.12 Menjelaskan manfaat keberagaman karakteristik individu
4.3 Mengemukakan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari	4.3.1 Menganalisis tindakan-tindakan yang mencerminkan sikap toleransi dalam kehidupan

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.9 Mencermati tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi	3.9.1 Menyebutkan tokoh pada teks fiksi 3.9.2 Menyebutkan contoh cerita fiksi
4.9 Menyampaikan hasil identifikasi tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi secara lisan, tulis dan visual	4.9.1 Menyebutkan watak tokoh dalam cerita fiksi

IPS

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.3 Mengidentifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan serta kehidupan sosial dan budaya masyarakat.	3.3.1 Mengingat kegiatan ekonomi yang berada di sekitar kehidupan siswa 3.3.2 Menentukan kegiatan ekonomi yang menghasilkan barang dan jasa
4.3 Menyajikan hasil identifikasi kegiatan ekonomi serta hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan dalam kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar.	4.3.1 Menganalisis kegiatan ekonomi yang berada di sekitar kehidupan siswa yang menghasilkan barang dan jasa

C. TUJUAN PEMBELAJARAN:

1. Dengan kegiatan melakukan pengamatan jenis pekerjaan masyarakat di lingkungan tempat tinggal siswa, siswa dapat mengelompokkan jenis-jenis pekerjaan yang menghasilkan barang dan jenis-jenis pekerjaan yang menghasilkan jasa.
2. Dengan kegiatan berdiskusi mengenai keragaman karakteristik individu, siswa dapat mengetahui apa saja jenis-jenis kegiatan ekonomi pada masyarakat sekitar.
3. Dengan kegiatan melakukan pengamatan jenis pekerjaan masyarakat di lingkungan tempat tinggal siswa, siswa dapat mengelompokkan jenis-jenis pekerjaan yang menghasilkan barang dan jenis-jenis pekerjaan yang menghasilkan jasa.

D. MATERI PEMBELAJARAN

- Jenis Pekerjaan dan kegiatan ekonomi masyarakat sekitar

E. MODEL PEMBELAJARAN

- Model pembelajaran Kooperatif Tipe *Decision Making*

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing.2. Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.3. Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang "<i>Daerah Tempat Tinggalku</i>".4. Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan.	10 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan informasi Tentang materi pembelajaran yang akan di ajarkan. 2. Selanjutnya, guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok kecil yang terdiri dari 6-7 siswa dalam satu kelompok. 3. Pada awal pembelajaran, guru menstimulus ide, gagasan, dan memotivasi siswa dengan pertanyaan panduan yang ada di buku siswa. Oleh karena itu, guru meminta siswa untuk mengungkapkan pendapatnya secara percaya diri. Sebelumnya, siswa diminta untuk mengamati gambar pada buku siswa. 4. Guru menjelaskan tentang pengertian pekerjaan dan pembagian pekerjaan 5. Siswa diminta untuk membaca pengertian dan pembagian jenis pekerjaan 6. Guru menampilkan gambar contoh pekerjaan 7. Guru membagikan lembar diskusi siswa berupa pembagian jenis pekerjaan 8. siswa mendiskusikan lembar tabel yang di bagikan guru, yaitu tentang pembagian jenis pekerjaan 9. Guru membimbing siswa dalam melakukan diskusi kegiatan kelompok 10. Guru mengumpulkan hasil diskusi kelompok 11. Guru mengajak setiap kelompok untuk mempresentasikan apa yang mereka diskusikan 12. Guru meminta perwakilan satu siswa dari setiap kelompok untuk membacakan hasil diskusi mereka 13. Guru memberikan penjelasan kepada siswa bahwa ada dua jenis pekerjaan 14. Siswa mengamati gambar sambil mendengarkan penjelasan guru tentang jenis pekerjaan. 15. Siswa diminta membaca materi pada buku siswa. Siswa dapat bertanya kepada guru jika terdapat materi yang belum jelas. 16. Guru membagikan lembar soal tes kepada siswa yang akan dikerjakan secara mandiri oleh siswa yang berkaitan dengan materi yang diajarkan 17. Selanjutnya, siswa diminta untuk mengerjakan soal tes yang dibagikan oleh guru 18. Guru mengumpulkan jawaban dari soal tes siswa 	50 menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari 	10 enit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	2. Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) 3. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. 4. Melakukan penilaian hasil belajar 5. Mengajak semua siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran)	

G. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

1. Buku Pedoman Guru Tema : *Daerah Tempat Tinggalku* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).
2. Buku Siswa Tema : *Daerah Tempat Tinggalku* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).Berbagai gambar jenis kegiatan ekonomi, serta alat tulis (pensil dan pulpen).

Tapanuli Utara, 24 Januari 2023

Wali Kelas IV

Peneliti

Nona Aritonang S.Pd

Saima Putri Harahap

NIM. 1820500158

Kepala Madrasah

John Plejer Simatupang, S.Pd.I

NIP. 1980090820050110088

LAMPIRAN 5

**ANALISIS DATA HASIL BELAJAR SISWA
PRASIKLUS**

No	Nama	Nomor Butir Soal										Skor	Nilai	Keterangan
		X 1	X 2	X 3	X 4	X 5	X 6	X 7	X 8	X 9	X 10			
1	Aspin	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	2	20	Tidak Tuntas
2	Azril	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	3	30	Tidak Tuntas
3	Alif	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	3	30	Tidak Tuntas
4	Assyfa	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	8	80	Tuntas
5	Dhafa	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	8	80	Tuntas
6	Farida	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	4	40	Tidak Tuntas
7	Ismail	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	5	50	Tidak Tuntas
8	Jamal	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	3	30	Tidak Tuntas
9	Jumedi	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	5	50	Tidak Tuntas
10	M. Rizki	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	8	80	Tuntas
11	M. Rian	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	4	40	Tidak Tuntas
12	Nasyfa	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	4	40	Tidak Tuntas
13	Salwa	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	5	50	Tidak Tuntas
14	Syarik	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	4	40	Tidak Tuntas
15	Sapri	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	3	30	Tidak Tuntas
16	Syukur	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	3	30	Tidak Tuntas
17	Tilawatil	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	8	80	Tuntas
18	Tonfi	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	4	40	Tidak Tuntas
19	Warohma	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	5	50	Tidak Tuntas
Jumlah Total Nilai												89	890	
Rata-rata nilai													46,84	
Persentase Ketuntasan Belajar													21%	

LAMPIRAN 6**ANALISIS DATA HASIL BELAJAR SISWA
SIKLUS I PERETEMUAN I**

No	Nama	Nomor Butir Soal										Skor	Nilai	Keterangan
		X 1	X 2	X 3	X 4	X 5	X 6	X 7	X 8	X 9	X 10			
1	Aspin	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	4	40	Tidak Tuntas
2	Azril	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	3	30	Tidak Tuntas
3	Alif	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	3	30	Tidak Tuntas
4	Assyfa	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	9	90	Tuntas
5	Dhafa	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	8	80	Tuntas
6	Farida	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	4	40	Tidak Tuntas
7	Ismail	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	8	80	Tuntas
8	Jamal	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	3	30	Tidak Tuntas
9	Jumedi	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	5	50	Tidak Tuntas
10	M. Rizki	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	8	80	Tuntas
11	M. Rian	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	6	60	Tidak Tuntas
12	Nasyfa	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	4	40	Tidak Tuntas
13	Salwa	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	8	80	Tuntas
14	Syarik	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	4	40	Tidak Tuntas
15	Sapri	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	5	50	Tidak Tuntas
16	Syukur	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	4	40	Tidak Tuntas
17	Tilawatil	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	8	80	Tuntas
18	Tonfi	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	4	40	Tidak Tuntas
19	Warohma	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	8	80	Tuntas
Jumlah Total Nilai												160	1060	
Rata-rata nilai													55,78	
Persentase Ketuntasan Belajar													31%	

LAMPIRAN 7

**ANALISIS DATA HASIL BELAJAR SISWA
SIKLUS I PERETEMUAN 2**

No	Nama	Nomor Butir Soal										Skor	Nilai	Keterangan
		X 1	X 2	X 3	X 4	X 5	X 6	X 7	X 8	X 9	X 10			
1	Aspin	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	8	80	Tuntas
2	Azril	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	5	50	Tidak Tuntas
3	Alif	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	6	60	Tidak Tuntas
4	Assyfa	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	9	90	Tuntas
5	Dhafa	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	9	90	Tuntas
6	Farida	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	4	40	Tidak Tuntas
7	Ismail	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	8	80	Tuntas
8	Jamal	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	4	40	Tidak Tuntas
9	Jumedi	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	5	50	Tidak Tuntas
10	M. Rizki	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	8	80	Tuntas
11	M. Rian	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	8	80	Tuntas
12	Nasyfa	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	5	50	Tidak Tuntas
13	Salwa	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9	90	Tuntas
14	Syarik	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	5	50	Tidak Tuntas
15	Sapri	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	5	50	Tidak Tuntas
16	Syukur	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	6	60	Tidak Tuntas
17	Tilawatil	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	8	80	Tuntas
18	Tonfi	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	4	40	Tidak Tuntas
19	Warohma	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	8	80	Tuntas
Jumlah Total Nilai											124	1240		
Rata-rata nilai												65,26		
Persentase Ketuntasan Belajar												42%		

LAMPIRAN 8

**ANALISIS DATA HASIL BELAJAR SISWA
SIKLUS II PERTEMUAN I**

No	Nama	Nomor Butir Soal										Skor	Nilai	Keterangan
		X 1	X 2	X 3	X 4	X 5	X 6	X 7	X 8	X 9	X 10			
1	Aspin	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	8	80	Tuntas
2	Azril	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	8	80	Tuntas
3	Alif	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	8	80	Tuntas
4	Assyfa	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	9	90	Tuntas
5	Dhafa	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	9	90	Tuntas
6	Farida	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	4	40	Tidak Tuntas
7	Ismail	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	8	80	Tuntas
8	Jamal	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	4	40	Tidak Tuntas
9	Jumedi	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	5	50	Tidak Tuntas
10	M. Rizki	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	8	80	Tuntas
11	M. Rian	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	8	80	Tuntas
12	Nasyfa	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	8	80	Tuntas
13	Salwa	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9	90	Tuntas
14	Syarik	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	5	50	Tidak Tuntas
15	Sapri	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	5	50	Tidak Tuntas
16	Syukur	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	8	80	Tuntas
17	Tilawatil	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	8	80	Tuntas
18	Tonfi	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	7	70	Tidak Tuntas
19	Warohma	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	8	80	Tuntas
Jumlah Total Nilai											137	1370		
Rata-rata nilai												72,10		
Persentase Ketuntasan Belajar												68%		

LAMPIRAN 9

**ANALISIS DATA HASIL BELAJAR SISWA
SIKLUS II PERETEMUAN II**

No	Nama	Nomor Butir Soal										Skor	Nilai	Keterangan	
		X 1	X 2	X 3	X 4	X 5	X 6	X 7	X 8	X 9	X 10				
1	Aspin	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	9	90	Tuntas
2	Azril	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	8	80	Tuntas
3	Alif	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	8	80	Tuntas
4	Assyfa	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	Tuntas
5	Dhafa	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	9	90	Tuntas
6	Farida	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	8	80	Tuntas
7	Ismail	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	9	90	Tuntas
8	Jamal	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	5	50	Tidak Tuntas
9	Jumedi	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	8	80	Tuntas
10	M. Rizki	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	8	80	Tuntas
11	M. Rian	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	8	80	Tuntas
12	Nasyfa	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	8	80	Tuntas
13	Salwa	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	9	90	Tuntas
14	Syarik	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	8	80	Tuntas
15	Sapri	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	6	60	Tidak Tuntas
16	Syukur	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	8	80	Tuntas
17	Tilawatil	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	8	80	Tuntas
18	Tonfi	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	8	80	Tuntas
19	Warohma	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	8	80	Tuntas
Jumlah Total Nilai											153	1530			
Rata-rata nilai												80,52			
Persentase Ketuntasan Belajar												89%			

LAMPIRAN 10

HASIL LEMBAR OBSERVASI GURU

Satuan Pendidikan : MIN 1 Tapanuli Utara
 Kelas : IV
 Hari/Tanggal : 12 Januari 2023
 Siklus Pengamatan : Siklus I/Pertemuan Ke-1
 Materi : Pengertian Pekerjaan dan Kegiatan Ekonomi

Berikan penilaian dengan menuliskan (✓) pada kolom tabel yang tersedia!

No	Aspek yang Diamati	Pernyataan	Keterangan	
			Ya	Tidak
1.	Pendahuluan	a. Memulai pembelajaran dengan berdo'a bersama	✓	
		b. Memeriksa kehadiran siswa	✓	
		c. Menyampaikan kompetensi (tujuan) pembelajaran	✓	
		d. Penggunaan <i>ice breaking</i> dalam pembukaan pembelajaran	✓	
2.	Kegiatan Inti	a. Menyampaikan materi pembelajaran	✓	
		b. Membagi kelompok siswa	✓	
		c. Menjelaskan materi pembelajaran	✓	
		d. Menjelaskan model pembelajaran yang akan di pakai yaitu model pembelajaran kooperatif tipe <i>decision making</i>	✓	
		e. Membimbing siswa dalam pelaksanaan model pembelajaran kooperatif tipe <i>decision making</i>	✓	
		f. Membagikan lembar kerja kelompok terkait materi yang diajarkan	✓	
		g. Meminta perwakilan kelompok untuk membacakan hasil diskusi di depan kelas		✓
		h. Meminta siswa lain menanggapi dan memberi pertanyaan		✓
3.	Kegiatan Penutup	a. Menyimpulkan pembelajaran		✓
		b. Memberi soal tes	✓	
		c. Menutup pembelajaran dengan berdo'a bersama	✓	
Jumlah Skor			11	
Nilai			73,3	

Persentase	73,3%
Kategori	Baik

Tapanuli Utara, 12 Januari 2023

Mengetahui,
Wali Kelas IV

Peneliti

Nona Minta Ito Aritonang, S.Pd

Saima Putri Harahap
1820500158

LAMPIRAN 11

HASIL LEMBAR OBSERVASI GURU

Satuan Pendidikan : MIN 1 Tapanuli Utara
 Kelas : IV
 Hari/Tanggal : 17 Januari 2023
 Siklus Pengamatan : Siklus I/Pertemuan Ke- 2
 Materi : Pengertian Pekerjaan dan Kegiatan Ekonomi

Berikan penilaian dengan menuliskan (✓) pada kolom tabel yang tersedia!

No	Aspek yang Diamati	Pernyataan	Keterangan	
			Ya	Tidak
1.	Pendahuluan	a. Memulai pembelajaran dengan berdo'a bersama	✓	
		b. Memeriksa kehadiran siswa	✓	
		c. Menyampaikan kompetensi (tujuan) pembelajaran		✓
		d. Penggunaan <i>ice breaking</i> dalam pembukaan pembelajaran		✓
2.	Kegiatan Inti	a. Menyampaikan materi pembelajaran	✓	
		b. Membagi kelompok siswa	✓	
		c. Menjelaskan materi pembelajaran	✓	
		d. Menjelaskan model pembelajaran yang akan di pakai yaitu model pembelajaran kooperatif tipe <i>decision making</i>	✓	
		e. Membimbing siswa dalam pelaksanaan model pembelajaran kooperatif tipe <i>decision making</i>	✓	
		f. Membagikan lembar kerja kelompok terkait materi yang diajarkan	✓	
		g. Meminta perwakilan kelompok untuk membacakan hasil diskusi di depan kelas	✓	
		h. Meminta siswa lain menanggapi dan memberi pertanyaan	✓	
3.	Kegiatan Penutup	a. Menyimpulkan pembelajaran	✓	
		b. Memberi soal tes	✓	
		c. Menutup pembelajaran dengan berdo'a bersama	✓	
Jumlah Skor			13	

Nilai	86,7
Persentase	86,7%
Kategori	Sangat Baik

Tapanuli Utara, 17 Januari 2023

Mengetahui,
Wali Kelas IV

Peneliti

Nona Minta Ito Aritonang, S.Pd

Saima Putri Harahap
1820500158

LAMPIRAN 12

HASIL LEMBAR OBSERVASI GURU

Satuan Pendidikan : MIN 1 Tapanuli Utara
 Kelas : IV
 Hari/Tanggal : 20 Januari 2023
 Siklus Pengamatan : Siklus II/Pertemuan Ke- 1
 Materi : Pengertian Pekerjaan dan Kegiatan Ekonomi

Berikan penilaian dengan menuliskan (✓) pada kolom tabel yang tersedia!

No	Aspek yang Diamati	Pernyataan	Keterangan	
			Ya	Tidak
1.	Pendahuluan	a. Memulai pembelajaran dengan berdo'a bersama	✓	
		b. Memeriksa kehadiran siswa	✓	
		c. Menyampaikan kompetensi (tujuan) pembelajaran	✓	
		d. Penggunaan <i>ice breaking</i> dalam pembukaan pembelajaran		✓
2.	Kegiatan Inti	a. Menyampaikan materi pembelajaran	✓	
		b. Membagi kelompok siswa	✓	
		c. Menjelaskan materi pembelajaran	✓	
		d. Menjelaskan model pembelajaran yang akan di pakai yaitu model pembelajaran kooperatif tipe <i>decision making</i>	✓	
		e. Membimbing siswa dalam pelaksanaan model pembelajaran kooperatif tipe <i>decision making</i>	✓	
		f. Membagikan lembar kerja kelompok terkait materi yang diajarkan	✓	
		g. Meminta perwakilan kelompok untuk membacakan hasil diskusi di depan kelas	✓	
		h. Meminta siswa lain menanggapi dan memberi pertanyaan	✓	
3.	Kegiatan Penutup	a. Menyimpulkan pembelajaran	✓	
		b. Memberi soal tes	✓	
		c. Menutup pembelajaran dengan berdo'a bersama	✓	
Jumlah Skor			14	

Nilai	93,3
Persentase	93,3%
Kategori	Sangat Baik

Tapanuli Utara, 20 Januari 2023

Mengetahui,
Wali Kelas IV

Peneliti

Nona Minta Ito Aritonang, S.Pd

Saima Putri Harahap
1820500158

LAMPIRAN 13

HASIL LEMBAR OBSERVASI GURU

Satuan Pendidikan : MIN 1 Tapanuli Utara
 Kelas : IV
 Hari/Tanggal : 24 Januari 2023
 Siklus Pengamatan : Siklus II/Pertemuan Ke-2
 Materi : Pengertian Pekerjaan dan Kegiatan Ekonomi

Berikan penilaian dengan menuliskan (✓) pada kolom tabel yang tersedia!

No	Aspek yang Diamati	Pernyataan	Keterangan	
			Ya	Tidak
1.	Pendahuluan	a. Memulai pembelajaran dengan berdo'a bersama	✓	
		b. Memeriksa kehadiran siswa	✓	
		c. Menyampaikan kompetensi (tujuan) pembelajaran	✓	
		d. Penggunaan <i>ice breaking</i> dalam pembukaan pembelajaran	✓	
2.	Kegiatan Inti	a. Menyampaikan materi pembelajaran	✓	
		b. Membagi kelompok siswa	✓	
		c. Menjelaskan materi pembelajaran	✓	
		d. Menjelaskan model pembelajaran yang akan di pakai yaitu model pembelajaran kooperatif tipe <i>decision making</i>	✓	
		e. Membimbing siswa dalam pelaksanaan model pembelajaran kooperatif tipe <i>decision making</i>	✓	
		f. Membagikan lembar kerja kelompok terkait materi yang diajarkan	✓	
		g. Meminta perwakilan kelompok untuk membacakan hasil diskusi di depan kelas	✓	
		h. Meminta siswa lain menanggapi dan memberi pertanyaan	✓	
3.	Kegiatan Penutup	a. Menyimpulkan pembelajaran	✓	
		b. Memberi soal tes	✓	
		c. Menutup pembelajaran dengan berdo'a bersama	✓	
Jumlah Skor			15	

Nilai	100
Persentase	100%
Kategori	Sangat Baik

Tapanuli Utara, 24 Januari 2023

Mengetahui,
Wali Kelas IV

Peneliti

Nona Minta Ito Aritonang, S.Pd

Saima Putri Harahap
1820500158

LAMPIRAN 14

Lembar Tes Prasiklus

1. Semua kegiatan yang dilakukan oleh manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya disebut...
 - a. Kekuatan Produksi
 - b. Kegiatan Distributif
 - c. Kegiatan Distributif
 - d. Kegiatan Ekonomi
2. Ciri kegiatan ekonomi pada masyarakat bercorak tradisional adalah...
 - a. Memanfaatkan alam
 - b. Menghasilkan jasa
 - c. Mengandalkan iptek
 - d. Memenuhi Kebutuhan Industri
3. Berikut ini ada beberapa contoh pekerjaan dalam kehidupan masyarakat sekitar :
 - 1) Guru
 - 2) Dokter
 - 3). Petani
 - 4). PerajinDari beberapa jenis pekerjaan di atas yang termasuk jenis pekerjaan yang menghasilkan barang adalah...
 - a. 1 dan 4
 - b. 1 dan 2
 - c. 3 dan 4
 - d. 1,2,3 dan 4
4. Berikut ini beberapa jenis pekerjaan dan jasanya, keterangan dibawah ini yang tidak tepat adalah...
 - a. Guru memberikan jasa pendidikan
 - b. Dokter memberikan jasa pengobatan
 - c. Sopir memberikan jasa mengendarai kendaraan
 - d. Montir memberikan jasa penjualan pulsa
5. Mayoritas penduduk Indonesia bekerja sebagai...
 - a. Petani
 - b. Nelayan
 - c. Peternak
 - d. Dokter
6. Dokter merupakan pekerjaan di bidang...
 - a. Barang
 - b. Pangan
 - c. Jasa
 - d. Transportasi
7. Orang yang bekerja mengolah kayu menjadi barang yang dapat digunakan dalam kehidupan sehari-hari adalah...
 - a. Pengrajin
 - b. Petani
 - c. Tukang kayu
 - d. Montir
8. Pekerjaan- pekerjaan dibawah ini yang menghasilkan barang adalah...
 - a. Guru, Dokter, Perawat
 - b. Sopir, Montir, dan tukang jam
 - c. Penjahit, Apoteker, dan tukang cukur
 - d. Nelayan, petani, dan pembuat Roti
9. Pekerjaan yang mengasilkan suatu barang yang bisa dipergunakan oleh seseorang merupakan pengertian dari...

- a. Jenis pekerjaan yang menghasilkan barang
 - b. Jenis pekerjaan yang menghasilkan jasa
 - c. Jenis pekerjaan modern
 - d. Jenis pekerjaan tradisional
10. Pekerjaan yang hasilnya bukan berupa barang, tetapi hasil pekerjaanya dapat dinikmati dan dirasakan orang lain merupakan pengertian dari...
- a. Jenis pekerjaan yang menghasilkan jasa
 - b. Jenis pekerjaan yang menghasilkan barang
 - c. Jenis pekerjaan tangan
 - d. Jenis pekerjaan yang menggunakan mesin.

Kunci jawaban

- 1. D
- 2. A
- 3. C
- 4. D
- 5. A
- 6. C
- 7. C
- 8. D
- 9. A
- 10. A

LAMPIRAN 15

Lembar Tes Siklus I Pertemuan I

1. Pekerjaan yang hasilnya bukan berupa barang, tetapi hasil pekerjaannya dapat dinikmati dan dirasakan orang lain merupakan pengertian dari...
 - a. Jenis pekerjaan yang menghasilkan jasa
 - b. Jenis pekerjaan yang menghasilkan barang
 - c. Jenis pekerjaan tangan
 - d. Jenis pekerjaan yang menggunakan mesin.
2. Pekerjaan yang mengasilkan suatu barang yang bisa dipergunakan oleh seseorang merupakan pengertian dari...
 - a. Jenis pekerjaan yang menghasilkan barang
 - b. Jenis pekerjaan yang menghasilkan jasa
 - c. Jenis pekerjaan modern
 - d. Jenis pekerjaan tradisional
3. Salon kecantikan merupakan pekerjaan yang menghasilkan...
 - a. Barang
 - b. Jasa
 - c. Kerugian
 - d. Pakaian
4. Pertanian merupakan jenis pekerjaan yang bercorak...
 - a. Tradisional
 - b. Modern
 - c. Kebiasaan
 - d. karakter
5. Dibawah ini yang termasuk pekerjaan yang menghasilkan jasa adalah..
 - a. Montir
 - b. Petani
 - d. nelayan
 - e. Peternak
6. Pekerjaan yang berupa mengemudi kereta api dinamakan...
 - a. Pilot
 - b. Nahkoda
 - c. Sopir
 - d. Masinis
7. Dokter dan guru merupakan contoh pekerjaan yang menghasilkan...
 - a. Barang
 - b. Jasa
 - c. pakaian
 - d. obat-obatan
8. Pekerjaan yang cocok sesuai dengan daerah pegunungan antara lain adalah...
 - a. Menanam bakau
 - b. Petani garam
 - c. Mencari Ikan
 - d. Petani Teh
9. Pekerjaan yang cocok sesuai dengan daerah pantai adalah...
 - a. Petani teh
 - b. Petani buah
 - c. Petani garam
 - d. Pemetik daun teh
10. Petani yang menghasilkan padi merupakan salah satu contoh jenis pekerjaan yang menghasilkan...
 - a. Barang
 - c. alat

b. Jasa

d. Pakaian

Kunci Jawaban

1. A

2. A

3. B

4. A

5. A

6. D

7. B

8. D

9. C

10. A

LAMPIRAN 16

Lembar Tes Siklus I Pertemuan II

1. Negara Indonesia merupakan Negara yang terdiri dari ratusan juta penduduk. Indonesia dijuluki sebagai Negara agraris karena sebagian penduduknya bermata percaharian sebagai...
 - a. Nelayan
 - b. Guru
 - c. Petani
 - d. Karyawan
2. Pak ahmad merupakan seorang dokter, ia bekerja di rumah sakit. Apabila ada orang yang sakit datang, ia selalu memeriksa dan memberi obat kepada orang tersebut. Jenis pekerjaan yang dilakukan oleh pak ahmad merupakan jenis pekerjaan yang menghasilkan...
 - a. Barang
 - b. Jasa
 - c. obat
 - d. alat
3. Pasangan pekerjaan di bawah ini yang sering berhubungan secara langsung dalam kegiatannya adalah...
 - a. Petani jagung dan penjual pulsa
 - b. Petani padi dan pedagang sayur
 - c. Nelayan dan penjual ikan
 - d. Petani teh dan petani tebu
4. Berikut ini ada beberapa contoh pekerjaan :
 - 1) Tukang Loundry
 - 2) Guru
 - 3) Polisi
 - 4) HakimDari beberapa contoh pekerjaan di atas, merupakan jenis pekerjaan yang menghasilkan...
 - a. Alat
 - b. Barang
 - c. jasa
 - d. pakaian
5. Berikut ini ada beberapa contoh pekerjaan :
 - 1) Petani dan Peternak
 - 2) Guru dan Nelayan
 - 3) Nelayan dan Koki
 - 4) Guru dan DokterDari beberapa contoh pekerjaan di atas, manakah yang termasuk ke dalam jenis pekerjaan yang menghasilkan jasa...
 - a. 1 dan 2
 - b. 2 dan 3
 - c. 4 saja
 - d. 3 saja
6. Berikut ini merupakan jenis pekerjaan yang menghasilkan barang, *Kecuali*....
 - a. Salon kecantikan dan Montir
 - b. Nelayan dan petani

- c. Koki dan Petani
- d. Petani dan peternak
- 7. Distribusi dan Konsumsi merupakan corak kegiatan ekonomi pada masyarakat...
 - a. Masyarakat Kota
 - b. Masyarakat Desa
 - c. Masyarakat umum
 - d. masyarakat Khusus
- 8. Produksi dan distribusi merupakan corak kegiatan ekonomi pada masyarakat...
 - a. Masyarakat Kota
 - b. Masyarakat desa
 - c. masyarakat umum
 - d. masyarakat khusus
- 9. Kegiatan yang bertujuan untuk menghasilkan atau menambah nilai guna dari suatu barang atau jasa dan dapat memenuhi kebutuhan masyarakat disebut kegiatan...
 - a. Produksi
 - b. Distribusi
 - c. Konsumsi
 - d. Edukasi
- 10. Dibawah ini yang merupakan jenis pekerjaan yang cocok untuk dataran tinggi adalah...
 - a. Petani garam
 - b. Nelayan
 - c. Petani Teh
 - d. Petani bakau

Kunci Jawaban

- 1. B
- 2. B
- 3. C
- 4. C
- 5. C
- 6. A
- 7. A
- 8. B
- 9. A
- 10. C

LAMPIRAN 17

Lembar Tes Siklus II Pertemuan I

1. Semua kegiatan yang dilakukan oleh manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya merupakan pengertian dari...
 - a. Pekerjaan yang menghasilkan jasa
 - b. Pekerjaan yang menghasilkan barang
 - c. Kegiatan Ekonomi
 - d. Pekerjaan yang berada di kota dan desa
2. Pekerjaan yang menghasilkan suatu barang yang bisa dipergunakan oleh seseorang merupakan pengertian dari...
 - a. Pekerjaan yang menghasilkan jasa
 - b. Kegiatan ekonomi
 - c. Pekerjaan di kota dan di desa
 - d. Pekerjaan yang menghasilkan barang
3. Pekerjaan yang hasilnya bukan berupa barang, tetapi hasil pekerjaannya dapat dinikmati dan dirasakan oleh orang lain, merupakan pengertian dari...
 - a. Pekerjaan yang menghasilkan jasa
 - b. Pekerjaan yang menghasilkan barang
 - c. Pekerjaan yang berada di kota dan desa
 - d. Kegiatan ekonomi
4. Andi adalah seorang tukang potong rambut. Dan ahmad merupakan seorang montir. Jenis pekerjaan yang dilakukan oleh andi dan ahmad adalah...
 - a. Pekerjaan yang menghasilkan barang
 - b. Pekerjaan yang menghasilkan jasa
 - c. Pekerjaan yang berada di kota
 - d. Pekerjaan yang berada di desa
5. Berikut ini ada beberapa contoh pekerjaan :
 - 1) Petani dan Peternak
 - 2) Guru dan Nelayan
 - 3) Nelayan dan Koki
 - 4) Guru dan DokterDari beberapa contoh pekerjaan di atas, manakah yang termasuk ke dalam jenis pekerjaan yang menghasilkan jasa...
 - a. 1 dan 2
 - b. 2 dan 3
 - c. 4 saja
 - d. 3 saja
6. Produksi dan distribusi merupakan corak kegiatan ekonomi pada masyarakat...
 - a. Masyarakat Kota
 - b. Masyarakat desa
 - c. masyarakat umum
 - d. masyarakat khusus
7. Distribusi dan Konsumsi merupakan corak kegiatan ekonomi pada masyarakat...

- a. Masyarakat Kota
 - b. Masyarakat Desa
 - c. Masyarakat umum
 - d. masyarakat Khusus
8. Di bawah ini jenis pekerjaan yang menghasilkan jasa adalah...
- a. Guru yang mengajar di kelas
 - b. Petani yang memetik buah
 - c. Peternak yang memeras susu sapi
 - d. Nelayan yang menangkap ikan
9. Dibawah ini jenis pekerjaan yang menghasilkan barang adalah...
- a. Dokter yang mengobati pasien
 - b. Montir yang memperbaiki sepeda motor
 - c. Petani garam
 - d. Sopir angkot
10. Penduduk di daerah pegunungan biasanya bekerja sebagai...
- a. Pekerja tambak
 - b. Pekerja kebun
 - c. Nelayan
 - d. Petani garam

Kunci jawaban

- 1. C
- 2. D
- 3. A
- 4. B
- 5. C
- 6. B
- 7. A
- 8. A
- 9. C
- 10. B

LAMPIRAN 18

Siklus II Pertemuan II

1. Petani garam adalah pekerjaan yang biasanya dilakukan di daerah...
 - a. Perbukitan
 - b. Persawahan
 - c. pantai
 - d. gunung
2. Negara Indonesia adalah Negara yang memiliki banyak laut, maka banyak warganya yang bekerja sebagai...
 - a. Tukang kebun
 - b. Peternak
 - c. Pengrajin
 - d. Nelayan
3. Pekerjaan yang cocok sesuai dengan daerah pegunungan antara lain adalah...
 - a. Menanam bakau
 - b. Petani garam
 - c. Mencari Ikan
 - d. Petani Teh
4. Pekerjaan yang cocok sesuai dengan daerah pantai adalah...
 - a. Petani teh
 - b. Petani buah
 - c. Petani garam
 - d. Pemetik daun teh
5. Petani yang menghasilkan padi merupakan salah satu contoh jenis pekerjaan yang menghasilkan...
 - a. Barang
 - b. Jasa
 - c. alat
 - d. Pakaian
6. Distribusi dan Konsumsi merupakan corak kegiatan ekonomi pada masyarakat...
 - a. Masyarakat Kota
 - b. Masyarakat Desa
 - c. Masyarakat umum
 - d. masyarakat Khusus
7. Produksi dan distribusi merupakan corak kegiatan ekonomi pada masyarakat...
 - a. Masyarakat Kota
 - b. Masyarakat desa
 - c. masyarakat umum
 - d. masyarakat khusus
8. Kegiatan yang bertujuan untuk menghasilkan atau menambah nilai guna dari suatu barang atau jasa dan dapat memenuhi kebutuhan masyarakat disebut kegiatan...
 - a. Produksi
 - b. Distribusi
 - c. Konsumsi
 - d. Edukasi
9. Pasangan pekerjaan di bawah ini yang sering berhubungan secara langsung dalam kegiatannya adalah...
 - a. Petani jagung dan penjual pulsa
 - b. Petani padi dan pedagang sayur
 - c. Nelayan dan penjual ikan
 - d. Petani teh dan petani tebu
10. Berikut ini ada beberapa contoh pekerjaan :
 - 1) Tukang Laundry
 - 2) Guru

- 3) Polisi
- 4) Hakim

Dari beberapa contoh pekerjaan di atas, merupakan jenis pekerjaan yang menghasilkan...

- a. Alat
- b. Barang
- c. jasa
- d. pakaian

Kunci Jawaban

- 1. C
- 2. D
- 3. D
- 4. C
- 5. A
- 6. A
- 7. B
- 8. A
- 9. C
- 10. C

LAMPIRAN 19

LEMBAR OBSERVASI SISWA
Siklus I (Pertemuan ke-1)

Aspek yang diamati selama proses pembelajaran :

1. Siswa memperhatikan penjelasan guru
2. Siswa mengerjakan dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan berkelompok
3. Siswa berani bertanya tentang tugas yang belum dipahami
4. Siswa berani membacakan hasil diskusi di depan kelas
5. Siswa mampu menjawab pertanyaan dari guru dan menyimpulkan materi yang diajarkan

No	Nama Siswa	Aspek yang diamati					Skor	Nilai	Catatan
		1	2	3	4	5			
1	Aspin		✓	✓			2	40	Aspin tidak memperhatikan penjelasan guru dan tidak berani membacakan hasil diskusi di depan kelas, serta tidak mampu menjawab pertanyaan yang diberikan guru.
2	Azril	✓		✓			2	40	Azril tidak mengerjakan dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan berkelompok, serta tidak mampu menjawab pertanyaan yang diberikan guru
3	Alif		✓		✓		2	40	Alif tidak memperhatikan penjelasan guru dan tidak berani bertanya tentang tugas yang belum dipahami. Alif juga tidak mampu menjawab pertanyaan yang diberikan guru
4	Asyifa	✓	✓	✓			3	60	Asyifa tidak berani membacakan hasil diskusi di depan kelas dan tidak mampu menyimpulkan materi yang diajarkan oleh guru.
5	Dhafa		✓		✓	✓	3	60	Dhafa tidak memperhatikan penjelasan guru dan tidak bisa menyimpulkan materi yang diajarkan oleh guru

6	Farida	✓		✓			2	40	Farida tidak mengerjakan dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan berkelompok, serta tidak mampu menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru
7	Ismail	✓					1	20	Ismail tidak mengerjakan dan menanyakan tugas yang belum dipahaminya, serta tidak mampu menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru
8	Jamal	✓					1	20	Jamal tidak mengerjakan dan menanyakan tugas yang belum dipahaminya, serta tidak mampu menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru
9	Jumedi	✓			✓		2	40	Jumedi tidak mengerjakan dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan berkelompok, serta tidak mampu menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru
10	M. Rizki				✓	✓	2	40	Rizki tidak memperhatikan penjelasan guru dan tidak mengerjakan tugas dalam kegiatan berkelompok, serta tidak mampu menyimpulkan materi yang diajarkan
11	M. Rian		✓		✓		2	40	Rian tidak memperhatikan penjelasan guru sehingga tidak mampu menyimpulkan materi yang diajarkan dan tidak berani bertanya tentang tugas yang belum dipahami
12	Nasyifa				✓		1	20	Nasyifa tidak memperhatikan penjelasan guru dan tidak mengerjakan tugas dalam kegiatan berkelompok, serta tidak mampu menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru
13	Salwa	✓			✓	✓	3	60	Salwa tidak mengerjakan dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan berkelompok, serta tidak berani bertanya tentang tugas yang belum dipahami

14	Syarik		✓			1	20	Syarik tidak memperhatikan penjelasan guru dan tidak berani bertanya tentang tugas yang belum dipahami, serta tidak mampu menyimpulkan materi yang diajarkan
15	Sapri			✓		1	20	Sapri tidak memperhatikan penjelasan guru dan tidak mengerjakan tugas dalam kegiatan berkelompok, serta tidak mampu menyimpulkan materi yang diajarkan
16	Syukur	✓			✓	2	40	Syukur tidak mengerjakan dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan berkelompok, serta tidak berani bertanya tentang tugas yang belum dipahami
17	Tilawatil	✓			✓	2	40	Tila tidak mengerjakan dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan berkelompok, serta tidak berani bertanya tentang tugas yang belum dipahami
18	Tonfi			✓		1	20	Tonfi tidak memperhatikan penjelasan guru dan tidak mengerjakan tugas dalam kegiatan berkelompok, serta tidak mampu menyimpulkan materi yang diajarkan
19	Warohma			✓		1	20	Warohma tidak memperhatikan penjelasan guru dan tidak mengerjakan tugas dalam kegiatan berkelompok, serta tidak mampu menyimpulkan materi yang diajarkan
Jumlah		9	6	7	9	3		

Keterangan :

80 – 100 : Sangat Baik

61 – 80 : Baik

41 – 60 : Cukup Baik

≤ 40 Kurang baik

LAMPIRAN 20

LEMBAR OBSERVASI SISWA
Siklus I (Pertemuan ke-2)

Aspek yang diamati selama proses pembelajaran :

1. Siswa memperhatikan penjelasan guru
2. Siswa mengerjakan dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan berkelompok
3. Siswa berani bertanya tentang tugas yang belum dipahami
4. Siswa berani membacakan hasil diskusi di depan kelas
5. Siswa mampu menjawab pertanyaan dari guru dan menyimpulkan materi yang diajarkan

No	Nama Siswa	Aspek yang diamati					Skor	Nilai	Catatan
		1	2	3	4	5			
1	Aspin	✓	✓	✓	✓		4	80	Aspin tidak mampu menyimpulkan materi yang diajarkan oleh guru
2	Azril	✓		✓			2	40	Azril tidak mengerjakan dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan berkelompok, serta tidak mampu menjawab pertanyaan yang diberikan guru
3	Alif		✓	✓	✓		3	60	Alif tidak memperhatikan penjelasan guru dan tidak mampu menjawab pertanyaan yang diberikan guru
4	Asyifa	✓	✓	✓			3	60	Asyifa tidak berani membacakan hasil diskusi di depan kelas dan tidak mampu menyimpulkan materi yang diajarkan oleh guru.
5	Dhafa		✓		✓	✓	3	60	Dhafa tidak memperhatikan penjelasan guru dan tidak bisa menyimpulkan materi yang diajarkan oleh guru
6	Farida	✓		✓			2	40	Farida tidak mengerjakan dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan berkelompok, serta tidak mampu menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru
7	Ismail	✓	✓			✓	3	60	Ismail tidak berani bertanya tentang tugas yang belum

									dipahami dan tidak berani membacakan hasil diskusi di depan kelas
8	Jamal	✓		✓			2	40	Jamal tidak mengerjakan dan menanyakan tugas yang belum dipahaminya, serta tidak mampu menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru
9	Jumedi	✓			✓		2	40	Jumedi tidak mengerjakan dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan berkelompok, serta tidak mampu menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru
10	M. Rizki				✓	✓	2	40	Rizki tidak memperhatikan penjelasan guru dan tidak mengerjakan tugas dalam kegiatan berkelompok, serta tidak mampu menyimpulkan materi yang diajarkan
11	M. Rian		✓		✓		2	40	Rian tidak memperhatikan penjelasan guru sehingga tidak mampu menyimpulkan materi yang diajarkan dan tidak berani bertanya tentang tugas yang belum dipahami
12	Nasyifa	✓		✓	✓		3	60	Nasyifa tidak mengerjakan tugas dalam kegiatan berkelompok, serta tidak mampu menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru
13	Salwa	✓			✓	✓	3	60	Salwa tidak mengerjakan dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan berkelompok, serta tidak berani bertanya tentang tugas yang belum dipahami
14	Syarik		✓				1	20	Syarik tidak memperhatikan penjelasan guru dan tidak berani bertanya tentang tugas yang belum dipahami, serta tidak mampu menyimpulkan materi yang diajarkan
15	Sapri	✓		✓			2	40	Sapri tidak mengerjakan tugas dalam kegiatan berkelompok, serta tidak

									mampu menyimpulkan materi yang diajarkan
16	Syukur	✓			✓	✓	3	60	Syukur tidak mengerjakan dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan berkelompok, serta tidak berani bertanya tentang tugas yang belum dipahami
17	Tilawatil	✓			✓		2	40	Tila tidak mengerjakan dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan berkelompok, serta tidak berani bertanya tentang tugas yang belum dipahami
18	Tonfi		✓	✓			2	40	Tonfi tidak memperhatikan penjelasan guru dan tidak mampu menyimpulkan materi yang diajarkan
19	Warohma		✓	✓		✓	3	60	Warohma tidak memperhatikan penjelasan guru dan tidak berani membacakan hasil diskusi di depan kelas
Jumlah		12	9	10	10	6			

Keterangan :

80 – 100 : Sangat Baik

61 – 80 : Baik

41 – 60 : Cukup Baik

≤ 40 Kurang baik

LAMPIRAN 21

LEMBAR OBSERVASI SISWA
Siklus II (Pertemuan ke-1)

Aspek yang diamati selama proses pembelajaran :

1. Siswa memperhatikan penjelasan guru
2. Siswa mengerjakan dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan berkelompok
3. Siswa berani bertanya tentang tugas yang belum dipahami
4. Siswa berani membacakan hasil diskusi di depan kelas
5. Siswa mampu menjawab pertanyaan dari guru dan menyimpulkan materi yang diajarkan

No	Nama Siswa	Aspek yang diamati					Skor	Nilai	Catatan
		1	2	3	4	5			
1	Aspin	✓	✓	✓	✓		4	80	Aspin tidak mampu menyimpulkan materi yang diajarkan oleh guru
2	Azril	✓		✓			2	40	Azril tidak mengerjakan dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan berkelompok, serta tidak mampu menjawab pertanyaan yang diberikan guru
3	Alif		✓	✓	✓		3	60	Alif tidak memperhatikan penjelasan guru dan tidak mampu menjawab pertanyaan yang diberikan guru
4	Asyifa	✓	✓	✓	✓		4	80	Asyifa tidak mampu menyimpulkan materi yang diajarkan oleh guru.
5	Dhafa		✓		✓	✓	3	60	Dhafa tidak memperhatikan penjelasan guru dan tidak bisa menyimpulkan materi yang diajarkan oleh guru
6	Farida	✓		✓		✓	3	60	Farida tidak mengerjakan dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan berkelompok
7	Ismail	✓	✓		✓	✓	4	80	Ismail tidak berani bertanya tentang tugas yang belum dipahami
8	Jamal	✓		✓			2	40	Jamal tidak mengerjakan dan menanyakan tugas yang belum dipahaminya, serta

									tidak mampu menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru
9	Jumedi	✓			✓		2	40	Jumedi tidak mengerjakan dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan berkelompok, serta tidak mampu menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru
10	M. Rizki				✓	✓	2	40	Rizki tidak memperhatikan penjelasan guru dan tidak mengerjakan tugas dalam kegiatan berkelompok, serta tidak mampu menyimpulkan materi yang diajarkan
11	M. Rian		✓		✓		2	40	Rian tidak memperhatikan penjelasan guru sehingga tidak mampu menyimpulkan materi yang diajarkan dan tidak berani bertanya tentang tugas yang belum dipahami
12	Nasyifa	✓		✓	✓		3	60	Nasyifa tidak mengerjakan tugas dalam kegiatan berkelompok, serta tidak mampu menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru
13	Salwa	✓			✓	✓	3	60	Salwa tidak mengerjakan dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan berkelompok, serta tidak berani bertanya tentang tugas yang belum dipahami
14	Syarik		✓	✓		✓	3	60	Syarik tidak memperhatikan penjelasan guru dan tidak berani bertanya tentang tugas yang belum dipahami
15	Sapri	✓	✓	✓			3	60	Sapri tidak mampu menyimpulkan materi yang diajarkan
16	Syukur	✓			✓	✓	3	60	Syukur tidak mengerjakan dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan berkelompok, serta tidak berani bertanya tentang tugas yang belum dipahami
17	Tilawatil	✓			✓		2	40	Tila tidak mengerjakan dan berpartisipasi aktif dalam

									kegiatan berkelompok, serta tidak berani bertanya tentang tugas yang belum dipahami
18	Tonfi		✓	✓		✓	3	60	Tonfi tidak memperhatikan penjelasan guru
19	Warohma	✓	✓	✓		✓	4	80	Warohma tidak berani membacakan hasil diskusi di depan kelas
Jumlah		13	10	11	12	9			

Keterangan :

80 – 100 : Sangat Baik

61 – 80 : Baik

41 – 60 : Cukup Baik

≤ 40 Kurang baik

LAMPIRAN 22

LEMBAR OBSERVASI SISWA
Siklus II (Pertemuan ke-2)

Aspek yang diamati selama proses pembelajaran :

1. Siswa memperhatikan penjelasan guru
2. Siswa mengerjakan dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan berkelompok
3. Siswa berani bertanya tentang tugas yang belum dipahami
4. Siswa berani membacakan hasil diskusi di depan kelas
5. Siswa mampu menjawab pertanyaan dari guru dan menyimpulkan materi yang diajarkan

No	Nama Siswa	Aspek yang diamati					Skor	Nilai	Catatan
		1	2	3	4	5			
1	Aspin	✓	✓	✓	✓	✓	5	100	Aspin telah melaksanakan seluruh kegiatan
2	Azril	✓	✓	✓	✓	✓	5	100	Azril telah melaksanakan seluruh kegiatan
3	Alif	✓	✓	✓	✓		4	80	Alif tidak mampu menjawab pertanyaan yang diberikan guru
4	Asyifa	✓	✓	✓	✓		4	80	Asyifa tidak mampu menyimpulkan materi yang diajarkan oleh guru.
5	Dhafa	✓	✓	✓	✓	✓	5	100	Dhafa telah melaksanakan seluruh kegiatan
6	Farida	✓	✓	✓		✓	4	80	Farida tidak mampu menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru
7	Ismail	✓	✓	✓	✓	✓	5	100	Ismail telah melaksanakan seluruh kegiatan
8	Jamal	✓	✓	✓		✓	4	80	Jamal tidak mengerjakan dan menanyakan tugas yang belum dipahaminya
9	Jumedi	✓	✓	✓	✓	✓	5	100	Jumedi telah melaksanakan seluruh kegiatan
10	M. Rizki	✓			✓	✓	3	60	Rizki tidak mengerjakan tugas dalam kegiatan berkelompok dan tidak mampu menyimpulkan materi yang diajarkan
11	M. Rian	✓	✓	✓	✓		4	80	Rian tidak mampu menyimpulkan materi yang diajarkan

12	Nasyifa	✓	✓	✓	✓	✓	5	100	Nasyifa telah melaksanakan seluruh kegiatan
13	Salwa	✓	✓		✓	✓	4	80	Salwa tidak berani bertanya tentang tugas yang belum dipahami
14	Syarik	✓	✓	✓	✓	✓	5	100	Syarik telah melaksanakan seluruh kegiatan
15	Sapri	✓	✓	✓			3	60	Sapri tidak mampu menyimpulkan materi yang diajarkan
16	Syukur	✓	✓	✓	✓	✓	5	100	Syukur telah melaksanakan seluruh kegiatan
17	Tilawatil	✓	✓		✓	✓	4	80	Tila tidak berani bertanya tentang tugas yang belum dipahami
18	Tonfi		✓	✓	✓	✓	4	80	Tonfi tidak memperhatikan penjelasan guru
19	Warohma	✓	✓	✓		✓	4	80	Warohma tidak berani membacakan hasil diskusi di depan kelas
Jumlah		18	18	16	15	15			

Keterangan :

80 – 100 : Sangat Baik

61 – 80 : Baik

41 – 60 : Cukup Baik

≤ 40 Kurang baik

LAMPIRAN 23

DOKUMENTASI
PRASIKLUS



Tes Prasiklus Kelas IV MIN 1 Tapanuli Utara

SIKLUS 1



Menjelaskan Materi yang Akan Menggunakan
Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Decision Making*





**Pembelajaran Menggunakan Model Kooperatif Tipe *Decision Making*
Siswa Dibagi Menjadi Tiga Kelompok**



Perwakilan Dari Setiap Kelompok Membacakan Hasil Diskusi Kelompok

SIKLUS II



Membimbing Siswa Dalam Kelompok Belajar



Tanya Jawab Antara Guru dan Siswa

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Pribadi

Nama : Saima Putri Harahap
NIM : 18 205 00158
Tempat Tanggal Lahir : Sumuran, 14 November 2000
Email/No HP : saimapuutri2022@gmail.com / 082249243849
Jenis Kelamin : Perempuan
Jumlah Saudara : 7
Alamat : Lingkungan Sumuran, Kelurahan Barimgin, Kecamatan Sipirok, Kabupaten Tapanuli Selatan

B. Identitas Orang Tua

Nama Ayah : Kholil Harahap
Pekerjaan : Petani
Nama Ibu : Mahrani Pulungan
Pekerjaan : Petani
Alamat : Lingkungan Sumuran, Kelurahan Barimgin, Kecamatan Sipirok, Kabupaten Tapanuli Selatan

C. Riwayat Pendidikan

SD : SD Negeri 102540 Baringin
SLTP : SMP Negeri 4 Sipirok
SLTA : MAN Tapanuli Selatan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022

Nomor : B-4560/Un.28/E.1/TL.00/12/2022
Lampiran : -
Perihal : **Izin Riset
Penyelesaian Skripsi**

Yth. Kepala MIN 1 Tapanuli Utara
Kabupaten Tapanuli Utara

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa:

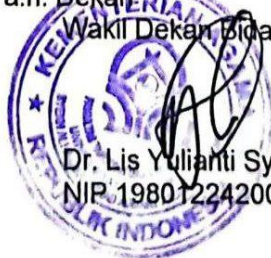
Nama : Saima Putri Harahap
NIM : 1820500158
Semester : IX
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul **"Penerapan Model Kooperatif Tipe Decision Making Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Tema 8 Daerah Tempat Tinggalku di MIN 1 Tapanuli Utara"**.

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Ibu untuk memberikan izin penelitian sesuai dengan maksud judul di atas.

Demikian disampaikan, atas kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.

Padangsidempuan, 20 Desember 2022
a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik



Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi., M.A. ✍
NIP. 198012242006042001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN TAPANULI UTARA
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI (MIN) 1 TAPANULI UTARA
Jl. Sapirok Km. 40 Sirihit-rihit, Kec.Pahae Jae, Kab.Tapanuli Utara : 22465
e-mailminsirihitrihit125@gmail.com

05 Januari 2023

Nomor : B - 3 /MI.02/KP.06/01/2023

Lampiran : -

Hal : Pemberian Izin Riset

Kepada Yth.
Dekan
Up. Wakil Dekan Bidang Akademik
Universitas Islam Negeri
Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan
di - Tempat

Dengan hormat, menindaklanjuti surat Dekan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan dalam hal ini Wakil Dekan Bidang Akademik Nomor : B-4560/Un.28/E.1/TL.00/12/2022 tanggal 20 Desember 2022 perihal Izin Riset Penyelesaian Skripsi an. :

Nama	: Saima Putri Harahap
NIP	: 1820500158
Semester	: IX
Program Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Bersama surat ini kami sampaikan bahwa pada prinsipnya kami memberikan izin kepada Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan untuk melakukan Riset di MIN 1 Tapanuli Utara.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

